

- Anti Arianti
- Nur Habibah

MODUL

SENI BUDAYA

**PROGRAM BELAJAR PAKET B
SETARA SMP**



**KELAS
IX**

Modul

SENI BUDAYA

Program Belajar Paket B
Setara SMP

Kelas

IX

Anti Arianti
Nur Habibah



Penerbit ARYA DUTA

Daftar Isi



Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Glosarium	vi
Pendahuluan	vii
Modul 1 Karya Seni Rupa Murni	
A. Mengidentifikasi Seni Rupa Murni Daerah Setempat	1
B. Apresiasi terhadap Seni Rupa Murni Daerah Setempat	3
C. Seni Rupa Nusantara Dikembangkan Menjadi Karya Seni Murni	5
D. Mengekspresikan Karya Seni Rupa Murni	6
Rangkuman	7
Latihan	8
Modul 2 Seni Musik Mancanegara di Asia	
A. Perbandingan Musik Dunia	9
B. Ragam Musik Mancanegara di Asia	11
C. Mengartikan Lagu Asia	14
D. Mengiratkan Lagu	16
Rangkuman	16
Latihan	17
Modul 3 Seni Tari Mancanegara di Asia	
A. Ragam Gerak Tari Mancanegara di Asia	19
B. Jenis Seni Tari Asia	20
C. Sikap Apresiatif terhadap Keunikan Tari Mancanegara di Asia	22
D. Persamaan dan Perbedaan Tari Kreasi dan Modern	23
E. Menoptakan Tari Kreasi Nusantara	23
F. Menampilkan Tari Kreasi	24
Rangkuman	25
Latihan	25
Modul 4 Seni Teater Mancanegara di Asia	
A. Teater Tradisional dan Modern	27
B. Sikap Apresiatif terhadap Keunikan dan Pesan Moral Seni Teater Mancanegara	33
C. Merancang Pertunjukan Teater Daerah Setempat, Nusantara, dan Mancanegara di Asia	33
D. Prinsip Kerja Sama dalam Teater	35
Rangkuman	38
Latihan	39
Evaluasi Semester 1	40

Modul 5 Seni Rupa Murni Indonesia	
A. Seni Rupa Murni Indonesia	43
B. Sikap Apresiatif terhadap Keunikan Gagasan dan Teknik Seni Rupa	45
C. Seni Rupa Nusantara dan Mancanegara di Luar Asia	48
D. Pameran Karya Seni Rupa	53
E. Perencanaan dan Persiapan Pameran	55
Rangkuman	57
Latihan	57
Modul 6 Seni Musik Mancanegara di Luar Asia	
A. Karya Seni Musik Mancanegara di Luar Asia	58
B. Nilai-nilai Musik Modern	64
C. Menyisipkan Karya Seni Musik	64
D. Menampilkan Karya Musik	69
Rangkuman	71
Latihan	71
Modul 7 Seni Tari Mancanegara di Luar Asia	
A. Mengidentifikasi Karya Seni Tari Mancanegara di Luar Asia	73
B. Sikap Apresiatif terhadap Keunikan Seni Tari Mancanegara di Luar Asia	78
C. Mengeksplorasi Gerak Tari Khas Berdasarkan Tari Mancanegara di Luar Asia	79
D. Menoptakan Tari Khas Berdasarkan Tari Mancanegara	80
E. Mempersiapkan Pementasan Tari	80
F. Menggelar Pertunjukan Tari di Sekolah	81
Rangkuman	82
Latihan	83
Modul 8 Seni Teater Mancanegara di Luar Asia	
A. Sejarah Teater	85
B. Seni Teater Mancanegara di Luar Asia	87
C. Apresiasi terhadap Seni Teater Mancanegara di Luar Asia	88
D. Merancang Pertunjukan Teater	89
E. Kerja Sama dalam Teater	90
F. Persiapan Teater di Sekolah	92
G. Pertunjukan Teater di Sekolah	94
Rangkuman	96
Latihan	96
Evaluasi Semester 2	98
Kunci Jawaban	100
Daftar Pustaka	104

Master Kompetensi:

1. Mengapresiasi karya seni rupa.
2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi seni rupa murni yang dipaparkan di daerah setempat.
2. Menentukan sikap apresiatif terhadap kreasi/gagasan dan teknik seni rupa murni daerah setempat.
3. Mengidentifikasi unsur seni rupa Nusantara setelah dikembangkan menjadi karya seni murni.
4. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara.

Semua orang sepakat bahwa seni itu indah dan bermakna. Keindahan dan kebermaknaan seni itu dapat dinikmati, baik seni satu dimensi, dua dimensi, atau tiga dimensi. Namun, sebagai apa pun sebuah karya seni rupa hanya panca indra yang dapat menikmatinya. Perhatikan pembahasan karya seni rupa murni berikut.

A. Mengidentifikasi Seni Rupa Murni Daerah Setempat

1. Pengertian Seni Rupa

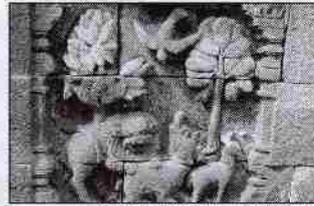
Secara umum seni rupa didefinisikan sebagai sebuah gagasan manusia yang diekspresikan melalui pola ketetapan tertentu dengan media titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang yang ditata dengan prinsip tertentu sehingga menghasilkan karya yang indah dan bermakna. Itulah arti seni rupa secara ringkas dan detail. Secara singkat dapat diartikan sebagai hasil karya seni yang hanya dinikmati dengan pancaindra.

Karya seni dibagi dua menurut kegunaannya, yaitu seni rupa terapan dan seni rupa murni. Seni rupa terapan adalah seni rupa yang telah memiliki fungsi terapan untuk kehidupan sehari-hari. Sedangkan seni rupa murni adalah seni rupa yang fungsinya murni untuk keindahan. Seni rupa murni daerah merupakan seni rupa yang dihasilkan di daerah atau seni rupa yang memiliki sifat kedanrahan.

Seni rupa selalu menuangkan segala ide atau gagasan yang dimiliki kepada media yang menjadi kesahannya. Misalnya pelukis akan menuangkan ide-ide kreatifnya di atas kain kanvas. Pemahat akan menuangkan ide-idenya pada media pahatan yang dia kuasai.



Sumber: protagon.files.wordpress.com



Sumber: mrfahmi.files.wordpress.com



Sumber: wayangku.files.wordpress.com



Sumber: www.cn-stonet.net

Gambar 1.1 Hasil karya para seniman

2. Corak dan Gaya Seni Rupa

Seni rupa murni memiliki corak dan gaya. Biasanya corak atau gaya dalam seni rupa murni tidak memiliki perbedaan. Berikut ini penjelasannya.

a. Corak seni rupa murni tradisional

Seni rupa murni tradisional yaitu seni yang dibuat dengan mengikuti norma-norma tertentu di suatu daerah. Seni ini dibuat berulang-ulang tanpa mengubah bentuk aslinya. Karya seni ini diciptakan untuk kebutuhan emosi atau rohani. Juga untuk kebutuhan estetis (rasa keindahan). Seni rupa murni tradisional meliputi seni lukis, seni relief (seni ukir), seni patung, dan seni kriya murni.

b. Corak seni rupa murni tradisi Nusantara

Seni rupa tradisi Nusantara sangat beragam dan banyak sekali jumlahnya. Hal ini karena luas Nusantara meliputi dari Sabang-Merauke dan dari Miangas-Rote. Di Nusantara terdapat bermacam-macam tradisi, budaya, lingkungan alam, adat, dan agama. Seni rupa murni Nusantara diawali sejak zaman prasejarah. Seni tersebut berupa lukisan atau relief babi dan cap-cap tangan pada dinding. Juga berupa patung perlambang roh nenek moyang.

Berikut beberapa karya seni rupa murni tradisi Nusantara.

1. Lukisan Wayang Kamasan di Klungkung Bali
2. Relief dan patung pada bangunan candi di Jawa Tengah
3. Seni Patung suku Asmat di Irian Jaya
4. Lukisan dan relief suku Dayak di Kalimantan
5. Ukiran dan patung pada bangunan Pura di Bali
6. Lukisan kaligrafi

3. Fungsi Seni Rupa Murni

Berikut beberapa fungsi seni rupa murni.

- a. Fungsi umum, yaitu sebagai keindahan.

Karya seni rupa murni diciptakan untuk dinikmati keindahannya (sebagai hiasan).

- b. Fungsi pribadi, yaitu sebagai media ekspresi bagi perupanya. Karyanya tersirat tentang perasaan batin yang merupakan penafsiran sesuatu yang dihadapinya.
- c. Fungsi sosial, yaitu sebagai komunikasi bagi perupa kepada masyarakat. Komunikasi tersebut dapat mempengaruhi, memberi kepuasan, atau sekadar informasi tentang sesuatu. Juga berfungsi sebagai simbolis dari sesuatu. Terutama seni rupa tradisi Nusantara yang bercorak magis atau agamis.

B. Apresiasi terhadap Seni Rupa Murni Daerah Setempat

1. Seni Rupa Murni

Secara singkat seni rupa murni dapat diartikan sebagai hasil karya seni yang hanya dinikmati dengan pancaindra. Seni rupa selalu menuangkan segala ide atau gagasan yang dia miliki kepada media yang menjadi keahliannya.

- a. Jenis seni rupa murni terdiri dari seni lukis, seni patung, dan seni grafis murni.
- b. Fungsi karya seni rupa murni
Fungsi sebuah hasil karya seni jelas untuk dapat dinikmati oleh pancaindra. Hasil karya ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan batiniah. Hasil karya ini dapat dilihat dengan pancaindra dan perasaan.

2. Apresiasi terhadap Seni Rupa Murni Daerah Setempat

Kemampuan memberikan penghargaan dan memahami suatu karya seni disebut apresiasi seni. Hal ini dapat dicapai jika kita telah mengetahui dan mempelajari berbagai macam konsep yang berkaitan dengan seni rupa. Dengan demikian kita dapat menghargai dan menilai seni rupa secara baik dan terarah. Para seniman biasa memperoleh inspirasi untuk membuat karya dari pengalamannya. Sebagai contoh, seorang perupa agamawan biasa membuat sebuah lukisan tentang Tuhan atau kekuasaan Tuhan. Seorang perupa politik biasa membuat sebuah karikatur politik.

Kegiatan apresiasi akan tercipta jika unsur pelaku seni, hasil karya seni, dan para apresiatornya saling berhubungan.

a. Peran pelaku seni rupa

Pelaku seni rupa adalah orang yang selalu berhubungan dengan kegiatan seni rupa. Misalnya pelukis, pematung, perajin, pemahat, dan sebagainya. Pelaku seni rupa selalu menuangkan ide atau gagasan kepada media yang menjadi keahliannya. Melalui hasil karya itu pelaku seni meminta kepada penikmat seni untuk memberikan saran atau kritik. Hal ini agar dalam membuat karya nantinya menjadi lebih baik.

b. Peran hasil karya seni

Karya seni adalah penciptaan seseorang dengan menggunakan media tertentu untuk menyampaikan ide kepada masyarakat. Karya-karya ini memiliki nilai estetis, ekspresivitas, dan kreativitas. Hasil karya seni ini menjadi media komunikasi antara pelaku seni dengan masyarakat dalam menyampaikan ide atau gagasannya.

c. *Peran apresiator*

Apresiator adalah orang yang dapat memberikan penilaian, saran, atau pendapat terhadap hasil karya seni.

d. *Prosedur kegiatan apresiasi*

Berikut langkah-langkah kegiatan apresiasi terhadap karya seni rupa.

1. Pengamatan

Pada proses pengamatan ini indra penglihatan berperan penting. Pengamatan akan memberikan pengalaman secara objektif pada bentuk karya secara fisik.

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan secara objektif.

- Judul hasil karya
- Nama pelaku seni
- Ukuran dan bentuk karya
- Bahan dan hasil karya
- Unsur secara fisik
- Alat untuk berkarya
- Teknik yang digunakan

2. Penghayatan

Delam proses penghayatan berkaitan dengan unsur kepekaan perasaan dan pengalaman keindahan. Hal ini agar dapat menerima nilai-nilai seni yang terkandung di balik bentuk fisik sebuah karya seni.

Berikut petunjuk teknis untuk penghayatan pada sebuah hasil karya.

- Unsur ekspresivitas
- Unsur kreativitas
- Unsur keindahan

3. Penilaian

Selanjutnya data yang dilihat kita olah melalui kemampuan pikiran yang logis. Hal ini agar dapat memberikan penilaian terhadap hasil karya tersebut. Berikut beberapa petunjuk teknis dalam melakukan penilaian terhadap suatu karya seni.

- Penilaian pada bentuk fisik
- Penilaian pada bentuk psikis

4. Saran dan pendapat

Kemudian saran-saran, kritikan, atau pendapat yang diberikan sebaiknya tidak anitpati. Akan tetapi, diusahakan sifatnya dinamis dan progresif agar dapat diterima oleh pelaku seni secara terbuka. Lalu saran atau kritikan tersebut menjadi pedoman dalam berkarya lebih baik lagi.

e. *Manfaat kegiatan apresiasi*

Kegiatan apresiasi ini sudah sering kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya melalui media komunikasi audio, visual, atau audio visual. Dengan melihat atau mendengar betari secara langsung kita telah melakukan kegiatan apresiasi seni. Dalam kegiatan tersebut kita melakukan pengamatan, pemahaman, penilaian, dan memberikan tanggapan. Juga saran atau kritikan terhadap hasil-hasil karya seni secara objektif.

C. Seni Rupa Nusantara Dikembangkan Menjadi Karya Seni Murni

Seni yang tumbuh dan berkembang di sekitar kita sangat terasa manfaatnya. Salah satunya yaitu seni rupa. Manfaat adanya seni rupa dapat mempercantik dan membuat rumah kita terasa lebih nyaman dengan berbagai desain dan arsitekturnya.



Sumber: www.kemendikbud.go.id



Sumber: www.kemendikbud.go.id

Gambar 1.2 Berbagai macam hasil karya seni.

Menurut Orwadi Kupat, seni dapat dibagi dalam tiga macam, yaitu:

1. Seni Penglihatan

Seni penglihatan disebut pula seni rupa, karena bertubuhan dengan yang kita lihat. Berikut unsur-unsur kasar mata.

- Karya seni dua dimensi.
Yaitu garis, cahaya, warna, bentuk, dan gerak.
- Karya seni tiga dimensi.
Yaitu karya seni yang memiliki volume dan dapat diraba.

2. Seni Pendengaran

Seni pendengaran adalah karya seni yang dapat dinikmati oleh indera pendengaran baik berupa nada ataupun kata.

3. Seni Penglihatan dan Pendengaran

Seni ini merupakan perpaduan karya seni yang dapat dinikmati dengan mata dan juga telinga. Salah satu contohnya termasuk seni tari, drama, dan film.



Sumber: www.kemendikbud.go.id



Sumber: www.kemendikbud.go.id

Gambar 1.3 Karya seni yang dapat dilihat dan didengar.

D. Mengekspresikan Karya Seni Rupa Murni

Seni rupa berhubungan dengan yang dapat dilihat dari unsur-unsur kasat mata. Cara mengekspresikan karya seni rupa dapat dilakukan melalui gambar ilustrasi. Berikut unsur utama gambar ilustrasi.

1. Gambar Manusia

Untuk dapat menggambar manusia maka kita perlu mengetahui terlebih dahulu. Misalnya bagaimana proporsi dan anatomi yang ada pada tubuh manusia. Baik itu untuk anak kecil maupun untuk orang dewasa, laki-laki maupun perempuan.

2. Gambar Binatang

Menggambar binatang sama dengan menggambar manusia. Kita harus memerhatikan proporsi dan anatomi tubuh binatang yang akan digambar.

3. Gambar Tumbuhan

Tumbuhan memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda-beda. Ada pula tumbuhan yang memiliki persamaan tetapi itu hanya pada tumbuhan satu famili. Misalnya saja antara pohon pinang, pohon kelapa, dan pohon palem.

4. Corak Gambar Ilustrasi

a. Realis

Gambar realis adalah gambar yang dibuat sesuai dengan sesungguhnya.

b. Karikatural

Gambar karikatur biasanya mengandung sindiran. Gambar ini merupakan gambar yang dilebih-lebihkan. Terutama pada bagian kepala yang biasanya dibuat lebih besar daripada bagian tubuh lainnya.

c. Dekoratif

Gambar dekoratif merupakan gambar dengan mengubah bentuk-bentuk di alam namun tetap membawa ciri dari objek tersebut.

d. Ragam gambar ilustrasi

1. Buku pelajaran

Pada buku pelajaran gambar ilustrasi sangat menolong dalam memahami materi. Misalnya pada buku Fisika mengenai gaya gravitasi. Maka kita akan dapat memahami bahasan tersebut lebih jelas.

2. Karya sastra

Dengan gambar menarik maka pembaca akan tertarik membaca buku tersebut. Gambar ilustrasi dapat mewakili cerita yang terkandung di dalamnya.

3. Cover

Cover merupakan sampul pada buku. Gambar pada cover dapat mewakili isi di dalam buku tersebut.

e. Langkah menggambar ilustrasi

1. Gagasan

Sebelum membuat gambar ilustrasi harus mengetahui terlebih dahulu apa yang mau diilustrasikan. Hal ini akan mempermudah gambar ilustrasi yang akan dibuat.

2. Sketsa

Sketsa merupakan proses dari gambar ilustrasi paling awal. Dalam membuat sketsa digunakan pensil gambar. Setelah mendapatkan ide tentang apa yang kita gambar selanjutnya membuat sketsa dari ide tersebut.

3. Pewarnaan

Setelah sketsa dianggap selesai maka proses selanjutnya mewarnai gambar tersebut.

Rangkuman



Seni rupa adalah sebuah gagasan manusia yang diekspresikan melalui pola kelakuan tertentu dengan media titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang yang ditata dengan prinsip tertentu sehingga menghasilkan karya yang indah dan bermakna. Namun secara singkat, seni rupa diartikan sebagai hasil karya seni yang hanya dinikmati dengan pancaindra.

Seni rupa selalu menuangkan segala ide atau gagasan yang dia miliki kepada media yang menjadi keahliannya. Misalnya pelukis akan menuangkan ide-ide kreatifnya di atas kain kanvas. Seni rupa terapan adalah seni rupa yang telah memiliki fungsi terapan untuk kehidupan sehari-hari. Sedangkan seni rupa murni adalah seni rupa yang fungsinya murni untuk keindahan. Seni rupa murni daerah merupakan seni rupa yang dihasilkan di daerah atau seni rupa yang memiliki sifat kedaerahan.

Para seniman biasa memperoleh inspirasi untuk membuat sebuah karya seni dari pengalamannya sehari-hari, termasuk dalam kehidupan beragama. Kegiatan apresiasi akan tercipta jika unsur pelaku seni, hasil karya seni, dan para apresiatornya saling berhubungan. Menurut Oswald Kulpe, seni dapat dibagi dalam tiga macam, yaitu seni penglihatan, seni pendengaran, dan seni penglihatan dan pendengaran.

Seni rupa mempunyai fungsi, di antaranya fungsi umum, yaitu sebagai keindahan. Fungsi pribadi, yaitu sebagai media ekspresi bagi perupanya. Juga fungsi sosial, yaitu sebagai komunikasi bagi perupa kepada penikmat (masyarakat).

Latihan

1. *Serilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!*

- Berikut termasuk seni rupa mumi tradisional, kecuali ...
a. patung
b. relief
c. spanduk
d. lukisan
- Lukisan pada dinding gua termasuk seni zaman ...
a. prasejarah
b. sejarah
c. pertengahan
d. modern
- Contoh seni rupa bercorak islami adalah ...
a. patung
b. lukisan kaligrafi
c. lukisan pemandangan
d. relief
- Garis, cahaya, dan warna termasuk karya seni ...
a. 1 dimensi
b. 2 dimensi
c. 3 dimensi
d. 4 dimensi
- Karya seni yang dapat diraba termasuk karya seni ...
a. 1 dimensi
b. 2 dimensi
c. 3 dimensi
d. 4 dimensi
- Telaga-telaga menikmati seni dalam bentuk ...
a. rupa dan kata
b. sinar
c. gambar
d. visual
- Gambar karikatur biasanya mengandung ...
a. pujian
b. penghormatan
c. sindiran
d. mistis
- Lukisan yang menggambarkan keadaan sesungguhnya adalah ...
a. dekoratif
b. karikatur
c. suryals
d. realis
- Seni patung termasuk dalam karya seni ...
a. mumi
b. pakai
c. terapan
d. dekorasi
- Berikut alat yang digunakan untuk menghasilkan karya seni, kecuali ...
a. kuas
b. alat patri
c. pahat
d. golok

2. *Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!*

- Apa yang dimaksud seni rupa?
- Apa yang dimaksud seni rupa daerah setempat?
- Sebutkan macam-macam seni rupa!
- Apa yang dimaksud seni rupa terapan dan mumi?
- Sebutkan corak dan gaya dalam seni rupa!
- Apakah yang dimaksud seni rupa mumi?
- Sebutkan jenis-jenis seni rupa mumi!
- Apa yang dimaksud apresiator?
- Sebutkan prosedur kegiatan apresiasi!
- Apa manfaat kegiatan apresiasi?

Seni Musik Mancanegara di Asia

Standar Kompetensi:

1. Mengapresiasi karya seni musik.
2. Mengungkapkan diri melalui karya seni musik.

Tujuan Pembelajaran:

1. Menjelaskan asal usul, Alirah di berbagai daerah.
2. Mengidentifikasi lagu Mancanegara di Asia.
3. Menunjukkan sikap apresiatif terhadap karnikan lagu Mancanegara di Asia.
4. Menunjukkan hasil aransemen lagu Mancanegara di Asia.

Musik sudah ada sejak zaman purbakala dan dipergunakan sebagai alat untuk mengiringi upacara-upacara kepercayaan. Perubahan sejarah musik terbesar terjadi pada abad pertengahan, disebabkan terjadinya perubahan keadaan dunia yang makin meningkat.

A. Perkembangan Musik Dunia

Musik tidak hanya dipergunakan untuk keperluan keagamaan, tetapi dipergunakan juga untuk urusan duniawi. Perkembangan musik dunia terbagi dalam enam zaman.

1. Zaman Abad Pertengahan

Zaman abad pertengahan sejarah kebudayaan adalah zaman antara berakhirnya Kerajaan Romawi (476 M) sampai dengan zaman reformasi agama Kristen oleh Martin Luther (1572 M). Perkembangan musik pada zaman ini disebabkan oleh terjadinya perubahan keadaan dunia yang semakin meningkat, yang menyebabkan penemuan-penemuan baru dalam segala bidang, termasuk dalam kebudayaan. Perubahan dalam sejarah musik bahwa musik tidak lagi ditikembangkan pada kepentingan keagamaan tetapi dipergunakan juga untuk urusan duniawi, sebagai sarana hiburan.

Perkembangan selanjutnya adalah adanya perbaikan tulisan musik dan dasar-dasar teori musik yang dikembangkan oleh Guido d' Arezzo (1050 M). Musik dengan menggunakan beberapa suara berkembang di Eropa Barat. Musik Gregorian disempurnakan oleh Paus Gregorius.

Felopor musik pada zaman pertengahan adalah:

- a. Guillaume Dufay dari Prancis.
- b. Adam de La Halle dari Jerman.

2. Zaman Renaissance (1500-1600 M)

Zaman renaissance adalah zaman setelah abad pertengahan. Renaissance artinya kelahiran kembali tingkat kebudayaan tinggi yang telah hilang pada zaman Romawi. Musik dipelajari dengan cih-cih khusus, contoh nyanyian percintaan, nyanyian keperwiraan. Sebaliknya musik gereja mengalami ketundaran. Pada zaman ini alat musik piano dan organ sudah dikenal, sehingga muncullah musik instrumental. Di kota Florence berkembang seni opera. Opera adalah sandiwara dengan iringan musik disertai oleh para penyanyinya.

Komponis-komponis pada zaman renaissance di antaranya:

- Giovanni Gabrieli (1557-1612) dari Italia.
- Galleri (1533-1591) dari Italia.
- Claudio Monteverdi (1567-1643) dari Venesia.
- Jean Baptiste Lully (1632-1687) dari Prancis.

3. Zaman Barok dan Rokoko

Kemajuan musik pada zaman pertengahan ditandai dengan munculnya aliran-aliran musik baru, di antaranya adalah aliran Barok dan Rokoko. Kedua aliran ini hampir sama sifatnya, yaitu adanya pemakaian ornamentik (hiasan musik). Perbedaannya adalah bahwa musik Barok memakai ornamentik yang disertai pada improvisasi spontan oleh pemain, sedangkan pada musik Rokoko semua hiasan ornamentik dicatat.

4. Zaman Klasik (1750-1820 M)

Sejarah musik klasik dimulai pada tahun 1750, setelah berakhirnya musik Barok dan Rokoko. Ciri-ciri zaman musik klasik, yaitu:

- Penggunaan dinamika dari keras menjadi lembut, *crescendo* dan *decrasscendo*.
- Perubahan tempo dengan *accelerando* (semakin cepat) dan *ritardando* (semakin lambat).
- Pemakaian ornamentik dibatasi.
- Penggunaan accord 3 nada.

5. Zaman Romantik (1820-1900 M)

Musik romantik sangat mementingkan perasaan yang subjektif. Musik bukan saja dipergunakan untuk mencapai keindahan nada-nada, akan tetapi digunakan untuk mengungkapkan perasaan. Oleh karena itu, dinamika dan tempo banyak dipakai. Komponis-komponis pada zaman romantik adalah:

- Ludwig Von Beethoven dari Jerman.
- Franz Peter Schubert dari Wina.
- Francois Fredrick Chopin dari Polandia.
- Robert Alexander Schuman dari Jerman.
- Johanes Brahms dari Hamburg Jerman.

B. Zaman Modern (1900-Sekarang)

Musik pada zaman ini tidak mengaku adanya hukum-hukum dan peraturan-peraturan, karena kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin pesat. Biasanya penemuan di bidang teknik seperti film, radio, dan televisi. Pada masa ini orang ingin mengungkapkan sesuatu dengan bebas. Komponis-komponis pada zaman modern adalah:

- Claude Achille Debussy dari Prancis.
- Bela Bartok dari Hungaria.
- Maurice Ravel dari Prancis.
- Igor Fedorovitch dari Rusia.
- Edward Benjamin Britten dari Inggris.

B. Ragam Musik Mancanegara di Asia

Musik adalah bahasa universal. Dengan mempelajari alat musik tradisional suatu negara, kamu mungkin bisa mengenal budaya dan tradisinya. Musik Nusantara kita dipengaruhi budaya-budaya bangsa lain misalnya Mesir, India, dan Cina. Untuk itu marilah kita mengidentifikasi musik-musik negara tersebut.

1. Musik Mesir

Seni musik beserta alat-alat musik bangsa Mesir kita ketahui berkat monumen-monumen yang terdapat di negara tersebut. Melalui prasasti-prasasti tersebut diketahui bahwa bangsa Mesir mengenal berbagai alat musik seperti: trompet, tamburine, ketipung, benangan (bel), harpa, lyra, gitar, mandolin, seruling, dan paduan suara. Mesir mengenal bermacam-macam rebab (atau harpa) dalam bentuk dan ukuran yang berbeda. Lyra ada bermacam-macam jenis: gitar dan mandolin; seruling tunggal dan ganda; dan paduan suara yang lengkap beserta para pengiring dengan alat musiknya.



Sumber: www.egypt.gov.eg

2. Peran seni musik

Bagi bangsa Mesir seni musik berperan besar sebagai pengiring: khotbah, tari-tarian, kekhawatiran (rituan) pada saat kematian, dan juga jamuan-jamuan makan.

ii. Kebudayaan musik

Naskah-naskah Mesir menyebutkan bahwa serunan mendapat tempat yang terhormat dalam istana-istana, sedangkan pemimpin paduan suara adalah orang-orang yang terpedang.

2. Musik Tradisional Cina (Tiongkok)

Kultur tinggi Tiongkok dalam sejarah tercatat dalam 3 dinasti, yaitu Dinasti Huang-Ti, Dinasti Hsia, Dinasti Shang, Dinasti Chou, dan Dinasti Han. Alat musik yang menonjol sampai saat ini adalah alat musik K'in sejenis zither kecapi dengan 5 senar sudah ada sejak zaman Dinasti Hsia (1800–1500 SM).

Formasi lengkap musik tradisional Tiongkok terdiri atas guzheng (kecapi 21 dawai khas Tiongkok), yang-qing (alat musik dawai yang dimainkan dengan cara diketuk), biola, erhu (rebab Tiongkok), pipa (macam gitar), zhong yuan (gitar bulat), di zi (seruling), dan san xian (gitar bulat kecil panjang dengan tiga senar).

Erhu adalah salah satu alat musik gesek tradisional Tiongkok. Asal usuhnya dapat dilacak sampai zaman Dinasti Tang pada abad ke-7 sampai abad ke-10 Masehi. Pada masa itu, erhu populer di antara rakyat etnis-etnis minoritas yang bermukim di bagian barat laut Tiongkok. Dalam perkembangannya selama seribu tahun yang lalu, erhu merupakan alat musik utama dalam pertunjukan opera tradisional Tiongkok.

Erhu berstruktur sederhana dengan panjangnya hanya 80 sentimeter. Alat ini mempunyai dua dawai. Dalam pertunjukan, pemusik memegang erhu dengan tangan kiri, sedang tangan kanannya memegang penggerek. Musik yang dimainkan erhu sangat ekspresif dan sering dijuluki sebagai "biola ala Tiongkok".

Setelah tahun 1949, pembuatan alat musik erhu serta teknik permainannya sama-sama mengalami perkembangan pesat. Erhu di samping dapat dimainkan dalam pertunjukan walat, dapat pula dijadikan sebagai alat iringan musik untuk pertunjukan nyanyi dan tari serta opera. Di orkes musik tradisional Tiongkok, erhu adalah alat musik utama yang memainkan peran yang mirip dengan peran biola dalam orkes musik Barat.



Sumber: 2.2 Balah kate oleh seni musik Cina

3. Musik India

Jika tangga nada umum do-re-mi-fa-sol-la-si-do, sedangkan India memiliki sa-ri-ga-ma-pa-dha-ni-sa. India dan Eropa memiliki kecamaran dalam hal jumlah putaran tangga nada, yaitu delapan tangga nada dasar, struktur ritmiknya disebut (tala). Tala adalah pembagian tempo dari lambat sampai sangat cepat.

Besel yang terdiri dari 2 - 3 - 2 - 3 disebut heptal.

| 1 2 | 3 4 5 | 6 7 | 8 9 10 |

Besel yang terdiri dari 4 - 2 - 4 disebut oktaal.

| 1 2 3 4 | 5 6 | 7 8 9 10 |

Musik tradisional India berdasarkan prinsip nisbat-nisbat senektik kuno. Aspek pokoknya melodi dan waktu yang diwujudkan dalam bentuk raga dan tala (susunan nada dan irama).

Musik kuno India ada dua perbedaan, yaitu:

- Hindustan di bagian utara (musik India Utara),
- Carnatic di bagian selatan (musik India Selatan).



Sumber: musik-india.net

Gambar 2.3. Sesel asli musik India

Raga (susunan nada) dalam musik Hindu tidak sama dengan musik Eropa, meskipun dalam beberapa hal mirip dengan konsep model Barat. Tiap raga mengekspresikan perasaan emosi yang berhubungan dengan waktu dalam waltari dan musik dalam setahun. Masing-masing mempunyai kekuatan magis yang dapat digambarkan sekitar 200 raga (susunan nada).

Sulasi (titi nada) dari raga dapat dipilih 22 shruti atau nada kecil (microtones) yang secara bersama-sama dapat membuat oktaf. Selap 13 shruti membentuk jarak kwint murni yang dihitung dari nada dasar ke atas (oktaf naik) dan oktaf turun. Suaras ini disebut sa-ri-ga-ma-pa-dha-ni-sa yang dicocokkan dengan do-re-mi-fa-sol-la-si-do dan skala Eropa (sama dengan tangga nada phrygia dalam musik gregorian).

Dalam musik Hindu dikenal 3 nada tempo, yaitu:

- Bilapat = lambat
- Madya = sedang
- Drut = cepat

Tala (pola irama) musik Hindu sangat dipengaruhi oleh tanda tempo. Musik India menganut polyrhythmic. Pola ini tampak nyata dari pukulan spesang gendang India (tabla).

Instrumen musik India sangat beragam, di antaranya:

- Gendang ada 300 macam.
- Vina (bi) mempunyai 7 senar (sejenis kecapi yang berasal dari India).
- Sitar menyerupai vina tapi lebih kecil.
- Dibruba.
- Shenai (suling diagonal) biasanya memiliki bonggol yang terbuat dari sejenis labu-labuan.

c. Tangga nada-nada dasar kres (1#) dalam distoria mayor

Fungsi tanda kres untuk menaikkan setengah nada. 0# atau biasa disebut "C = do" (mayor mode), memiliki tangga nada: C - D - E - F - G - A - B - C.

Kemudian, terdapat juga 1# atau biasa disebut G = do. Untuk mencari tangga nada 1#, ambil nada ke-5 dari 0#, posisikan sebagai nada pertama (dari sini didapat G=do), kemudian pada nada ke-7 naikan setengah nada (biasanya dengan menambahkan imbuhan "is" atau tanda 'F' di belakangnya). Maka tangga nada 1# adalah: G - A - B - C - D - E - Fis - G.

d. Tangga nada-nada dasar mol

Tanda mol berfungsi untuk menurunkan setengah nada. Dalam pencarian tangga nada mol, metode yang digunakan berbeda dengan mencari tangga nada kres.

Dalam tangga nada mol 0^b: C=do : C - D - E - F - G - A - B - C.

Untuk mencari 1^b, ambil nada ke-4 dari 0^b, kemudian nada ke-4 pada 1b diturunkan setengah. Maka tangga nadanya : 1^b : F=do : F - G - A - Bes - C - D - E - F.

2. Interval

Jarak dari satu nada ke nada yang lain disebut interval. Interval sering juga disebut swantara karena jarak nada dihitung menurut susunan oktafnya baik dalam susunan yang naik maupun susunan yang turun. Perhatikan jarak interval dalam tangga nada berikut ini.



3. Melodi

Rangkaian nada-nada dalam sebuah notasi apabila dinyanyikan atau dimainkan akan membentuk melodi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa melodi adalah rangkaian nada-nada dalam notasi yang dibunyikan secara berurutan. Melodi juga merupakan suatu ungkapan penuh atau hanya berupa penggalan ungkapan.

Melodi yang baik adalah melodi yang terjangkau dan sesuai dengan karakter vokal maupun instrumennya. Artinya, interval nada yang digunakan tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. Melodi dalam sebuah lagu dapat bergerak secara mendatar, menaik, atau menurun.

4. Timbre

Apabila terdapat dua orang menyanyikan lagu yang sama dengan tinggi nada yang sama pula tentu akan tetap tampak ada perbedaan. Seperti juga pada sebuah pianika dan gitar tentu terlihat sekali perbedaan karakter suaranya. Perbedaan suara seperti ini disebut perbedaan warna.

Manusia memiliki warna nada/suara (Inggris = tone colour, Jerman = Klangfarbe) yang berbeda-beda. Berdasarkan warna suara manusia dibedakan atas suara orang dewasa dan suara anak-anak.

Suara orang dewasa dibagi lagi menjadi:

- a. Suara pria, yang terbagi atas:
 - Suara rendah, disebut bass dengan wilayah nada $F - C^2$
 - Suara sedang, disebut bariton dengan wilayah nada $A - F$
 - Suara tinggi, disebut tenor dengan wilayah nada $C - a$
- b. Suara perempuan, yang terbagi atas:
 - Suara rendah, disebut alto dengan wilayah nada $F - C^2$
 - Suara sedang, disebut mezzo-sopran dengan wilayah nada $a - F$
 - Suara tinggi, disebut sopran dengan wilayah nada $C^2 - a^2$
- c. Suara anak-anak dibagi menjadi:
 - Jenis suara tinggi dengan wilayah nada $C^2 - F^2$
 - Jenis suara rendah dengan wilayah nada $a - C^2$

D. Mengaransemen Lagu

Aransemen adalah kegiatan membuat komposisi musik yang didasarkan pada komposisi musik yang telah ada sebelumnya. Pada kegiatan ini, penata musik (aranger) tidak mengubah komposisi melodi utamanya, melainkan menyusun dan memasukkan unsur-unsur tertentu seperti penambahan harmoni, irama, dan gaya ke dalam melodi lagu tersebut. Juga dapat menambahkan jenis alat musik tertentu ke dalam melodi lagu agar mendapatkan kualitas artistik yang lebih dari komposisi sebelumnya.

Dalam kegiatan aransemen, komposisi musik yang dibuat dapat menyingsing komposisi musik vokal atau komposisi musik untuk permainan alat musik. Untuk musik vokal, aranger dapat menyusun komposisi musik dari satu melodi asli yang dibentuk/ditambahkan menjadi dua bahkan sampai enam suara.

Untuk permainan alat musik, biasanya aranger dapat mengubah komposisi musik untuk sajian musik solo atau musik ansambel. Misal, musik solo instrumen dapat menjadi bentuk musik band atau musik orkestra.

Kegiatan membuat aransemen musik tentu sangat terbantu apabila seorang aranger juga memiliki kemampuan memainkan alat musik. Dengan memainkan alat musik, seorang aranger akan lebih mudah mendapatkan bentuk harmoni lagu dari ide lagu yang akan diaransemkannya. Halaman musik sebelumnya akan membantu dalam pengembangan aransemen.

Rangkuman

Musik sudah ada sejak zaman purbakala dan dipergunakan sebagai alat untuk mengiringi upacara-upacara kepercayaannya. Perubahan sejarah musik terbesar terjadi pada abad pertengahan, disebabkan terjadinya perubahan keadaan dunia yang makin meringkas. Musik tidak hanya dipergunakan untuk keperluan koagamaan, tetapi dipergunakan juga untuk urusan duniawi.

Aransemen adalah kegiatan membuat komposisi musik yang didasarkan pada komposisi musik yang telah ada sebelumnya. Pada kegiatan ini, penata musik (aranger) tidak mengubah komposisi melodi utamanya, melainkan menyusun dan memasukkan unsur-unsur tertentu seperti penambahan harmoni, irama, dan gaya ke dalam melodi lagu tersebut. Juga dapat menambahkan jenis alat musik tertentu ke dalam melodi lagu agar mendapatkan kualitas artistik yang lebih dari komposisi sebelumnya.

Latihan

- Berilah tanda silang (\times) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!
 - Musik merupakan hiburan bagi manusia. Musik sudah ada pada zaman
 - modern
 - purba
 - klasik
 - dulu
 - Perubahan terbesar pada seni musik terjadi pada abad
 - klasik
 - modern
 - renaissance
 - pertengahan
 - Musik mengalami perkembangan pada zaman klasik. Zaman klasik berlangsung pada tahun
 - 1750-1820 M
 - 1500-1600 M
 - 1820-1900 M
 - 1900-2000 M
 - Berikut komposer pada zaman romantik, kecuali
 - Ludwig Von Beethoven dari Jerman
 - Franz Peter Schubert dari Wina
 - Claude Achille Debussy dari Prancis
 - François Fredrick Chopin dari Polandia
 - Berikut komposer pada zaman modern, kecuali
 - Ludwig Von Beethoven dari Jerman
 - Claude Achille Debussy dari Prancis
 - Bela Bartok dari Hungaria
 - Igor Fedorovinsky dari Rusia
 - Seni musik Mesir digunakan untuk kegiatan-kegiatan berikut, kecuali
 - kekabotan
 - tan-tarian
 - ratapan
 - pemujaan
 - Alat musik yang memiliki 21 dawai asal Tiongkok adalah
 - guzheng
 - yang qin
 - biola
 - zhong ruan

6. Tanda kres (*fl*) dalam not fungsinya untuk ...
 - a. menurunkan nada
 - b. menaikkan nada
 - c. menetapkan nada
 - d. menguatkan nada
9. Di India, musik menjadi hal yang sangat penting. Salah satu alasannya adalah
 - a. untuk pujian
 - b. untuk hiburan
 - c. untuk adat
 - d. untuk kesenangan
10. Tangga nada umum berbeda dengan tangga nada yang dimiliki negara ...
 - a. Turki
 - b. Mesir
 - c. India
 - d. Jepang

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan alat-alat musik dari bangsa Mesir!
2. Sebutkan ciri-ciri musik pada zaman klesik!
3. Sebutkan lima dinasti di Tiongkok yang memiliki kultur tinggi!
4. Apa itu alat musik "erhu" asal Tiongkok?
5. Sebutkan tangga nada dalam seni musik India!
6. Apakah yang dimaksud dengan tala?
7. Sebutkan tiga nada tempo dalam musik Hindu!
8. Apakah yang dimaksud dengan interval dalam musik?
9. Apakah yang dimaksud dengan melodi?
10. Sebutkan tangga nada umum!

Seni Tari Mancanegara di Asia

Standar Kompetensi:

1. Mengapresiasi karya seni tari.
2. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis karya seni tari Mancanegara di Asia.
2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari Mancanegara di Asia.
3. Mengeksplorasi gerak tari kreasi berdasarkan tari Nusantara.
4. Menampilkan tari kreasi berdasarkan tari Nusantara.

Karya seni sudah ada ± sejak 60.000 tahun lalu. Hal ini telah dibuktikan oleh para peneliti. Bukti ini terdapat pada dinding-dinding gua di Prancis Selatan. Buktinya berupa lukisan torehan-torehan pada dinding dengan menggunakan warna yang menggambarkan kehidupan manusia purba. Bukti ini mengingatkan kita pada lukisan modern yang penuh ekspresi. Hal ini dapat kita lihat dari perbedaan mengubah bentuk. Satu hal yang membedakan antara karya seni manusia purba dengan manusia modern terletak pada tujuan penciptaannya. Manusia purba membuat karya seni semata-mata untuk kepentingan sosiokeagamaan. Sedangkan manusia modern membuat karya seni untuk kepuasan pribadinya dan menggambarkan kondisi lingkungannya.

A. Ragam Gerak Tari Mancanegara di Asia

Sejak zaman dahulu orang menari untuk berbagai macam tujuan. Para penari Mesir Kuno menari untuk menghibur rajanya. Bangsa lain menari untuk menghormati Dewa Dewi. Ada pula tarian untuk merayakan pesta dan ada pula menari untuk kesenangan belaka.

Dalam menari, orang menyatakan rasa dan perasaannya, seperti senang, takut, dan berani. Gerakan tangan dan kaki para penari menyatakan perasaan yang berbeda-beda.

Ragam gerak tari mancanegara disesuaikan dengan para pendukungnya, sehingga ragam gerak yang muncul menjadi pembeda sosial budaya masyarakat negara tersebut.

1. Ciri Khas Gerak Tari Mancanegara

Ragam gerak tari yang didukung oleh pekerja atau buruh biasanya berirama cepat, dinamis, dan romantis karena dilakukan di tempat terbuka. Ragam gerak yang muncul adalah gerak saling merespon dan mengisi ruangan sehingga para penarinya berpasang-pasangan membentuk formasi melingkar, menyudut, dan berbanjar.

Ragam gerak yang muncul di kalangan para bangsawan berama lembut mengaku sahingga manaulah ragam gerak garis lengkung dengan tumpuan jari yang kuat (baik). Kaum bangsawan pun mengembangkan gerak tari ballroom dance yang tetap bergaya lembut, romantis, dan saling memeluk berdekatan.

2. Ciri Khas Bentuk Tari Mancanegara

Bentuk musik pengiring tari mancanegara biasanya berupa alat-alat musik tradisional khas negara tempat tari itu lahir ataupun alat musik modern untuk jenis-jenis tari yang lebih baru. Tata rias dan busananya pun disesuaikan dengan ciri khas negaranya masing-masing.

B. Jenis Seni Tari Asia

Setiap bangsa atau negara mempunyai tari sendiri-sendiri dengan ciri khasnya masing-masing. Jepang memiliki nihon buyo, Cina memiliki tari kipa, dan India memiliki bhanga. Semua memiliki keindahan dan keunikannya masing-masing. Berikut beberapa contoh tari dari negara Asia.

1. Tari India

Tari di India muncul mendampingi berbagai bentuk karya seni lain, seperti puisi, patung, arsitektur, sastra, musik, dan teater. Bukti arkeologis terawal yang ditemukan adalah sebuah patung cantik seorang penari perempuan. Diperkirakan bertahun 5000 Sebelum Masehi. Nasya Shastra karya Bharata adalah pelajaran tentang dramaturgi lerawal yang sudah ditemukan. Naskah ini dipercaya ditulis antara abad kedua Sebelum Masehi dan abad kedua Masehi. Semua bentuk tari klasik India mengacu pada Nasya Shastra yang dihormati sebagai Weda kelima.

Dikatakan bahwa Brahma, Sang Pencipta, mendapatkan Nasya, mengambil sastra dari Rig Weda, lagu dari Sama Weda, atihmaya atau ekspresi dari Yajur Weda, dan rasa atau pengalaman estetis dari Atharwana Weda. Semua bentuk tari terbangun dari sembilan rasa atau emosi: hasya (kebahagiaan), krocha (kamarahan), bhbasta (kejijikan), bhaya (ketakutan), shoka (penderitaan), vram (keberanian), karuna (kecintaan), adbhuta (ketakjuban), dan shanta (kelemeraman). Semua bentuk tari mengikuti gestur tangan yang sama atau hasta mudras untuk setiap rasa.

Tari India adalah campuran dari nritya (unsur ritmis), nitya (kombinasi dengan ekspresi), dan natya (unsur dramatik). Nritya adalah gerak tubuh yang ritmis dalam tari murni. Dia tidak mengekspresikan emosi apa pun. Nitya biasanya diekspresikan melalui mata, telinga, tangan, dan gerak muka. Nitya bergabung dengan nritya menciptakan program tari biasa. Nitya terdiri dari abhinaya yang mengungkapkan sentimen dan bhava (suasana hati).



Gambar 3.1 Salah satu jenis tari dari India

Untuk mengapresiasi naya atau drama tari, orang harus mengerti dan mengapresiasi legenda India, juga dengan tokoh mitologinya seperti Wisnu, Lakami, Rama, Sinta, dan Kresna. Setiap bentuk tari juga menggambarkan inspirasi dari kisah-kisah yang mengangkat kehidupan, etika, dan kepercayaan masyarakat India. Beberapa bentuk tari rakyat dari India adalah tari Charai dari Bihar, Garba dari Gujarat, Bhangra dari Punjab, dan Banjara dari Andhra Pradesh adalah tari klasik yang berasal dari India Utara. Kathak adalah tari yang terbagi secara naratif dan didirkan dengan gerakan kaki yang rapat (tatkar) dan berputar (chakkar).

2. Cina

Tarian klasik Cina yang cukup populer dan menyental setiap misi kesenian Cina.

a. Tari Kipas

Tarian ini sering ditampilkan dan biasanya ditarikan oleh beberapa penari wanita yang bergerak dengan lemah gemulai serta membentuk ornamen-ornamen yang indah sehingga tarian ini membuat kerdahan bagi para penontonnya. Tari kipas ini merupakan tari klasik yang dipertunjukkan di istana-istana dengan penari-penari cantik yang terpilih. Pakaian yang digunakan biasanya berwarna terang, seperti putih dan biru. Kipas berwarna pink dan putih merupakan kelengkapan utama dalam tarian ini sangat indah. Sehingga apabila digerakkan maka terlihat gerakan-gerakan yang indah seperti bunga yang sedang bermekaran dan langit yang berwarna biru.

b. Tari Barongsai

Barongsai adalah tarian tradisional Cina dengan menggunakan serung yang menyerupai singa. Barongsai memiliki sejarah ribuan tahun. Catatan pertama tentang tarian ini bisa dilacak pada masa Dinasti Chin sekitar abad ketiga Sebelum Masehi.

Kesenian barongsai mulai populer di zaman dinasti Selatan-Ujara (Nan Bei) tahun 420-589 Masehi. Kata itu pasukan dari raja Song Wen kewalahan menghadapi kerangka pasukan gajah raja Fan Yang dari negeri Lin Yi. Seorang panglima perang bernama Zhong Qiu membuat buah beka singa untuk menguis pasukan raja Fan itu. Ternyata upaya itu sukses hingga akhirnya tarian barongsai melengenda.



Sumber: www.tourism.gov.cn
Gambar 3.2. Tari barongsai dari Cina

c. Tarian Taocai

Tarian Taocai atau tari hitung sajian yaitu semacam tarian rakyat di kabupaten otonom etnis Yi Nanjian Korasideran Otonomi Etnis Bai Dai Provinsi Yunan. Para penari menari di depan meja sambil menghadirkan sajian. Pada tahun 800 Masehi, tarian kerajaan Nanshao di Yunan terdaftar sebagai 14 tarian kerajaan Dinasti Tang. Para penari mengangkat pingir sambil menari, gerak tari nya lembut sekali. Ribuan tahun kemudian, tarian lembut itu tetap berkembang di masyarakat Nanjian Provinsi Yunan.

3. Jepang

Drama tari kabuki sangat terkenal di Jepang maupun di mancanegara. Bentuk drama kabuki diciptakan pada awal abad ke-17 oleh seorang wanita bernama Okuni yang berasal dari Kuli Izumo. Drama klasik ini berawal ketika gadis Okuni membentuk kelompok penyanyi dan penari untuk menyelenggarakan pertunjukan serbagaun mencari dana untuk Kuli Izumo.

Berhubung di dalam ajaran agama Buddha, orang dilarang menyanyi dan menari di dalam kuil, maka Okuni dan kawan-kawannya melakukan pementasan seni yaitu nyanyian dan tari secara berkeliling dari satu tempat ke tempat lain, sehingga akhirnya mereka sampai ke kota-kota. Pertunjukan Okuni dan kawan-kawannya pada mulanya boleh dilakukan di atas panggung. Namun, ketika Okuni dan kawan-kawannya diundang Shogun Tokugawa untuk mengadakan pementasan di istana kekaisaran di Kyoto, maka untuk pertama kalinya pementasan drama klasik kabuki dilakukan di atas panggung.



Gambar 3.1 Drama tari kabuki di Jepang

Dalam pementasan drama kabuki, unsur tari menjadi penunjang yang sangat penting, karena bentuk tari dapat menjadi klimaks dari suatu lakon yang diceritakan. Ada 3 jenis tari yang digunakan dalam pementasan drama klasik kabuki yaitu *Waka* (selingan), *senjin* (drama), dan *taihan* yang menunjukkan kepribadian. Masing-masing tari mempunyai watak, tempo, dan tujuan tersendiri.

C. Sikap Apresiatif terhadap Keunikan Tari Mancanegara di Asia

Jika kita amati kegamalaan gerak tari yang tampak pada gesturnya, bentuk telapak tangan (*mudra*) yang menekuk dan meruncing. Kelima kultur itu mengambil bentuk dasar yang nyaris sama. Apalagi lekukan (opakani) kaki ke arah belakang pada tari Thailand menunjukkan jejak tari klasik India, yang bisa kita temukan pada karena di candi-candi, yang membedakan mungkin hanya ekspresinya. Misalnya, terasa lebih dinamis dibandingkan dengan tari Jawa yang konservatif.

Dari kultur yang disebutkan tadi, secara jernih kita melihat pilihan yang sama pada ritmik (sumber bunyi) untuk mengisi musik yang didominasi oleh kendang, petual semacam gong dan berde serta senalung. Pada detail yang lain, kemiripan itu bisa kita lihat pada pilihan kostum yang *spocade* penuh ornamen, bentuk *lah-ihahan* (*trahkota*) yang meruncing ke atas, hiasan bunga-bunga pada rambut kepala *jejak-jejak* yang mengingatkan kita pada kostum penari di Jawa dan Bali.

D. Persamaan dan Perbedaan Tari Kreasi dan Modern

Menurut corak perkembangannya, tari dibagi menjadi dua, yaitu tari tradisional dan tari modern. Tari tradisional adalah tari yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu. Tari tradisional dibagi menjadi dua, yaitu tari klasik dan tari rakyat. Tari kreasi adalah tari yang tumbuh dan berkembang sesuai perkembangan zaman. Tari kreasi menambus ciri-ciri kebudayaan sehingga tari kreasi mudah diterima daerah lain (bersifat nasional).

Pada garis besarnya tari kreasi dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Tari kreasi baru berpolakan tradisi, yaitu tari kreasi yang gerakannya diadasi oleh kaidah-kaidah tari tradisi, baik dalam koreografi, musik/karawitan, rias dan busana, maupun tata teknik pentasnya. Walaupun ada pengembangan tidak menghilangkan esensi ketradisiannya.
2. Tari kreasi baru tidak berpolakan tradisi (nontradisi), tari kreasi yang gerakannya melepaskan diri dari pola-pola tradisi baik dalam hal koreografi, musik, rias dan busana, maupun tata teknik pentasnya. Walaupun tari ini tidak menggunakan pola-pola tradisi, tidak berarti sama sekali tidak menggunakan unsur-unsur tari tradisi. Mungkin saja masih menggunakannya tergantung pada konsep gagasan penggarapnya. Tari ini disebut juga tari modern, yang istilahnya berasal dari kata Latin "modo" yang berarti baru saja.

Tari modern adalah tari kreasi yang pola-pola gerakannya masih berhubungan dengan pola-pola gerak tari tradisional. Tari modern juga masih tetap berada dalam kerangka tari tradisi suatu suku bangsa. Maka secara umum persamaan tari-tari modern bahwa tari-tari tersebut berakar dari suku bangsa tertentu. Contohnya tari merak berakar dari tari Jawa Barat, tari serampang dua belas berakar dari tari Melayu, dan tari bondan berakar dari Jawa Tengah. Tari modern memiliki persamaan dalam pola-pola gerak yang bebas dan masih memperhatikan kaidah-hai.

E. Menciptakan Tari Kreasi Nusantara

Penciptaan tari baru sesungguhnya merupakan keterampilan untuk mewujudkan perasaan bentuk simbolis. Bentuk dalam tari timbul sebagai akibat pengaruh konsep dan ide yang kuat serta prinsip-prinsip komposisi.

Pengalaman untuk membuat koreografi dapat dikaitkan ke dalam orientasi konsep dan ide garapan. Secara leksikal koreografi berarti pemilihan menyangkut aspek-aspek yang ada dalam komposisi tari. Pemakaian komposisi tari berupa penyusunan dan pembentukan.

Pematangan konsep dan ide koreografi pada tahap selanjutnya dikembangkan melalui proses kreatif yang secara teoritik seperti disebutkan Doris Humphrey adalah melalui tahap-tahap eksplorasi, improvisasi, dan seleksi gerak atau forming.

1. Proses eksplorasi adalah berpikir, berimajinasi, merasakan, merespon, dari melakukan beberapa penajakan yang berhubungan dengan konsep dan ide serta elemen-elemen terkait.
2. Improvisasi adalah mengungkap perumpamaan dan mengembangkan ide-ide gerakan dengan bermacam-macam cara.
3. Seleksi gerak (forming) adalah membentuk dan menyusun komposisi sebagai kebutuhan untuk membentuk sesuatu yang telah ditentukan dalam eksplorasi dan improvisasi.

F. Menampilkan Tari Kreasi

1. Tema Tari

Tema tari adalah intisari yang akan memberikan spesifikasi karakteristik bentuk koreografi sehingga menghasilkan makna-makna untuk menjembatani penonton dalam memahami aspek-aspek visualnya. Sebaliknya, aspek-aspek visual tersebut dapat memperjelas pada tema yang dimaksud. Oleh sebab itu, tema tidak terikat oleh struktur penceritaan atau kronologi suatu struktur tari.

Lakon atau cerita adalah suatu episode yang terikat oleh struktur penceritaan dan adegan. Oleh karena itu, suatu lakon atau cerita biasanya disusun secara detail yang sering disebut dengan skenario. Tema memiliki kebebasan dan keleluasaan dalam menginterpretasikannya, tetapi tema juga sering menjadi dasar pemilihan suatu lakon pada pementasan teater, drama, dan tari.

2. Tata Rias

Tata rias adalah unsur seni yang menggunakan bahan kosmetik untuk menghias wajah atau tubuh. Tata busana atau tata pekalam adalah segala sandang dan perlengkapannya yang dipakai dalam pertaia.

Tata rias biasanya untuk memberi warna dasar (*foundation*), memberi aneka warna (*colour*), dan memberi garis-garis (*lining*) sesuai dengan jenis kelamin dan watak atau karakter tarinya. Pemberian garis-garis yang paling banyak digunakan adalah alis, hidung, dan bibir atau mulut. Adapun tata busana atau kostum tertuju pada bagian badan (*body*), bagian kepala (*head-dress*), dan perlengkapan (*accessories*) yang biasa dipakai di telinga, leher, tangan, dan pergelangan kaki. Di samping itu, terdapat pula properti-properti tertentu yang langsung digunakan dalam menari (*hand-prop*). Ada properti yang menyatu sebagai bagian dari busana, seperti keris, panah, dan selendang, tetapi ada pula properti yang tidak menyatu dengan busana atau langsung dipegang dan dimainkan, seperti tombak, busur, gada, dan tameng atau perisai.

3. Tata Pentas

Tata dan teknik pentas dibatasi pada perunjang rupa, namun masih dibatasi lagi pada unsur-unsur perunjang rupa yang melekat (*built-in*) pada panggung saja, yaitu mengenai panggung atau pentas atau tempat pertunjukan, ekeneri, dan lampu. Namun, fasilitas tata pentas tari pertunjukan pada umumnya hanya menggunakan kelengkapan panggung atau tersedianya tempat pertunjukan dan lampu atau titik cahaya.

4. Kostum

Kostum sebenarnya tidak lebih dari suatu alat/unsur yang memiliki karakter tertentu. Dalam koreografi, kostum memiliki kedudukan yang sama dengan alat/unsur lain seperti tubuh, musik, ataupun cahaya. Jiwa dan akal yang menghubungkan karakter dan mengkaitkan unsur-unsur tersebut. Karakter kostum mendapat tempat dalam suatu koreografi sehingga ia tidak hanya berperan sebagai unsur dekoratif, ia dieksplorasi dan dimaknai menjadi bagian yang integral dalam tema besar sebuah koreografi.

E. Penari

Penari adalah pemain atau pelaku utama dalam penyajian tari pertunjukan yang tugasnya menari, berarti bukan sebagai pelatih (guru) dan pencipta tari (koreografer). Jadi, modal utama yang harus dikuasai atau dimiliki calon penari adalah memenuhi persyaratan jasmani dan rohani, keterampilan mengolah tubuh dan teknik-teknik tari, serta terampil dan kreatif dalam menarikan tari pertunjukan dari berbagai jenis, karakter, bentuk, dan pola garapan tari.

Rangkuman

Karya seni sudah ada ± sejak 60.000 tahun yang lampau. Hal ini telah dibuktikan oleh para peneliti. Bukti ini terdapat pada dinding-dinding gua di Prancis Selatan. Bukti ini berupa lukisan yang berupa terahat-terahan pada dinding dengan menggunakan warna yang menggambarkan kehidupan manusia purba.

Satu hal yang membedakan antara karya seni manusia purba dengan manusia modern terletak pada tujuan penciptaannya. Manusia purba membuat karya seni/penanda kebudayaan pada masanya semata-mata untuk kepentingan sosio-religi. Sedangkan manusia modern membuat karya seni/penanda kebudayaan pada masanya digunakan untuk kepuasan pribadinya dan menggambarkan kondisi lingkungannya.

Sejak zaman dahulu orang menari untuk berbagai macam tujuan. Para penari Masi Kuno menari untuk menghibur Rajanya. Bangsa lain menari untuk menghormati Dewa-Dewi. Ada pula tari untuk merayakan pesta dan ada pula menari untuk kesenangan belaka. Dalam menari, orang menyatakan rasa dan perasaannya, seperti senang, takut, berani. Gerakan tangan dan kaki para penari menyatakan perasaan yang berbeda-beda. Setiap bangsa atau negara mempunyai tari sendiri-sendiri dengan ciri khasnya masing-masing. Jepang memiliki nihon buyo, Afrika memiliki akbektor, India memiliki bhanga.

Latihan

- Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!
 - Pola-pola gerak yang lebih bebas tetapi masih memperhatikan keindahan adalah ciri
 - tarian tradisional
 - tarian kraton
 - tarian hiburan
 - tarian kontemporer
 - Tari yang berasal dari daerah Sunda adalah
 - tari jaipongan
 - tari pender
 - tari rnzemo
 - tari smpci
 - Gerak tari yang tidak mempunyai arti tertentu disebut
 - gerak murni
 - gerak representasional
 - gerak semu
 - gerak maknawi

4. Seni tari dapat mengembangkan salah satu kemampuan atau kecerdasan manusia, yaitu pada aspek kinestik. Pernyataan di atas menggambarkan peranan tari sebagai ...
 - a. media komunikasi
 - b. media berpikir kreatif
 - c. media ekspresi
 - d. media mengembangkan bakat
5. Tari baru dengan jumlah penarinya yang banyak disebut
 - a. tari komedi
 - b. tari kolosal
 - c. tari solo
 - d. tari kelompok
6. Tari kipas berasal dari negara
 - a. Cina
 - b. Jepang
 - c. Korea
 - d. India
7. Tarian rakyat di kabupaten otonom etnis Yi Nanjian Keresidenan Otonom Etnis Bai Dali Provinsi Yunnan Cina adalah
 - a. tari barongsai
 - b. tari liongcai
 - c. tarian faocai
 - d. tarian singa
8. Jenis tarian Jepang yang paling terkenal adalah
 - a. tari nihon buyo
 - b. tari kabuki
 - c. tari ikobono
 - d. tari menyunggi kendi
9. Membentuk dan menyusun komposisi sebagai kebutuhan untuk membentuk sesuatu yang telah ditentukan dalam eksplorasi dan improvisasi. Pernyataan tersebut pengertian dari
 - a. proses eksplorasi
 - b. improvisasi
 - c. seleksi (forming)
 - d. ekspresi
10. Dalam pertunjukan seni tari yang mempunyai tugas mengolah gerak dan tubuh menjadi motif adalah
 - a. koreografer
 - b. koreografer
 - c. skenaric
 - d. sutradara

3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan perbedaan karya seni manusia purba dengan manusia modern!
2. Apa bukti arkeologis seni tari India?
3. Apa yang dimaksud mita dalam tari India?
4. Sebutkan beberapa tari rakyat dari India!
5. Sebutkan tiga tarian dari Cina!
6. Apa itu tarian faocai?
7. Sebutkan tiga tarian yang digunakan dalam drama tari kabuki!
8. Apa itu tari keasi baru berpolaan tradisi?
9. Apa yang dimaksud proses eksplorasi dalam seni tari?
10. Apa yang dimaksud tema tari?

Seni Teater Mancanegara di Asia

Standar Kompetensi!

1. Mengapresiasi karya seni teater.
2. Menunjukkan karya seni teater.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis seni teater tradisional dan modern mancanegara di Asia.
2. Menunjukkan sikap apresiatif terhadap kreasi dan pesan moral seni teater mancanegara di Asia.
3. Menarasikan pertunjukan teater kreatif dengan mengolah unsur teater drama, komedi, musik, dan mancanegara di Asia.
4. Menunjukkan prinsip kerja sama dalam berkolaborasi.

Teater merupakan salah satu seni pertunjukan. Teater sering juga disebut drama, karena memang memiliki banyak persamaan. Teater adalah seni pertunjukan yang berkaitan dengan akting atau seni peran di depan penonton yang menggunakan gabungan dari ucapan, gerak tubuh, mimik, boneka, musik, tari, dan lain-lain.

A. Teater Tradisional dan Modern

Teater modern yaitu bentuk teater yang merupakan pengaruh dari teater Barat (Eropa). Jenis teater ini dikenal juga dengan teater Barat. Ciri penyajiannya tentu berbeda dengan teater tradisional. Cerita teater modern biasanya ber sumber dari kehidupan manusia dan tidak mengandalkan tari dan nyanyian. Hal yang paling menonjol pada teater modern yaitu selalu mengandalkan naskah drama.

1. *Teater Istana dan Teater Rakyat*

Istilah istana atau bangsawan dari rakyat mencerminkan suatu status sosial setinggi dan fungsi pertunjukan bagi status penonton secara sosial. Di mana pertunjukan teater istana dan rakyat diproduksi oleh seniman bagi kepentingan status sosial mereka. Istilah daerah dan kota mencerminkan perubahan dan pergeseran wilayah geografis dari desa ke kota yang disebabkan perpindahan penduduk dari desa ke kota. Serta perubahan wilayah yang dulu desa menjadi kota secara administratif.

4. Teater Istana

Teater istana/keraton/bangsawan merupakan seni pertunjukan yang muncul di kalangan para raja dan bangsawan sejak abad ke-4 M. Pada masa itu kehidupan teater menjadi amat penting dalam upacara keagamaan. Hinduisme berkembang di Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatra, dan Pulau Bali. Para raja serta bangsawan pada masa itu memang membinanya. Banyak prosesi yang mengunggulkan adanya seni pertunjukan teater di kalangan istana, seperti relief-relief di Candi Borobudur dan Prambanan. Contoh pertunjukan teater istana ini seperti wayang orang, hanya untuk menyebut pertunjukan yang berkembang di istana atau keraton.

5. Teater Rakyat

Cerita-cerita lisan tidak hanya digunakan dalam pertunjukan teater istana, tetapi juga di dalam pertunjukan teater rakyat. Teater rakyat menjadi salah satu bentuk kehendak masyarakat yang memiliki fungsi sebagai berikut.

1. Sebagai alat pendidikan anggota masyarakat pemilik cerita lisan tersebut.
2. Sebagai alat penyalur perasaan solidaritas kolektif.
3. Sebagai alat seseorang menegur orang lain yang melakukan kesalahan.
4. Sebagai alat protes terhadap ketidakadilan.
5. Sebagai kesempatan seseorang melarikan diri untuk sementara dari kehidupan nyata yang membosankan ke dunia khayalan yang indah.

6. Teater Daerah dan Teater Kota

a. Teater Daerah

Pertunjukan teater daerah sering dianggap sebagai teater total, karena terbentuk dari paduan berbagai elemen seni pendukung, misalnya tari, nyanyian, dan adegan. Teater ini diperuntukkan bagi seluruh lapisan masyarakat serta pribadi-pribadi.

Biasanya teater daerah dipentaskan di daerah pedesaan. Suasana ketika pertunjukan berlangsung santai, sehingga menumbuhkan suasana betah bagi penontonnya. Suasana semacam itu sampai sekarang masih ditemui dalam pertunjukan ketoprak, wayang kulit, wayang orang, lutruk, dan drama gonggong yang diselenggarakan di desa-desa di luar gedung pertunjukan.

b. Teater Kota

Teater kota mencerminkan adanya pergeseran masyarakat daerah dengan kesenian dan nilai budayanya yang bersifat kedaerahan pula. Kelahiran kebudayaan kota dan juga kesenian perkotaan terjadi pada saat timbulnya kesadaran bahwa perangkat nilai yang ada tidak lagi dapat menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh adanya perubahan lingkungan dan hubungan antarmanusia.

Kebudayaan masyarakat kota hadir melalui bentuk pertunjukan teater yang baru. Ciri-ciri teater kota semacam ini sebagai berikut.

1. Pertunjukan teater ini dianggap sebagai teater kota yang "tradisional". Teater ini mengacu kepada bentuk kesenian serta nilai-nilai budaya yang dikenal sebelumnya. Pada waktu wayang orang mulai diapresiasi oleh penonton, wayang orang komersial itu pun menjadi satu pertunjukan teater kota yang kedaerahan. Contoh lainnya adalah pertunjukan ketoprak humor, ketoprak plesetan, dan ketoprak Inggris.

- Pertunjukan teater dikembangkan melalui nilai budaya daerah yang lebih urban sifatnya. Teater kota ini lebih berorientasi kepada lingkungan kota besar yang berorientasi kepada nilai-nilai budaya komersial. Misalnya teater simulasi, teater garibik, dan teater koma.
- Pertunjukan teater kini bergaya 'mini' kata Rendra. Pertunjukan teater kota kontemporer atau teater kini. Gaya pertunjukan teater ini berkembang dari satu orientasi tertingal kebudayaan baru sebagai konsekuensi kemerdekaan Indonesia.

3. Teater Tradisional dan Teater Modern

Teater Indonesia berada dalam ketegangan antara identitas teater istana dan teater rakyat, serta teater daerah dan teater kota. Perkembangan watak masyarakat di kalangan istana dan rakyat serta perkembangan wilayah desa/daerah menjadi kota sekaligus menunjukkan perkembangan dan perubahan sifat pertunjukan teater yang tradisi menjadi pertunjukan teater bersifat modern bahkan kontemporer.

Berikut persamaan dan perbedaan teater tradisional dan modern.

- Persamaan teater tradisional dengan teater modern atau kontemporer yaitu:
 - Memiliki perlengkapan pementasan yang sama, seperti dekorasi, tata busana, tata musik, dan tata rias.
 - Memiliki fungsi yang sama, yaitu sebagai media ekspresi, sarana hiburan, dan media pendidikan.
 - Memiliki anatomi drama yang sama, yaitu babak, adegan, dan dialog.
- Perbedaan teater tradisional dengan teater modern/kontemporer yaitu:

No.	Teater Tradisional	No.	Teater Modern/Kontemporer
1.	Berolak dari sastra lisan.	1.	Berolak dari sastra drama.
2.	Tidak ada naskah.	2.	Ada naskah drama.
3.	Sumber cerita dari kerajaan atau dongeng.	3.	Sumber cerita dari kehidupan masyarakat sehari-hari.
4.	Bersifat improvisasi.	4.	Peran sudah dibagi sesuai naskah.
5.	Mengandalkan segi tari dan lagu.	5.	Mengandalkan segi gerak dan dialog.
6.	Bersifat statis.	6.	Bersifat dinamis.

4. Aliran Teater

Aliran drama atau aliran teater dibedakan klasifikasinya dilihat dari ciri-ciri cara bermain atau tipe akting para aktornya di dalam sebuah kelompok teater tertentu. Berikut beberapa aliran teater tersebut.

a. Aliran representatif

Aliran jenis ini adalah aliran drama yang pemerannya aktornya hanya menuruti warna-warni gaya berakting model lama. Akting jenis ini lebih mementingkan penampilan fisik dan memordukan penghayatan batin, bahkan sering kali perasaan tidak diperlukan sama sekali. Misalnya dalam kelompok-kelompok teater klasik atau kelompok drama tradisional, mereka dapat menyontokkan seperti apa itu Gatot Kaca, tetapi jiwanya belum menjadi seorang Gatot Kaca.

b. Aliran presentatif

Aliran ini mulai menggali teori-teori mengenai seni berperan. Melakukan observasi dan eksplorasi terutama dari segi psikologi seorang aktor (dan sang tokoh permain). Lalu mempelajari bagaimana membangkitkan emosi seorang tokoh secara alamiah dalam diri seorang aktor dan selanjutnya mempelajari bagaimana mengutarakannya dalam bentuk perwatakan yang artistik dan benar.

c. Aliran absurd

Aliran ini merupakan aliran pemberontakan. Di mana mereka tidak mau terikat dalam aturan-aturan permainan drama dan bermain lepas sekehendak mengikuti insting. Tetapi mereka lupa, bahwa insting tidaklah bisa dikuasai tetapi hanya bisa didekati dan akhirnya bisa masuk ke dalamnya dengan cukup sempurna justru melalui cara-cara seperti yang dilakukan oleh aktor-aktor presentatif.

Kemerdekaan pada keterikatan yang mereka impikan justru dijerumuskan dengan cara-cara naf mereka sendiri yang tidak paham tentang arti pentingnya teori dalam seni berperan. Sehingga ketika bermain jika inspirasi sedang tidak berpihak kepada mereka maka mereka tidak memiliki apa-apa untuk bisa mengantarkan atau mengembalikan mereka pada inspirasi pada saat terjadi gap atau kekosongan situasi. Sebab kemerdekaan yang mereka inginkan ternyata lebih merupakan wujud dari keterikatan yang sangat menyiksa, yaitu keterikatan pada kehalalan yang mudah menggaliincikan.

6. Jenis Teater Tradisional dan Modern Mancanegara di Asia

a. Jepang

Seni teater tradisional Jepang sangat populer. Teater yang paling terkenal dan menjadi nasional teater ada di Tokyo dengan nama Kabuki-Za Teater. Kabuki memiliki karakteristik yang luar biasa, aktor dan artis spesialis kabuki disebut dengan onnagata dan akting mereka sudah diakui oleh seluruh dunia. Di bagian kiri panggung ada musisi-musisi yang mengiringi disebut shamisen players, sedangkan lagu pengiringnya disebut nagauta.

Panggung kabuki bisa berputar cepat sesuai dengan gerakan perpindahan posisi para pemain. Jadi saat menonton secara langsung, kita bisa tiba-tiba melihat ataupun tidak melihat para pemain. Dialog yang dipakai juga sulit untuk dimengerti, karena itu disediakan earphone di setiap sit untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Kabuki terdiri dari beberapa aspek penting, yaitu make up, kostum, ekspresi, musik, dan dialog.

1. Urat musik pengiring

Instrumen yang digunakan dalam pementasan drama klasik kabuki sebagai musik pengiring adalah taiko (gendang), shamisen (macam gitar yang berdawai tiga), dan taizumi (genderang yang dipukul dengan tangan). Kombinasi dari instrumen-instrumen tersebut menghasilkan ekspresi bunyi-bunyian asli seperti bunyi hujan, tiupan angin, dan salju.

Jenis musik pengiring yang mendukung larian dalam pementasan drama klasik kabuki dapat dikelompokkan ke dalam 3 jenis, yaitu osatsume, kyomoto, dan nagauta.

- Osatsume adalah ekspresi musik yang dimunculkan hanya untuk edegan-edegan yang menakutkan.
- Kyomoto adalah ekspresi musik pengiring untuk nareki nyanyian Jepang yang anggun.
- Nagauta adalah nyanyian indah yang ditampilkan dalam berbagai cerita dan merupakan salah satu musik terpenting dalam pementasan drama klasik kabuki.

Satu hal lain yang tidak boleh dilupakan dalam pementasan drama klasik kabuki adalah *hyosigi*. *Hyosigi* adalah musik yang digunakan untuk menentukan kapan layar dibuka dan ditutup.

2. Unsur panggung

Drama klasik kabuki pada awal mulanya tidak dimainkan di atas panggung. Tetapi ketika Okuni mengundang Shogun Tokugawa untuk menunjukkan kebolehannya di istana kaisar di Kyoto pada tahun 1604, maka untuk pertama kalinya drama klasik kabuki dipentaskan di atas panggung.

Panggung pementasan drama klasik kabuki terbagi dalam 6 bagian utama, yaitu:

- Atoza (bagian belakang panggung)

- Tempat ini biasanya ditempati oleh musik pengiring yang disebut dengan istilah *ayashikata*.

- Wakiza (bagian samping kanan panggung)

- Tempat ini biasanya ditempati oleh 5 atau 6 orang penyanyi.

- Hoributai (panggung untuk pertunjukan)

- Tempat ini merupakan tempat drama klasik kabuki dipentaskan.

- Hanamichi

- Tempat ini adalah istilah yang digunakan untuk panggung yang terletak di sisi kiri dan kanan panggung yang berbentuk lorong panjang yang menerobos di antara kursi-kursi penonton.

- Mawari Butai

- Istilah yang digunakan sebagai panggung pementasan drama klasik kabuki yang bisa berputar dan digerakkan dari bawah oleh petugas pentas. Mawari butai berfungsi untuk mengganti latar belakang panggung dan peralihan babak dengan cepat.

- Oozeri

- Peralatan yang sudah jadi dalam berbagai bentuk. Sebenarnya *oozeri* dapat dikatakan sebagai panggung mini yang dipersiapkan untuk dapat naik turun panggung dengan mudah. Panggung yang lebih sering digunakan adalah *hanamichi* sebelah kiri.

3. Unsur pemain/peran

Sesuai dengan salah satu persyaratan yang telah ditentukan oleh pemerintah Bakufu, maka semua pemain kabuki haruslah pria. Namun, dalam pementasan ada di antara pemain yang harus memainkan peranan wanita. Peran wanita dalam drama klasik kabuki disebut *onnagata* atau *tateoyama*. Meskipun para pemeran wanita itu sesungguhnya adalah para pria tapi mereka dapat berperanan dengan baik. Sehingga dalam penampilannya sulit dipercaya bahwa mereka adalah pria. Terdapat 3 jenis tingkatan peran wanita dalam drama klasik kabuki, yaitu:

- *Hime* dan *machimusume*, yaitu peran sebagai wanita muda.

- *Okugata* dan *sewayobo*, yaitu peran sebagai wanita dewasa.

- *Fukeoyama*, yaitu peran sebagai wanita tua.

6. Seni drama tari dari India

India adalah negara besar ketujuh dan mempunyai penduduk nomor dua terbanyak di dunia. India berada di Asia Selatan, dikelilingi oleh Pakistan, Afganistan, Cina, Butan, Myanmar, dan Banglades. Sedangkan batas lautnya terdiri dari Samudera Hindia, Laut Arabia, dan Teluk Benggala.

Salah satu seni drama dari India yang terkenal adalah *Ramayana* yaitu seni pertunjukan yang cantik, mengagumkan, dan sulit ditandingi.

4. Pendukung Pementasan Teater Tradisional Nusantara dan Teater Modern

Unsur-unsur pementasan teater yaitu unsur utama dan unsur pendukung.

a. Unsur utama

1. Tema cerita

Agar cerita menarik perlu dipilih topik, contoh tema masalah keluarga.

2. Amanat

Sebuah sajian drama yang menarik dan bermutu memiliki pesan moral yang ingin disampaikan kepada penonton.

3. Plot

Lakon drama yang baik selalu mengandung konflik, plot adalah jalan cerita drama.

Ada enam tahapan plot, yaitu:

- Eksposis, tahap ini disebut tahap pergerakan tokoh.
- Konflik, dalam tahap ini mulai ada kejadian.
- Kompleksi, kejadian mulai menimbulkan konflik persosial yang saling mengkait tetapi masih menimbulkan tanya tanya.
- Krisis, dalam tahap ini berbagai konflik sampai pada puncaknya.
- Resolusi, dalam tahap ini dilakukan penyelesaian konflik.
- Koputasi, yaitu akhir cerita.

4. Karakter

Karakter atau perwatakan adalah keseluruhan ciri-ciri jiwa seorang tokoh dalam drama. Ada tokoh berwatak sabar, ramah, dan suka menolong. Sebaliknya, bisa saja tokoh berwatak jahat ataupun bisa juga tokoh berdalak suku tertentu.

5. Dialog

Jalan cerita lakon diwujudkan melalui dialog dan gerak yang dilakukan para pemain. Dialog-dialog yang dilakukan harus mendukung karakter tokoh yang diperankan dan dapat menghidupkan plot lakon.

6. Setting

Setting adalah tempat, waktu, dan suasana terjadinya suatu adegan. Karena semua adegan dilaksanakan di panggung, maka panggung harus bisa menggambarkan setting yang dikehendaki. Panggung harus bisa menggambarkan tempat adegan itu terjadi: di ruang tamu, di rumah sakit, di tepi sungai, di kantin, atau di mana?

7. Interpretasi

Apa yang dipertontonkan tentunya harus logis, dengan kata lain lakon yang dipentaskan harus terasa wajar. Bahkan harus diupayakan menyenangi kehidupan yang sebenarnya.

b. Unsur pendukung

Unsur pendukung terdiri dari naskah, pemain, sutradara, tata rias, tata busana, tata panggung, tata lampu, tata suara, dan penonton.

B. Sikap Apresiatif terhadap Keunikan dan Pesan Moral Seni Teater Mancanegara

Dari sekian banyak seni pertunjukan mancanegara di Asia Tenggara baik tari, musik, dan pertunjukan-pertunjukan dramatik semuanya mengambil tradisi wiracarita besar India Ramayana dan Mahabharata sebagai bahan pokok cerita. Ramayana berarti "Perjalanan Rama", adalah sebuah cerita epos dari India yang digubah oleh Walmiki (Valmiki) atau Balmiki. Cerita epos lainnya adalah Mahabharata. Kedua epos memiliki pemeranan yang terdiri beratur-ratus karakter. Salah satu di kha dal versi wiracarita yang dibawa India adalah kandungan Brahmanismenya. Cerita yang menunjukkan kehidupan para dewa India dan keturunannya.

Kisah cerita epos ini memiliki alur yang sangat sederhana tetapi menyuguhkan nilai yang kompleks. Jiwa kesatria dengan semangat berkompetisi tampak pada jiwa Rama. Nilai epos secara singkat tergambar ketika Rama mengikuti sayembara untuk mendapatkan Shinta. Ia berjuang dengan sungguh-sungguh dan penuh keberanian. Kelak, Rama sebagai pewaris takhta diasingkan ke hutan karena raja tertanjar terikat janji pada permisurinya. Rama sebagai putra Mahkota menunjukkan moral dan budi pekerti yang luhur. Ia memahami posisi ayahandanya yang terikat janji. Rama sekali lagi dengan sukannya menyerahkan kekuasaannya yang menjadi haknya dan bersedia mengasingkan diri ke hutan. Berbagai rintangan menghadang langkah Rama dalam pengembaraan. Suatu waktu istrinya, Shinta diculik Rahwana. Rama dengan penuh tanggung jawab dan cintanya pada Shinta bahu-membahu bersama Sugriwa menolong Shinta.

Masih dalam pengembaraannya, Rama melalui perjalanan panjang dan bertikai di kaki pertempuran besar melawan musuh-musuhnya. Kelak setelah bertemu Shinta, ia diuji keteguhannya dengan kabar bahwa kesucian Shinta telah ternoda. Shinta mesti membuktikannya diuji dengan dibakar. Akhirnya terbukti yang benar dan jujur tidak terjadi apa-apa. Cerita ini sungguh menyajikan panorama kehidupan yang mungkin dialami manusia dalam bentuk dan kejadian yang lain.

C. Merancang Pertunjukan Teater Daerah Setempat, Nusantara, dan Mancanegara di Asia

Seni teater sebagai seni kolektif bisa memupuk sikap kerja sama, gotong-royong, solidaritas, toleransi atau tenggang rasa, dan demokrasi. Maka proses penciptaan dan proses pengkajian seni teater sebagai seni pertunjukan untuk bisa menghayati dan memahami kandungan maknanya bersifat hierarkis, berkesinambungan, berkelanjutan secara timbal-balik. Untuk itu diperlukan kecermatan, keteliti-hatian, dan nyali yang tinggi, bersifat interdisipliner, lintas dan silang budaya-budaya lokal, nasional, regional, global, dan sebagainya.

Apabila kita akan mengadakan pertunjukan, yang kita butuhkan pertama-tama adalah naskah drama. Naskah drama adalah karangan yang berisi cerita-tahun lakoni. Dalam naskah tersebut termuat nama-nama tokoh dalam cerita, dialog yang diucapkan para tokoh, dan keadaan panggung yang diperlukan. Bahkan kadang-kadang juga dilengkapi penjelasan tentang tata busana, tata lampu, dan tata suara (musik pengiring).

1. Menyusun Naskah Drama

Sutradara adalah pemimpin dalam pementasan drama. Sebagai pemimpin yang bertanggung jawab terhadap kesuksesan pementasan drama, ia tentu harus membuat perencanaan dan melaksanakannya. Sutradara layaknya seorang panglima yang merancang pertempuran dan berjanji harus menang. Seorang panglima yang baik juga seorang prajurit yang baik. Demikian pula seorang sutradara haruslah seorang aktor yang baik. Dengan demikian dia tidak hanya pandai mengarahkan, tetapi juga piawai melakukannya.

Tugas sutradara sangat banyak dan beban tanggung jawabnya cukup besar. Sutradara harus memilih naskah, menentukan pokok-pokok penafsiran naskah, memilih pemain, melatih pemain, bekerja dengan staf, dan mengkoordinasikan setiap bagian. Semua itu harus dilakukan dengan cermat. Jika pementasan drama berjalan lancar, menarik, dan memuaskan penonton, sutradara adalah orang pertama yang berhak mendapatkan acungan jempol. Sebaliknya, jika terjadi kebidalancaran yang menyebabkan ketidakpuasan penonton, sutradara pasti menjadi sasaran melder.

Bagi seorang sutradara, yang mula-mula dilakukan adalah memilih naskah atau menuai naskah sendiri jika mau, mampu, dan ada waktu. Naskah itu lalu dibaca berang-utang, direrungkan, ditafsirkan sampai akhirnya mendapatkan kesimpulan bagaimana watak tokoh-tokohnya, tema naskah (suft atau tidak), pengaturan panggungnya mampu dikerjalan atau tidak, dan seterusnya. Meski sebenarnya urusan tata nca, tata panggung, tata suara, dan tata lampu dapat diserahkan kepada orang lain.

2. Menyajikan Struktur Dramatik Naskah

Prosa mengemukakan sebelas langkah dalam menciptakan peran, yaitu:

- Merigumpulkan tindakan-tindakan pokok yang harus dilakukan oleh sang peran dalam drama itu.
- Mengumpulkan sifat-sifat watak sang peran, kemudian dicoba dihubungkan dengan tindakan-tindakan pokok yang harus dikerjakannya, kemudian ditinjau, manakah yang harus ditonjolkan sebagai alasan untuk tindakan tersebut.
- Mencari dalam naskah, pada bagian mana sifat-sifat pemeran itu harus ditonjolkan.
- Mencari dalam naskah, ucapan-ucapan yang hanya memiliki makna tersirat untuk diberi tekanan lebih jelas, hingga maknanya lebih teresbuti keluar.
- Menciptakan gerakan-gerakan air muka, sikap, dan langkah yang dapat mengekspresikan watak tersebut.
- Menciptakan timing atau aturan ketepatan waktu yang sempurna, agar gerakan-gerakan dan air muka sesuai dengan ucapan yang dinyotakan.
- Memperhitungkan takok, yaitu penonjolan terhadap ucapan serta penekorannya pada watak-watak peran itu.
- Merancang garis permainan, sehingga gambaran tiap pemeran watak-watak itu disajikan dalam tangga menuju puncak dan tindakan yang terkuat dihubungkan dengan watak yang terkuat pula.
- Mengusahakan agar perencanaan tersebut tidak berbenturan dengan rencana (konsep) penyutradaraan.
- Menetapkan business dan blocking yang sudah ditetapkan bagi sang peran dan diusahakan dihafal agar menjadi kebiasaan oleh sang peran.
- Menghayati dan menghidupkan peran imajinal dengan jalan pemusatan perhatian pada pikiran dan perasaan peran yang dibawakan.

3. Menentukan Aspek-aspek Dramatologi

- Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan oleh setiap calon pemain sebelum mementaskan drama.
- Pertama-tama naskah drama yang sudah dipilih itu harus dibaca berulang-ulang agar semuanya dapat dipahami. Dari dialog para tokoh dapat diketahui watak tap-tap tokoh dalam naskah drama itu.
 - Kemudian dipilih pemain yang cocok dan mampu memerankan setiap tokoh.
 - Selain pertimbangan watak, perlu dipertimbangkan perbandingan usia dan perkiraan perawakan (postur). Tokoh-tokoh yang tidak dijelaskan perawakannya, ditentukan berdasarkan perkiraan saja.
- Adapun peran dan fungsi tata busana dalam pementasan sebagai berikut:
- Mendukung pengembangan watak pemain.
 - Membangkitkan daya saing dan daya saeserta.
 - Personalisasi pemain, yaitu untuk membedakan satu pemain dengan pemain lainnya.

Oscar Brockett menyebutkan tujuh langkah dalam latihan berakting yaitu latihan tubuh, latihan suara, observasi dan imajinasi, latihan konsentrasi, latihan teknik, latihan sistem akting, dan latihan untuk memperlebar skill dan latihan.

D. Prinsip Kerja Sama dalam Teater

Suatu pementasan karya teater akan sesuai dengan harapan penonton apabila direncanakan dengan baik dan matang. Hal tersebut meliputi pengelolaan pementasan, penyusunan jadwal penggarapan produksi, dan pengembangan latihan sesuai dengan jadwal serta perencanaan yang matang tentang penataan artistik pentas. Mengelola pementasan adalah melakukan interaksi dan koordinasi.



Gambar 4.1 Salah satu pertunjukan seni teater

E. Menyusun Staf Produksi

Berikut ini contoh elemen dari sebuah grup teater dalam mengadakan sebuah produksi.

- | | |
|--------------------------------|----------------------------------|
| - Pimpinan produksi | - Art director/pimpinan artistik |
| - Sekretaris produksi | - Stage manager |
| - Keuangan produksi/bendahara | - Property master |
| - Urusan dokumentasi | - Penata cahaya |
| - Urusan publikasi | - Penata kostum |
| - Urusan pendanaan | - Penata setting |
| - Urusan ticketing atau karcis | - Patis/make uper |
| - Urusan kesajahteraan | - Penata mahkota |
| - Urusan pertengkap | - Penata musik |
| - Sutradara | |

2. Tata Panggung

Panggung adalah pentas atau arena untuk bermain drama. Panggung biasanya letaknya di depan tempat duduk penonton dan lebih tinggi daripada kursi penonton. Tujuannya agar penonton yang duduk di kursi paling belakang masih bisa melihat yang ada di panggung.

Tata panggung adalah keadaan panggung yang dibutuhkan untuk pemerlarian drama. Misalnya, panggung harus menggambarkan keadaan ruang tamu. Supaya panggung seperti ruang tamu, tentu panggung diisi peralatan seperti meja, kursi, hiasan dinding, dan lain-lain. Semua peralatan itu diatur sedemikian rupa sehingga seperti ruang tamu. Petugas yang mengatur itu disebut penata panggung. Penata panggung biasanya terdiri atas beberapa orang (tim) supaya dapat mengubah keadaan panggung dengan cepat.

a. Perencanaan panggung

Panggung yaitu suatu bagian dari teater di mana pertunjukan dilakukan. Pertunjukan yang dilakukan oleh para artis merupakan tujuan utama, sedangkan panggung merupakan tempat untuk mendukung keberhasilan sebuah pemerlarian.

b. Panggung teater

Beberapa hal tentang komposisi panggung harus dipertimbangkan terlebih dahulu oleh seorang penata panggung, yaitu mengenai:

1. Perspektif ruang
2. Warna dan garis/grafis
3. Volume dan akzentuasi

Bentuk-bentuk panggung teater umumnya terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

1. Panggung proskenium, ialah bentuk panggung di mana terdapat sekat yang menutupi area belakang panggung dan posisi penonton berhadapan dengan wilayah depan panggung. Bentuk panggung semacam ini biasa kita temui pada setiap pemerlarian baik teater maupun musik.
2. Panggung arena, ialah bentuk panggung melingkar atau semicircularnya di mana posisi penonton mengitari wilayah panggung. Contohnya panggung lenong Betawi.
3. Bentuk ketiga adalah panggung campuran antara proskenium dan arena disebut juga tepak kuda. Contohnya panggung peragaan busana.

3. Tata Pentas dan Dekorasi

a. Komposisi pentas

Komposisi pentas harus memberikan pandangan yang indah, hangat, dan menarik. Adapun aspek motif meliputi hal-hal berikut.

1. **Kewajaran.** Komposisi pentas tampak wajar.
2. **Menceritakan kisah.** Komposisi pentas tidak boleh sembrawagan, tetapi harus membantu mengungkapkan cerita.
3. **Mengambarkan emosi.** Komposisi pentas yang baik akan akan membantu suasana emosi para pemainnya.
4. **Mengidentifikasi karakter.** Watak secara sosiologi akan didukung oleh komposisi pentas yang tepat.

d. Istilah

Agar tidak terjadi kebingungan pemakaian istilah yang sebagai pedoman dalam praktik tata bunyi teater, berikut dikemukakan beberapa istilah:

1. bunyi = sound
2. suara = voice
3. derau = noise
4. nada = tone
5. dengung = hume

Untuk memberi petunjuk praktis atas suasana hati maka perhatikan istilah di bawah ini:

1. Texture = kualitas suara yang dapat dirasakan tenang, kasar, lancar, dan sebagainya.
2. Intonation = tinggi rendahnya suara pada saat berbicara.
3. Stress = tekanan suara pada kata-kata yang penting.
4. Mood = perasaan suara yang menggambarkan keadaan gembira, susah, marah, dan sebagainya.
5. Pacing = pengucapan beberapa kata lebih cepat atau lebih lambat dari kata-kata yang lain.
6. Accent = tekanan pada suatu bagian kata atau suku kata.

e. Efek bunyi

Tiap-tiap efek bunyi membantu penonton lebih membayangkan apa yang terjadi di dalam lakon. Oleh karena itu, penggunaan efek ini harus sesuai dengan tujuannya. Contoh beberapa macam efek bunyi dan cara membuatnya,

1. Bunyi pintu
2. Bunyi jam
3. Bunyi hallintar
4. Bunyi tembakan
5. Bunyi kapal terbang
6. Bunyi kemakaran dan hujan

f. Akustik ruangan

Arsitektur gedung atau tempat teater kuno menunjukkan bahwa orang ketika itu telah memikirkan dan berusaha agar pertala dan tempat penonton memenuhi syarat-syarat akustik pendengaran. Tempat memainkan lakon di alam terbuka, tempat penontonnya dibuat bertingkat-tingkat hingga kita mendapatkan suatu amphitheatre yang berada lebih tinggi dari ruang pertunjukan. Konstruksi seperti ini akan menahan bunyi dan suara yang datang dari ruang pertunjukan sehingga memiliki daya pantul ke arah telinga penonton. Demikian pula sering kita lihat bahwa di depan pertala dibuat sebuah kolam air dengan akibat adanya daya pantul dari air di atas bunyi dan suara. Tentu saja segala sarana itu bisa dicapai karena terdapatnya teknik berbicara, teknik berdialog para aktor yang baik.

Pada masa kini, ketika kita telah memiliki alat-alat bunyi elektronika yang sempurna, sering membuat para aktor justru kurang memiliki suara alamiah yang terlatih. Baik karena secara tidak sadar mereka sangat bergantungkan diri pada kehadiran sound system yang kompleks itu atau tidak.

Ruang teater yang baik ialah yang dibangun sepelembak rupa sehingga bunyi yang timbul di pentas bisa dengan mudah terdengar di segala tempat penonton. Hal ini bergantung pada jarak walls, terbitnya bunyi setara letak di dalam ruangan.

Rangkuman

Teater modern yaitu bentuk teater yang merupakan pengaruh dari teater Barat (Eropa). Jenis teater ini dikenal juga dengan teater Barat. Ciri penjiwaan yang berbeda dengan teater tradisional. Ciri teater modern biasanya bersumber dari kehidupan manusia dan tidak mengandalkan tari dan nyanyian. Hal yang paling menonjol pada teater modern yaitu selalu mengandalkan naskah drama.

Nilai-nilai moral pada seni tradisi tampak dalam bentuk syukur pada penguasa alam, sikap patriotik atau kepahlawanan. Pertunjukan di akhir masa panen adalah bentuk ekspresi yang tidak melupakan kekuatan lain, Tuhan selain usaha manusia.

Seni teater sebagai seni kolektif bisa memupuk sikap kerja sama, gotong-royong, soliditas, toleransi, saling pengertian, dan demokrasi. Maka proses penciptaan dan proses pengkajian seni teater sebagai seni pertunjukan untuk bisa menghayati dan memahami kandungannya bersifat hierarkis, berkesinambungan, berkesinambungan secara sember-balik. Untuk itu diperlukan kecermatan, ketelitian, dan nyali yang tinggi, beresifat interdisipliner, lintas dan silang budaya-budaya lokal, nasional, regional, global, dan sebagainya.

Latihan

- Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!
 - Aritan yang dikenal dengan aritan peberantakan adalah ...
 - aritan absolut
 - aritan presentatif
 - aritan abstrak
 - aritan absurd
 - Teater modern yaitu bentuk teater yang merupakan pengaruh dari teater ...
 - Timur
 - Barat
 - Amerika
 - Able
 - Teater stana/keraton/bangsawani merupakan seni pertunjukan yang muncul di kalangan para raja dan bangsawan sejak abad ...
 - 1 Masehi
 - 2 Masehi
 - 3 Masehi
 - 4 Masehi

4. Pada waktu wayang orang mulai diapresiasi oleh penonton, wayang orang komersial itu pun menjadi satu pertunjukan teater kota yang kedaerahan. Contohnya seperti berikut. Actual
 - a. ketoprak Sunda
 - b. ketoprak humor
 - c. ketoprak proselan
 - d. ketoprak ringkas
5. Aliran drama yang permainannya hanya menurut warisan-warisan gaya beracting model lama adalah
 - a. aliran absurd
 - b. aliran presentatif
 - c. aliran abstrak
 - d. aliran representatif
6. Apabila kita akan mengadakan pertunjukan teater, yang kita butuhkan pertama-tama adalah
 - a. panggung
 - b. pemain
 - c. naskah drama
 - d. penonton
7. Hal yang paling menonjol pada teater modern yaitu
 - a. selalu mengandalkan naskah drama
 - b. selalu mengandalkan sutradara
 - c. selalu mengandalkan pemain
 - d. selalu bermasalah dengan kedisiplinan pemain
8. Orang yang mengatur seekor-beuk percahayayan di panggung ialah
 - a. penata lampu
 - b. penata musik
 - c. penata busana
 - d. penata rias
9. Bunyi-bunyi yang tidak diinginkan kehadirannya dalam teater disebut
 - a. tita
 - b. noise
 - c. teuzumi
 - d. nagauta
10. Teater nasional Jepang yang sangat populer di Tokyo adalah
 - a. Kabuki-Za Teater
 - b. Ozeaf
 - c. Hanamichi
 - d. Mawan Buta

8. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan yang dimaksud cerita teater modern!
2. Sebutkan fungsi-fungsi teater rakyat!
3. Sebutkan ciri-ciri teater kota!
4. Sebutkan perbedaan teater tradisional dengan teater modern/kontemporer!
5. Jelaskan yang dimaksud aliran absurd!
6. Jelaskan yang dimaksud hyosigi dalam pementasan drama klasik kabuki!
7. Sebutkan 6 (enam) bagian utama panggung pementasan drama klasik kabuki!
8. Apatah persamaan teater tradisional dan modern?
9. Jelaskan yang dimaksud aliran presentatif!
10. Sebutkan 3 (tiga) jenis musik pengiring yang mendukung tarien dalam pementasan drama klasik kabuki!



1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Pola-pola gerak yang lebih bebas tetapi masih mematuhi kaidah-kaidah adalah ciri
 - a. tari tradisional
 - b. tari hiburan
 - c. tari klasik
 - d. tari kontemporer
2. Gerak tari yang tidak mempunyai arti tertentu disebut
 - a. gerak murni
 - b. gerak seni
 - c. gerak representasional
 - d. gerak maknawi
3. Tari kipas berasal dari negara
 - a. Cina
 - b. Jepang
 - c. Korea
 - d. India
4. Tariian rakyat di kabupaten otonom etnis Yi Nanjan Karesidenan Otonom Etnis Bai Dai Provinsi Yunan Cina adalah
 - a. tari barongai
 - b. tari tonggali
 - c. tariian laocai
 - d. tariian snga
5. Jenis tariian Jepang yang paling terkenal adalah
 - a. tari nihon bayo
 - b. tari kabuki
 - c. tari iwabana
 - d. tari menyunggi kendil
6. Berikut termasuk seni rupa murni tradisional, kecuali
 - a. patung
 - b. relief
 - c. spanduk
 - d. lukisan
7. Contoh seni rupa bercorak islami adalah
 - a. patung
 - b. lukisan kaligrafi
 - c. lukisan pemandangan
 - d. relief

8. Telinga hanya menikmati seni dalam bentuk
 - a. nada dan kata
 - b. sinar
 - c. gambar
 - d. visual
9. Gambar kartatur biasanya mengandung ...
 - a. pujian
 - b. penghormatan
 - c. sindiran
 - d. mistis
10. Lukisan yang menggambarkan keadaan sesungguhnya adalah ...
 - a. dekoratif
 - b. suiyaiti
 - c. kartatur
 - d. realis
11. Aliran yang dikenal dengan aliran pemertobatan adalah ...
 - a. aliran absolut
 - b. aliran abstrak
 - c. aliran presentatif
 - d. aliran absurd
12. Teater istana/keraton/bangsawan merupakan seni pertunjukan yang muncul di kalangan para raja dan bangsawan sejak abad
 - a. 1 Masehi
 - b. 3 Masehi
 - c. 2 Masehi
 - d. 4 Masehi
13. Pada waktu wayang orang mulai diapresiasi oleh penonton, wayang orang komersial itu pun menjadi satu pertunjukan teater kata yang kadaerahan. Contohnya seperti berikut, kecuali ...
 - a. ketoprak Sunda
 - b. ketoprak plesetan
 - c. ketoprak humor
 - d. ketoprak ringkes
14. Apabila kita akan mengadakan pertunjukan teater, yang kita butuhkan pertama-tama adalah ...
 - a. panggung
 - b. naskah drama
 - c. pemain
 - d. penonton
15. Teater nasional Jepang yang sangat populer di Tokyo adalah ...
 - a. Kabuki-Za Teater
 - b. Onsen
 - c. Hanamichi
 - d. Mawari Butai

16. Perubahan terbesar pada seni musik terjadi pada abad
- klasik
 - renaisance
 - modern
 - pertengahan
17. Seni musik Mesir digunakan untuk kegiatan-kegiatan berikut, kecuali
- kebakalan
 - ratapan
 - tel-tarian
 - pemujaan
18. Alat musik yang memiliki 21 dawai asal Tiongkok adalah
- guzheng
 - bala
 - yang qing
 - zhong nan
19. Di India, musik menjadi hal yang sangat penting. Salah satu alasannya adalah
- untuk pemujaan
 - untuk adat
 - untuk hiburan
 - untuk kesenangan
20. Tangga nada umum berbeda dengan tangga nada yang dimiliki negara
- Turki
 - India
 - Mesir
 - Jepang

3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud seni rupa?
2. Sebutkan macam-macam seni rupa!
3. Sebutkan jenis-jenis seni rupa murni!
4. Apa manfaat kegiatan apresiasi?
5. Sebutkan alat-alat musik dari bangsa Mesir!
6. Sebutkan tangga nada dalam seni musik India!
7. Sebutkan tiga nada tempo dalam musik Hindu!
8. Apakah yang dimaksud dengan melod?
9. Apa bukti arkeologis seni tari India?
10. Sebutkan ciri-ciri teater kadal!

Standar Kompetensi:

1. Mengekspresikan karya seni rupa.
2. Menghamburkan diri melalui karya seni rupa.

Standar Pengetahuan

Mengetahui kompetensi modul ini, Anda diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan karya seni rupa murni yang dipelajari di Indonesia.
2. Menjelaskan sikap positif terhadap kesukaan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa murni Indonesia.
3. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa murni yang diperibadikan dan berapung unsur seni rupa Nusantara dan mancanegara di luar Asia.
4. Menyajikan karya seni rupa yang dipelajari untuk pameran di sekolah atau di luar sekolah.
5. Menata karya seni rupa yang dipelajari dalam bentuk pameran di sekolah atau di luar sekolah.

Dijelaskan kembali bahwa seni rupa adalah sebuah gagasan manusia yang diekspresikan melalui pola kelakuan tertentu dengan media titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan getap kerang yang ditata dengan prinsip tertentu sehingga menghasilkan karya yang indah dan bermakna. Namun setata tingkat, seni rupa diartikan sebagai hasil karya seni yang hanya dinikmati dengan pandangan. Sedangkan seni rupa murni adalah seni rupa yang fungsinya murni untuk keindahan. Seni rupa murni Indonesia merupakan seni rupa yang dihasilkan di Indonesia atau seni rupa yang memiliki nilai kemandirian.

A Seni Rupa Murni Indonesia

Karya seni rupa dapat diekspresikan melalui media dua dimensi atau tiga dimensi. Hal-hal yang harus diperhatikan yaitu memahami teknik dan sifat-sifat media yang digunakan dalam proses penciptaan.

Media Dua Dimensi

Faktor umumnya media yang diperlukan dalam kreativitas dua dimensi adalah media lunak dan cat. Media lunak berupa pensil B, pensil warna aquarel, crayon, dan pastel. Media cair berupa cat air, cat minyak, cat minyak, dan jenis pewarna lainnya.

4. Teknik-lukis seni rupa dua dimensi

Berikut beberapa teknik seni rupa dua dimensi, yaitu:

1. Teknik dusel
Yaitu teknik melukis untuk mendapatkan kesan ruang gelap terang dengan cara menggosok. Teknik ini biasanya dilakukan siswa SD menggunakan pensil.
2. Teknik anir
Yaitu teknik melukis untuk mendapatkan kesan ruang gelap terang dengan cara menumpuk garis. Teknik ini biasanya digunakan jika melukis menggunakan pensil B atau pensil warna.
3. Teknik blok
Yaitu teknik melukis untuk mendapatkan kesan ruang gelap terang dengan cara menutup secara merata bagian-bagian gelap. Teknik ini biasanya menggunakan tinta atau warna plakat.
4. Teknik semiblok
Yaitu teknik melukis untuk mendapatkan kesan ruang gelap terang dengan cara menggabungkan teknik anir dan teknik blok.
5. Teknik transparan
Yaitu teknik melukis untuk mendapatkan kesan ruang gelap terang dengan cara menggunakan warna-warna tipis. Teknik ini sangat cocok jika melukis dengan cat air.

5. Sifat bahan seni rupa dua dimensi

Setiap media memiliki sifat bahan yang berbeda-beda. Berikut uraiannya:

1. Cat air
Memiliki sifat transparan sehingga lebih cocok digunakan untuk melukis dengan sapuan kuas yang berbulu lembut.
2. Cat poster
Cat poster memiliki sifat plakat atau menutup sehingga lebih tepat untuk gambar poster dan desain grafis.
3. Tinta bak
Tinta ini ada dua jenis, yaitu cat dan belangan. Tinta bak dapat digunakan dengan teknik blok dan teknik transparan. Kesan transparan dapat dilakukan dengan mencampur air sesuai keinginan.
4. Cat minyak
Cat ini menggunakan pelarut minyak (*oil paint*). Cat minyak memiliki sifat menutup dan umumnya digunakan pada kain karvas. Cat minyak dapat diekspresikan secara bebas pada kain karvas. Misalnya dengan sapuan kuas tipis, kuas tebal, sapuan jari tangan, dan plotofan langsung dari tube cat.
5. Pewarna batik
Pewarna ini umumnya digunakan untuk menghasilkan karya-karya batik, seperti batik tulis dan batik cap. Warna batik juga dapat digunakan untuk melukis dengan teknik semprot.

6. Seni rupa murni dua dimensi

Seni murni merupakan suatu karya seni rupa untuk keindahan. Seni rupa murni juga diciptakan untuk kepuasan pribadi bagi seniman maupun bagi penikmatnya. Seni murni sengaja diciptakan untuk mewujudkan corakan rupa yang indah. Karya seni rupa yang digolongkan ke dalam seni rupa murni dua dimensi adalah lukisan dan karya murni dua dimensi.

1. Lukisan

Lukisan adalah hasil karya yang indah dari proses melukis. Orang yang biasa melukis disebut pelukis. Lukisan dalam arti luas adalah karya seni rupa murni hasil dari arahan nurani pelukis dalam bentuk dua dimensi yang keindahannya dapat dinikmati dari arah depan saja. Seni lukis berbeda dengan menggambar. Menggambar lebih menekankan kemampuan dalam menghasilkan bentuk yang tepat atau mirip. Sedangkan melukis lebih mengutamakan kebebasan berekspresi dengan didasari kemampuan dalam teknik dan penguasaan media. Media dalam seni lukis antara lain: kertas gambar, kanvas, cat air, cat minyak, crayon, pensil, dan lainnya.

2. Karya Murni Dua Dimensi

Seni karya murni merupakan seni kerajinan tangan yang tidak memiliki fungsi praktis, melainkan sebagai pajangan semata seperti halnya pada seni lukis. Seni karya murni dua dimensi hanya dapat dinikmati dari arah depan saja. Contoh karya seni karya murni dua dimensi, seperti karya seni kolase, mozaik, dan keramik.

2. Media Tiga Dimensi

Sifat-sifat media tiga dimensi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu media lunak dan media keras. Media lunak, seperti tanah liat, lilin, dan sabun, sedangkan media keras, seperti kayu, batu, dan logam. Dalam pengolahan media baik yang bersifat lunak atau keras, harus menyesuaikan dengan sifat dan karakter masing-masing. Agar setelah menjadi karya seni tidak mengalami kerubakan. Misalnya dalam penggunaan bahan dari tanah liat. Jika terjadi kesalahan dalam mengolahnya, maka karya yang dihasilkan akan mudah retak.

4. Teknik-teknik seni rupa murni tiga dimensi

Teknik umum dalam media seni rupa murni tiga dimensi, yaitu butsir, pahat, sambung, corbatak, dan plester.

1. Teknik butsir

Yaitu teknik membentuk dengan cara mengurangi atau menambah bagian dari suatu bentuk. Teknik ini digunakan untuk bahan lunak seperti tanah liat. Alat butsir dibuat dari kawat baja yang dibengkokkan kemudian diberi tangkai dari kayu.

2. Teknik cetak atau cor

Teknik ini sama dengan teknik pembuatan karya dari bahan perunggu pada zaman prasejarah di Indonesia. Hanya saja pembuatan bentuk cetaknya disesuaikan dengan keadaan zaman. Langkah kerjanya yaitu:

- Pembuatan model dari tanah liat atau lilin. Model dibuat mencerminkan bentuk karya yang akan dibuat. Model harus dibuat secara matang dan sempurna.

- Membuat cetakan berdasarkan bentuk model yang telah dibuat. Bahan yang digunakan dapat disesuaikan dengan bahan yang akan digunakan. Misalnya untuk mencetak bahan semen, gips, atau logam. Cetakan dapat dibuat dengan bahan semen dan pasir. Perlu diperhatikan membuat karya yang bentuknya rumit dan besar, cetakan harus dibagi-bagi menjadi lebih kecil.
- Ketika pencetakan dan pengecoran hendaknya diencerkan terlebih dahulu. Dimaksudkan untuk memudahkan menuangkan bahan tersebut agar merata dalam cetakan. Bahan yang dapat dicetak cor seperti gips, semen, logam, termasuk juga fiberglass.

3. Teknik tempel atau plester

Teknik ini dilakukan dengan cara menambahkan atau menempelkan. Yaitu bahan ditempelkan ke suatu dinding atau kerangka. Biasanya yang digunakan yaitu bahan campuran pasir dan semen.

4. Teknik sambung

Teknik merangkai dan merakit suatu bahan untuk membuat karya seni. Media yang dapat dilakukan dengan teknik ini seperti kayu, rotan, bambu, dan logam. Karya yang menggunakan teknik ini banyak ditemui pada souvenir atau cenderamata.

5. Teknik pahat dan sungging

Yaitu teknik dengan cara mengurangi atau membuang bagian-bagian tertentu untuk memunculkan keindahan. Teknik ini dapat dilakukan pada bahan kayu dan kulit.

b. Seni rupa mumi tiga dimensi

Karya seni rupa tiga dimensi adalah relief, patung, dan seni kriya murni.

1. Seni relief

Seni relief dapat juga disebut seni ukir. Seni relief banyak digunakan untuk memperindah perabotan rumah dan dinding bangunan. Karya seni ini hanya dapat dinikmati dari arah depan saja. Namun, bentuk ukirannya memiliki ukuran tiga dimensi atau ketebalan. Sehingga seni relief dapat digolongkan ke dalam karya seni rupa murni tiga dimensi.



Sumber: id.ilovejepara.com

Gambar 5.1 Ukiran Jepara

E. Seni patung

Seni patung adalah karya seni rupa berupa patung dalam bentuk tiga dimensi yang dapat dinikmati dari segala sisi. Seperti halnya dengan seni lukis, seni patung juga mengutamakan keindahan atau kepuasan pribadi. Jenis-jenis patung yaitu patung figuratif (meniru alam) dan patung nonfiguratif (khayalan/abstrak). Media patung dapat dibuat dengan bahan yang lunak atau keras. Misalnya tanah liat, fiberglass, logam, kayu, gips, dan batu.



Gambar 5.2 Patung bertekuk seni tiga dimensi

F. Seni kriya murni tiga dimensi

Seni kriya murni tiga dimensi merupakan seni kerajinan tangan yang tidak memiliki fungsi praktis, melainkan sebagai penganan semata. Seni kriya murni tiga dimensi banyak terdapat di pasar seni. Contoh karya seni kriya murni seperti topeng, keramik, dan berbagai souvenir.



Sumber: www.istockphoto.com



Sumber: www.pinterest.com

Gambar 5.3 Topeng dan souvenir

A. Seni Rupa Murni Indonesia

Bangsa Indonesia mulai mengenal ukir sejak zaman batu muda (Neolitik), yakni sekitar tahun 1500 SM. Pada zaman itu nenek moyang bangsa Indonesia telah membuat ukiran pada kapak batu, tempaan tanah liat atau bahan lain yang ditemuinya. Motif dan pengerjaan ukiran pada zaman itu masih sangat sederhana. Umumnya bermotif geometris yang berupa garis, titik, dan lengkungan dengan bahan tanah liat, batu, kayu, bambu, kulit, dan tanduk hewan.

Zaman perunggu berkisar tahun 500 hingga 300 SM. Bahan untuk membuat ukiran telah mengalami perkembangan menggunakan perunggu, emas, perak, dan sebagainya. Dalam pembuatannya menggunakan teknologi cor. Motif-motif yang digunakan yaitu meander, tumpal, plin berganda, topeng, bintang, dan manusia.

Setelah agama Hindu, Buddha, Islam masuk ke Indonesia, seni ukir mengalami perkembangan pesat. Terutama dalam bentuk desain produksi dan motif. Ukiran banyak ditemukan pada badan-badan candi dan prasasti-prasasti. Bentuk ukiran juga ditemukan pada senjata-senjata, seperti keris dan tombak. Juga pada hiasan nisan, masjid, wayang, alat-alat musik, termasuk gamelan dan wayang. Motif ukiran, selain menggambarkan bentuk, kadang-kadang berisi tentang kisah para dewa, dan mitos kepahlawanan. Bukti-bukti sejarah dapat dilihat pada relief candi Penataran, Prambanan, dan Mendut.

Kini ukiran kayu dan logam mengalami perkembangan pesat. Seni ini tidak lagi beringsi magis, tetapi sebagai hiasan yang diproduksi massal. Teknik pembuatannya sudah menggunakan sistem cetak. Cara ini terutama digunakan untuk industri perabot. Sedangkan untuk ukiran logam digunakan tatah hasil peleburan bijih besi. Motif-motif pada ukiran kayu meliputi motif Pajajaran, Majapahit, Bali, Mataram, Jepara, Madura, Cirebon, Pekalongan, Surakarta, dan Yogyakarta. Sedangkan motif-motif yang berasal dari luar Jawa berasal dari ukiran bambu pada suku Dayak dan Toraja. Juga pada ukiran kayu Aemat di Iran Jaya. Saat ini ukir kayu dan logam mengalami perkembangan pesat. Fungsinya pun sudah bergeser dari magis menjadi alat penghias saja.

B. Sikap Apresiatif terhadap Keunikan Gagasan dan Teknik Seni Rupa

Keberhasilan suatu karya seni rupa murni ditentukan oleh kemampuan mengatur atau menyusun unsur-unsur seni rupa. Juga berdasarkan kaidah-kaidah komposisi serta memahami teknik dan sifat-sifat bahan. Unsur-unsur yang dimaksud seperti titik, garis, bidang, bentuk, gelap-terang, tekstur, dan warna. Sedangkan kaidah-kaidah komposisi adalah kesatuan, keseimbangan, dan irama.

Berikut ini penjelasan kesatuan, keseimbangan, dan irama secara rinci.

1. Kesatuan
Kesatuan dapat digolongkan menjadi tiga tipe, yaitu statis, dinamis, dan metaestetis. Statis memiliki sifat tenang dan stabil. Dinamis memiliki sifat flaksibel dan mudah menyesuaikan. Metaestetis memiliki sifat campuran antara statis dan dinamis.
2. Keseimbangan
Keseimbangan artinya tidak berat sebelah, dalam hal ini seimbang berdasarkan nilai rasa. Keseimbangan dalam komposisi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu simetris, asimetris, dan memusat.
 - a. Keseimbangan simetris, unsur bagian kiri dan kanan sama persis. Sebagai contoh, nisan kepala kaisar yang terdapat pada pintu masuk candi dan sebagainya.
 - b. Keseimbangan asimetris, unsur bagian kiri dan kanan tidak sama, namun memiliki kesan sama seimbang.
 - c. Keseimbangan memusat, penyusunan unsur-unsur rupa secara terpusat atau fokus pada tengah-tengah bidang.
3. Irama
Irama merupakan penyusunan unsur-unsur rupa secara teratur dari pengulangan suatu unsur rupa. Ini maksudnya untuk menimbulkan kesan gerak pada suatu bentuk. Macam-macam tipe dalam irama, yaitu tipe *repetitive*, *alternative*, dan *progressif*. *Repetitive* yaitu pengulangan unsur-unsur yang sama. *Alternative* yaitu pengulangan unsur-unsur secara selang seling antara unsur-unsur yang berbeda. *Progressif* yaitu pengulangan dengan perubahan ukuran atau perubahan bentuk dari suatu unsur.

C. Seni Rupa Nusantara dan Mancanegara di Luar Asia

Seni merupakan ungkapan pengalaman batin yang dituangkan seniman melalui media ungkapannya. Sebagai sebuah pengalaman batin, seni selalu hadir dengan muatan nilai yang membawa manfaat bagi kehidupan manusia dan alam semesta. Seni rupa sebagai sebuah media ungkap, berbicara dalam bahasa rupa. Ia hadir dengan berbagai bentuk pengandaian. Sesuai dengan pilihan dan daya keindahan seorang seniman. Salah satu bentuk nilai yang terdapat dalam ungkapan seni yaitu kebudayaan.

Seni merupakan ungkapan dari cerminan cipta, karsa, dan rasa manusia. Seni merupakan potret kebudayaan yang selaras dengan ruang dan waktu yang dilaluinya. Melalui karya seni kita dapat memahami gelora budaya yang terjadi. Baik pada waktu lalu, sekarang, maupun yang akan datang. Semua itu dikemas dalam sebuah bingkai keindahan yang disebut karya seni.

Berikut macam-macam seni rupa murni.

1. Seni lukis
Seni lukis adalah ungkapan menggunakan unsur garis, bidang, warna, ruang, bentuk, tekstur, warna, dan cahaya.
2. Seni patung
Seni patung adalah ungkapan yang penciptaannya diwujudkan melalui bentuk tiga dimensi sehingga dapat dilihat dari berbagai arah.
3. Seni kaligrafi
Kaligrafi berasal dari dua kata, yaitu kalos dan grafos. Kalos berarti indah dan grafos berarti tulisan dengan bentuk goresan yang mempunyai nilai artistik.
4. Seni grafis
Grafis adalah tulisan atau gambar yang dibuat dengan jalan menggoreskan benda tajam ke lempengan batu atau logam. Pada perkembangan selanjutnya digunakan untuk proses cetak dalam. Maka istilah grafis digunakan untuk kegiatan cetak mencetak.

1. Beragam Karya Seni Rupa Murni Mancanegara di Luar Asia

Seni rupa murni di mancanegara diawali dari lukisan dan karya-karya patung orang-orang premitif. Karya-karya tersebut menggambarkan binatang dan manusia dalam bentuk sederhana. Selanjutnya berkembang karya-karya bertemakan unsur keagamaan dan religius. Pada zaman renaissance para seniman mulai melukis wajah dan seluruh tubuh tanpa ada sesuatu makna agama.

a. Corak seni rupa India

Corak seni rupa India merupakan pengaruh agama Hindu dan Buddha. Seni rupa India berupa patung-patung dan relief Buddha juga kuil Mahabharata dan Ramayana.

b. Corak seni rupa Mesir Kuno

Seni rupa murni Mesir Kuno menghasilkan karya-karya berupa patung, relief, dan lukisan. Patung pada zaman Mesir Kuno selalu dihubungkan dengan tempat-tempat sakral. Patung-patung Mesir mempunyai ciri khas pada sikap dan modelnya. Pada sikap biasanya berjalan dengan kaki kiri di depan dan tangan menggenggam. Jika duduk dengan bertlutut dan jongkok. Model patung biasanya patung raja-raja dan dewa-dewa, sedangkan rakyat jelata bentuknya dibedakan dengan jelas.

Seni relief Mesir mempunyai ciri-ciri berikut.

1. Tema menceritakan tentang raja-raja, dewa-dewa, dan kehidupan rakyat jelata.
2. Jenis relief berupa relief dalam dan relief rendah.
3. Sikap relief manusia digambarkan dengan jelas.

Seni lukis Mesir banyak ditemukan pada berkas-berkas papyrus, dinding-dinding kuburan, dan peti mati. Pada dasarnya seni lukis Mesir mempunyai motif-motif yang sama dengan seni relief.

c. Corak seni rupa Yunani Kuno

Perkembangan seni rupa murni Yunani Kuno dimulai pada zaman Kreta berupa seni relief, lukis, dan patung. Seni lukis zaman Kreta cenderung menggunakan teknik fresco yaitu pewarnaan lukisan pada dinding bangunan dalam keadaan basah. Sedangkan relief yang dikerjakan pada dinding bangunan dengan teknik pahatan (*stucco*). Seni lukis ditemukan di Knossos yang bercorak dekoratif. Diperkirakan pada zaman Kreta bangsa Yunani telah mahir membuat patung, hasil peringatannya tidak ditemukan. Seni patung pada zaman Yunani tengah memiliki dua corak yang berbeda. Corak tersebut yaitu corak Ionia dan corak Doria.

Seni patung corak Ionia mempunyai ciri-ciri berikut.

1. Mewujudkan bentuk perempuan sebagai lambang dewi.
2. Sikap duduk dan berdiri mengesankan gerakan.
3. Wajah tersenyum ramah.
4. Bentuk lebih harmonis.

Seni patung corak Doria memiliki ciri berikut.

1. Mewujudkan bentuk laki-laki sebagai lambang dewa.
2. Mengesankan sikap berjalan dengan kaki kiri melangkah ke depan.
3. Proporsi tidak realistik.
4. Wajah bulat dengan senyum angkuh dan bibir sedikit terbuka.

Pada zaman gemilang, seni patung Yunani benar-benar mengalami puncakanya. Hal ini karena patung yang dibuat mempertimbangkan proporsi yang mendekati sempurna. Kemajuan seni patung Yunani dipelopori oleh 3 seniman yang hidup pada masa itu.

Kebudayaan seni lukis Yunani hanya dapat diketahui dari literatur-literatur Yunani Kuno. Hal ini disebabkan karya-karya lukisan Yunani muerah dan tidak ada peringatannya sama sekali. Dari literatur-literatur diketahui bahwa para pelukis Yunani belum menguasai perspektif dan gelap terang. Lukisannya bersifat dekoratif. Pelukis Yunani yang terkenal dan tercatat dalam literatur Yunani Kuno yaitu Polygnatos dan Apelles.

d. Corak seni rupa Romawi

Pada karya seni patung Romawi kebanyakan penjiplakan dari seni patung Yunani. Namun oleh peminat Romawi bahannya diganti dari perunggu teralis ke bahan batu pualam. Seni patung Romawi membuat patung-patung potret, namun unsur realisnya masih mengadopsi gaya Yunani.

Dalam seni relief Romawi banyak menampilkan cerita-peperangan bertamasejarah. Bentuknya sudah sebaik relief dari bangsa Yunani.

2. Fungsi Seni Rupa Murni

Seni rupa Nusantara dan mancanegara pada dasarnya memiliki fungsi yang sama. Seni rupa murni mengutamakan keindahan belaka. Berbeda dengan seni rupa terapan yang memiliki fungsi praktis dan keindahan. Berikut fungsi-fungsi seni rupa murni.

1. Fungsi umum, yaitu sebagai keindahan.
Karya seni rupa murni diciptakan untuk dipajang agar dapat dinikmati keindahannya.
2. Fungsi pribadi, yaitu sebagai media ekspresi bagi perupa.
Karya tersebut tersirat tentang perasaan batin yang merupakan penafsiran sesuatu yang dihadapinya.
3. Fungsi sosial, yaitu sebagai komunikasi bagi perupa kepada penikmat.
Komunikasi dapat memengaruhi, memberi kepuasan, atau informasi tentang sesuatu. Seni rupa murni tradisi dapat berfungsi simbolis, terutama yang bercorak magis atau agamis.

3. Keunikan Seni Rupa Murni Mancanegara

Seni rupa modern mengutamakan kreativitas dalam menciptakan sesuatu yang baru dan belum ada. Perkembangan corak seni rupa murni modern diawali dengan memperhatikan kaidah-kaidah seni rupa. Seperti komposisi, anatomi, proporsi, perspektif, warna, cahaya, dan tema. Tokoh-tokoh senupa saat itu yaitu Leonardo Da Vinci, Michelangelo, Rafael Sanji, Titian, Donatello, dan Luca Della Robbia. Pada abad ke-19 mulai tumbuh berbagai aliran, seperti klasikisme, romantisme, impresionisme, realisme, dan monumentalisme.

Berikut beberapa aliran yang berkembang pada abad XIX dan XX.

a. Klasisme

Aliran klasikisme memiliki ciri-ciri berikut.

1. Terikat pada norma-norma intelektual yang berlaku.
2. Bentuk selalu seimbang dan harmoni.
3. Batasan-batasan warna bersifat bersih dan statis.
4. Raut muka tenang dan berkesan agung.
5. Menggambarkan kisah/cerita tentang istana.
6. Cenderung dilebih-lebihkan.

b. Romantisme

Aliran yang menentang klasikisme yang cenderung statis. Berikut ciri-ciri aliran romantis.

1. Mengandung cerita yang dahsyat dan cenderung emosional.
2. Peruh gerak secara dinamis.
3. Batasan-batasan warna bersifat kontras dan meriah.
4. Pengaturan komposisi hidup.
5. Mengandung kegetiran, menyentuh perasaan.
6. Kedahyatan melebihi kenyataan.

c. Realisme

Aliran ini muncul sebagai protes terhadap aliran romantis yang melebihi-lebihkan kenyataan. Aliran ini dicetuskan oleh Gustavo Coubert. Dia berpendapat bahwa lukisan pada dasarnya seni kongkret, ada dalam kenyataan di masyarakat. Objek lukisan menampilkan figz-figur rakyat biasa. Karya lukisan Gustavo Coubert yaitu lukisan tukang batu. Dalam seni patung pun berkembang gaya realis. Tokoh-tokoh realisme lainnya yaitu Jean Francois, Millet, Honoré Daumer, Rodin (pematang).

d. Naturalisme

Naturalisme berarti sama dengan aslinya. Lukisan yang baik adalah lukisan yang sama persepsi secara visual dengan benda-benda yang dilukisnya atau bersifat alam. Pelukis Indonesia yang konsisten dengan aliran naturalis adalah Wahid. Salah satu karyanya berjudul Pantai Pananjung.

e. Impresionisme

Aliran ini dalam seni lukis menampilkan suatu kesan yang sangat dipengaruhi oleh cuaca. Pelukis beraliran ini berusaha menangkap efek-efek cahaya dan warna yang terdapat dalam suatu benda. Pelukisnya cenderung melukis dengan gerak cepat, karena disebabkan cuaca cepat berubah sehingga dapat menimbulkan kesan yang berubah-ubah. Contoh lukisan yang beraliran ini adalah lukisan potret karya Auguste Renoir, Still Life Apples karya Paul Cézanne. Tokoh-tokoh lainnya yaitu Claude Monet dan Edgar Degas.

f. Ekspresionisme

Aliran ini tidak saja menekankan bentuk objek secara visual saja, tetapi juga objek diungkapkan lewat ekspresi jiwa dan perasaan. Vincent Van Gogh pencetus aliran ini. Ia beralih dari post impresionisme ke ekspresionisme yang banyak menampilkan lukisan potret dan pemandangan alam dengan warna-warna yang kuat. Karya lukisan Van Gogh, seperti teff potret, bunga matahari. Tokoh-tokoh lainnya yaitu Paul Cézanne, Paul Gauguin, dan Emil Nolde.

g. Fauvisme

Aliran ini betul-betul membebaskan diri dari batasan-batasan aliran terdahulunya. Aliran ini menekankan penggunaan garis kontur dan warna yang berani. Mereka yang beraliran ini menggambarkan apa saja yang mereka sukai tanpa memikirkan isi dan arti. Tokoh-tokohnya yaitu Henri Matisse, Henri Rousseau, dan Raoul Dufy.

h. Kubisme

Aliran yang menekankan konsep bentuk-bentuk geometri. Semua bentuk yang ada di alam dipengaruhi oleh perspektif sehingga bidang teraju pada titik lenang. Aliran ini diantarkan oleh Henri Matisse. Aliran ini terinspirasi atas karya-karya George Braque yang berjudul Panorama. Dalam lukisan tersebut rumah-rumah dilukis dalam bentuk kotak-kotak kubus. Tokoh-tokoh aliran kubis ialah George Braque, Pablo Picasso, dan Leo Getel.

4. **Futurisme**

Aliran ini muncul sebagai reaksi terhadap aliran kubis yang dianggap statis. Aliran futuris menggambarkan garis-garis yang dinamis penuh gerak. Tema-tema yang dipilih biasanya tentang sesukan-sesukan seperti perang, pesta, arak-arakan, dan keriuhan. Tokoh-tokoh aliran ini yaitu Carlo Carrà, Buido Savini, dan Umberto Boccioni. Pelukis Indonesia yang beraliran ini yaitu Sutjipto Ad dengan karyanya Hak Hidup.

5. **Abstraksionisme**

Aliran abstrak berusaha melepaskan diri dari sensasi-sensasi atau asosiasi-asosiasi figuratif suatu objek. Tokoh aliran ini seperti Malewitsch, Piet Mondrian, Wassdy Kandinsky, dan Van der Leek.

6. **Deisme**

Aliran ini membebaskan diri dari kaidah-kaidah seni yang berlaku. Ciri aliran dadais ialah sintis dan berusaha menyakikan ilusi pada karya-karyanya. Tokoh-tokoh aliran ini yaitu Paul Klee, Kurt Schwitters, dan Tristan Tzara.

7. **Suprematisme**

Aliran ini banyak dipengaruhi oleh teori analisis psikologi mengenai katidaksadaran dalam impian. Karya yang beraliran ini tampak tidak logis, penuh fantasi, seolah-olah melukis alam mimpi saja. Hal ini seperti yang tampak dalam lukisan Salvador Dalí berjudul *The Descent into Memory*. Dalam lukisan ini menampilkan bentuk jasi dinding yang tidak logis. Tokoh-tokoh aliran ini yaitu Salvador Dalí, Andre Masson, dan Joan Miró.

D. Pameran Karya Seni Rupa

6. **Seputar Pameran Seni Rupa**

Karya seni salah satu tujuannya agar dapat dinikmati masyarakat. Caranya karya tersebut dipamerkan pada sebuah pameran karya seni. Pameran karya seni termasuk aktivitas dalam seni.

1. **Maksud pameran seni rupa di kelas atau di sekolah**

Pameran merupakan kegiatan sangat penting dalam bidang seni rupa. Kegiatan pameran banyak manfaatnya bagi siswa, seniman, pengamat, maupun bagi perkembangan seni rupa. Melalui pameran, seorang siswa bisa memperkenalkan karya-karyanya kepada masyarakat. Baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat umum. Hasil karya ini dimaksudkan untuk dilihat, dinilai, dikagumi, atau ditirak.

2. Tujuan dan fungsi pameran

Pameran bagi seniman merupakan alat komunikasi karya-karyanya kepada masyarakat. Bagi masyarakat, pameran merupakan media apresiasi terhadap karya-karya seniman. Kegiatan pameran menunjukkan hubungan timbal balik antara seniman dan masyarakat. Dalam interaksi tersebut akan muncul berbagai tanggapan baik berupa kritik, saran, atau kekaguman. Kritik dan saran merupakan masukan yang amat berharga bagi seniman. Hal ini akan berpengaruh pada hasil karya berikutnya.

Secara umum pameran seni rupa murni dan terapan, baik dua dimensi maupun tiga dimensi memiliki fungsi sosial. Fungsinya sebagai sarana pembelajaran dalam hal apresiasi, edukasi, rekreasi, dan prestasi.

Berikut tujuan diselenggarakan pameran di kelas atau di sekolah.

1. Meningkatkan apresiasi seni siswa dan kecintaannya pada karya seni rupa.
2. Meningkatkan prestasi siswa.
3. Sebagai evaluasi dan observasi pada pelajaran seni rupa secara objektif.
4. Mendidik siswa berorganisasi, bekerja sama, dan bertanggung jawab.
5. Melatih siswa membuat rencana dan pelaksanaan suatu pekerjaan.

c. Jenis-jenis pameran

Jenis pameran berdasarkan karya yang ditampilkan dibagi dua, yaitu pameran homogen dan heterogen. Pameran homogen yaitu pameran yang menampilkan satu karya seni rupa. Misalnya pameran lukisan, pameran patung, pameran keramik, dan sebagainya.

Pameran heterogen yaitu pameran yang menampilkan berbagai jenis karya seni rupa. Misalnya pameran seni kriya, pameran lukisan, pameran patung, dan sebagainya. Hal ini dilakukan dalam satu ruang pameran pada waktu bersamaan.

Pameran seni rupa yang diselenggarakan di sekolah biasanya pameran heterogen. Sebab menampilkan karya seni rupa beragam, mulai dari lukisan, patung, ukiran, keramik, karya kerajinan, dan lainnya.

Berikut pembagian pameran berdasarkan jumlah seniman yang tampil.

1. Pameran perorangan atau tunggal.
2. Pameran kelompok.

2. Manfaat Pameran Seni Rupa di Lingkungan Sekolah

Berikut manfaat pameran di sekolah.

- a. Meningkatkan kemampuan berkarya.
- b. Dapat melakukan penilaian/evaluasi.
- c. Sebagai sarana apresiasi dan hiburan.
- d. Melatih siswa untuk bermasyarakat.

3. Syarat-syarat Penyelenggaraan Pameran

Berikut syarat-syarat menyelenggarakan pameran karya seni rupa di sekolah.

- a. Mengumpulkan karya yang akan dipamerkan.
- b. Menyiapkan penjaga pameran.
- c. Menyiapkan ruang atau tempat dan perlengkapan pameran.
- d. Menata karya-karya yang akan dipamerkan.
- e. Menyiapkan publikasi dan dokumentasi pameran.

E. Perencanaan dan Persiapan Pameran

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan suatu pameran. Hal ini agar pelaksanaannya berhasil sesuai yang diinginkan. Perencanaan pameran meliputi beberapa kegiatan yaitu menyusun jadwal rencana kegiatan, penyusunan program kerja, dan menentukan tempat pameran.

Pameran yang diselenggarakan di sekolah mempunyai pengaruh besar terhadap apresiasi seni siswa. Pameran karya dapat dilakukan pada akhir semester, akhir tahun pelajaran, atau pada hari ulang tahun sekolah. Karya yang dipamerkan dapat diambil dan tugas-tugas harian atau tugas-tugas ekstrakurikuler.

Dalam persiapan dan perencanaan pameran, peranan guru mata pelajaran sebagai pembimbing anak didik. Guru membimbing secara individual atau kelompok agar mereka memiliki sikap mandiri dan tanggung jawab. Karya yang dipamerkan dapat dipajang di dinding, panel, box, dan meja.

Berikut hal-hal penting dalam pameran di kelas atau di lingkungan sekolah.

1. Persiapan, meliputi persiapan materi pameran dan sarannya. Materi pameran menyangkut hasil karya siswa seperti karya seni rupa murni dan seni rupa terapan. Sarana yang diperlukan seperti panel, box, meja, lighting, sound system, catalog, buku tamu, dan buku pesan/kesan.
2. Tempat, ruangan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pameran. Misalkan seperti aula sekolah, ruang perpustakaan, ruang kelas, teras sekolah, atau halaman sekolah.
3. Penjaga pameran, yaitu petugas yang menjaga pameran. Selain itu, petugas juga menerima dan memberikan keterangan kepada pengunjung.

Dalam kegiatan pameran, berikut persiapan yang harus dilakukan.

1. Menyeleksi hasil karya seni rupa.
2. Mengatur ruang pameran dan menata karya.
3. Publikasi pameran.
4. Pembuatan katalog atau folder karya.
5. Penerangan ruang pameran.
6. Sound system.

Berikut pengunjung pameran yang diharapkan hadir.

1. Siswa sekolah yang bersangkutan.
2. Guru dan karyawan sekolah.
3. Orang tua atau wali murid.

Secara garis besar hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pameran yaitu maksud dan tujuan, jadwal kegiatan, persiapan pelaksanaan, evaluasi, dan laporan pameran. Agar pameran berjalan lancar, pelimpahan tugas dan tanggung jawab kepada siswa lewat kepanitiaan. Hal ini agar pameran berjalan dengan efektif dan efisien.

Pada umumnya berikut contoh format susunan panitia pada pameran seni rupa. Format susunan panitia ini dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan.

1. Penanggung jawab
2. Pembina
3. Ketua
4. Wakil ketua
5. Sekretaris

6. Bendahara
7. Sekai-sekai:
 - Publikasi
 - Akomodasi
 - Dekorasi dan dokumentasi
 - Operasional

Setelah membentuk panitia, selanjutnya melakukan persiapan-persiapan. Persiapan ini menentukan materi atau karya yang akan dipamerkan, ruang pameran, dan publikasi serta dokumentasi.

1. Mempersiapkan Karya

Langkah awal yaitu mengumpulkan seluruh hasil karya seni rupa dari siswa. Baik berupa karya seni dua dimensi atau tiga dimensi. Selanjutnya karya-karya tersebut dibuat daftarnya sehingga memudahkan dalam membuat katalog. Katalog tersebut berisi nama pembuat karya, judul karya, ukuran, teknik, dan media yang dipakai.

2. Mempersiapkan Tempat Pameran

Ruang pameran harus difata dengan baik agar memberikan suasana nyaman. Ruang pameran juga diatur agar komunikasi antara pengunjung dengan penyelenggara berjalan dengan baik. Susunan karya harus menarik dan mudah dilihat sehingga perlu disusun dengan memperhatikan lalu lintas pengunjung. Jalur lalu lintas dalam ruang pameran diusahakan satu arah dengan membedakan pintu masuk dan pintu keluar.

Semua karya yang dipamerkan merupakan karya seni rupa dua dan tiga dimensi. Untuk mengatur karya-karya tersebut perlu mempertimbangkan beberapa hal berikut.

- a. Karya dua dimensi, seperti gambar atau lukisan ditata dengan rata atas, rata tengah, atau rata bawah.
- b. Karya tiga dimensi berupa guci, asbak, mangkok, tas, dan tempat pensil ditata dengan memperhatikan hal-hal berikut.
 - Mempertimbangkan warna agar susunannya tidak membosankan.
 - Mengelompokkan bahan baku karya.
 - Penyusunan karya tidak terlalu berdekatan sehingga sudut pandang lebih luas.

3. Menyiapkan Publikasi dan Dokumentasi

Penyelenggaraan pameran perlu dipublikasikan. Publikasikan lewat media sekolah, spanduk di jalan, dan di tempat-tempat strategis. Isinya memberitahukan bahwa akan ada penyelenggaraan pameran. Pemberitahuan tersebut sangat penting untuk mendapatkan perhatian dan apresiasi masyarakat.

Bentuk dokumentasi dapat berupa catatan mengenai jumlah pengunjung dan pesan serta kesan atau saran pengunjung. Catatan jumlah pengunjung dapat ditulis dalam buku tamu yang berada dekat dengan pintu masuk. Sedangkan pesan dan kesan pengunjung dapat ditampung pada buku khusus yang diletakkan di atas meja dekat pintu keluar. Dokumentasi berguna untuk bahan evaluasi dan masukan yang berharga jika kelak mengadakan pameran kembali.

4. Pelaksanaan Pameran

Setelah mempersiapkan pameran dengan matang, maka pameran dibuka secara resmi. Untuk acara pembukaannya, panitia dapat menunjuk seseorang yang layak untuk membuka pameran tersebut, misalnya seperti kepala sekolah atau pihak yang mewakili. Acara pembukaan berisi kata pengantar dari pihak penyelenggara atau ketua panitia dan sambutan dari kepala sekolah. Kadang-kadang untuk memonahkan pembukaan pameran diselingi musik atau pertunjukan. Hal ini untuk menghibur para pengunjung pameran.

5. Penutupan

Jika pelaksanaan pameran telah selesai, maka pameran harus ditutup. Namun sebelum penutupan ada baiknya mengundang kritikus seni. Kritikan dari para kritikus dapat dijadikan bahan diskusi dan evaluasi. Juga dapat dijadikan masukan ilmu pengetahuan sebagai tambahan wawasan.

Rangkuman



Seni rupa diartikan sebagai hasil karya seni yang hanya dinikmati dengan pancaindra. Sedangkan seni rupa murni adalah seni rupa yang fungsinya murni untuk keindahan. Seni rupa murni Indonesia merupakan seni rupa yang dihasilkan di Indonesia atau seni rupa yang memiliki sifat kondonesiaan.

Keberhasilan suatu karya seni rupa murni ditentukan oleh kemampuan mengatur atau menyusun unsur-unsur seni rupa. Juga berdasarkan kaidah-kaidah komposisi serta memahami teknik dan sifat-sifat bahan. Unsur-unsur yang dimaksud seperti titik, garis, bidang, bentuk, gelap-terang, tekstur, dan warna. Sedangkan kaidah-kaidah komposisi adalah kesatuan, keseimbangan, dan ritma.

Karya seni salah satu tujuannya agar dapat dinikmati masyarakat. Caranya karya tersebut dipamerkan pada sebuah pameran karya seni. Pameran karya seni termasuk aktivitas dalam seni.

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan suatu pameran. Hal ini agar pelaksanaannya berhasil sesuai yang diinginkan. Perencanaan pameran meliputi beberapa kegiatan. Yaitu menyusun jadwal rencana kegiatan, penyusunan program kerja, dan menentukan tempat pameran.

Pameran yang diselenggarakan di sekolah mempunyai pengaruh besar terhadap apresiasi seni siswa. Pameran karya dapat dilakukan pada akhir semester, akhir tahun pelajaran, atau pada hari ulang tahun sekolah. Karya yang dipamerkan dapat diambil dari tugas-tugas harian atau tugas-tugas ekstrakurikuler.

Latihan



- Berilah tanda silang (\times) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!
 - Berikut alat tulis pembuat karya seni, kecuali
 - cat air
 - pahat
 - cat minyak
 - krayon

2. Teknik melukis dengan cara menggosok adalah
 - a. teknik dusel
 - b. teknik anril
 - c. teknik blok
 - d. teknik transparan
3. Cat air ocok digurakan menggunakan kuas berbuku
 - a. keras
 - b. kaku
 - c. lentur
 - d. lembut
4. Lukisan hanya dapat dinikmati dari
 - a. 1 arah
 - b. 2 arah
 - c. 3 arah
 - d. 4 arah
5. Seni patung kuno biasanya terbuat dari
 - a. batu
 - b. perunggu
 - c. emas
 - d. perak
6. Berikut kaidah-kaidah komposisi, kecuali
 - a. kesatuan
 - b. keseimbangan
 - c. irama
 - d. nada
7. Patung termasuk ke dalam bentuk karya seni
 - a. 1 dimensi
 - b. 2 dimensi
 - c. 3 dimensi
 - d. 4 dimensi
8. Relief Mahabharata merupakan contoh seni rupa
 - a. Yunani
 - b. Eropa
 - c. India
 - d. Indonesia
9. Aliran seni lukis yang sama dengan lainnya adalah
 - a. klasikisme
 - b. realisme
 - c. romantisme
 - d. naturalisme
10. Berikut yang termasuk pengunjung pameran sekolah, kecuali
 - a. siswa dan siswi
 - b. para guru
 - c. orang tua siswa dan masyarakat
 - d. dosen

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud seni rupa?
2. Apa yang dimaksud seni rupa murni Indonesia?
3. Apa yang dimaksud seni dua dimensi?
4. Sebutkan karya seni rupa dua dimensi!
5. Apa yang dimaksud lukisan?
6. Apa bedanya melukis dan menggambar?
7. Apa itu seni kaligrafi?
8. Sebutkan ciri-ciri relief Mesir!
9. Apa yang dimaksud aliran kubisme?
10. Apa yang dimaksud pameran homogen dan heterogen?

Seni Musik Mancanegara di Luar Asia

Standar Kompetensi:

1. Mengapresiasi karya seni musik.
2. Mengapresiasi diri melalui karya seni musik.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis karya seni musik mancanegara di luar Asia.
2. Menunjukkan sikap apresiatif terhadap perbedaan seni musik mancanegara di luar Asia.
3. Mengapresiasi lagu mancanegara.
4. Menyebutkan karya seni musik mancanegara untuk disajikan secara persembahan dan berkelompok di kelas atau di sekolah.
5. Menampilkan karya seni musik mancanegara secara persembahan dan berkelompok di kelas atau di sekolah.

Seni merupakan suatu apresiasi yang sering kita ucapkan bahkan pernah kita peyaji. Musik juga menggambarkan segala bentuk dan wujud dari karya seni yang kita peroleh. Kesenangan yang kita peroleh dalam musik menggambarkan seseorang merasakan kegaguman dengan karya seni yang mereka ciptakan. Musik seaneh-aneh dapat membentangkan mereka kecerahan hidup. Musik juga dapat memberikan segalanya yang mereka anggap belum pantas mereka terima.

A. Karya Seni Musik Mancanegara di Luar Asia

1. Musik Afrika

Musik di Afrika merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari, hampir setiap kegiatan lapisan masyarakat Afrika tidak terlepas dari musik. Teknik permainan musik tradisional Afrika sangat berbeda dengan musik Eropa. Di Afrika Utara musik dipengaruhi dari gaya Arab, masyarakatnya meniru lagu sesuai dengan versi mereka sendiri dan kebanyakan lagu di Afrika diringi alat musik perkusi.

Musik Afrika merupakan gabungan musik tradisional dengan musik Barat. Musik yang populer di Afrika Barat disebut hiphop yaitu musik dengan perubahan ritmik atau pergantian ketukan keras menjadi irama lemah. Sedangkan musik kult hitam dan Afrika selatan yang terkenal adalah paduan suaranya.

Alat musik Afrika terbuat dari bahan alam dari lingkungannya, seperti:

1. Genderang dibuat dari batang pohon yang berubang dan ditutupi kulit hewan.
2. Biola, dibuat dari buaya.

- c. Perik, panci tanah liat dan atang-alang yang bertubung lalu dimasukkan biji-bijian atau kerud untuk dibuat gong-gong.
- d. Pebung atau bambu muda dibuat jadi salng.
- e. Silon dan mbira dibuat dari pua logam yang ditempelkan pada kayu.

Berikut beberapa musik yang berkembang di Afrika.

a. Ska

Elemen utama bagi musik ska ialah drum, tythem, banyak bunyi bon, dan kesemuanya disatukan. Mula berptasah sama ska. Musik ska lahir di Kingston City, Jamaica. Musik ska selalu bertema antirasial. Hal ini terjadi kerana masyarakat tertindas oleh penjajahan berdasarkan perbedaan warna kulit (diskriminasi). Sejak lahirnya musik ska, lirik lagu, logo label ska, pakaian, dan format band ska selalu menggambarkan "persatuan ras" dengan simbol warna hitam dan putih. Masyarakat Jamaica yang bermigran ke Inggris membawa musik ska ke sana dan dinamai *blue beat*. Jenis musik ska banyak ragamnya.

b. Reggae

Kata "reggae" diduga berasal dari pengucapan dalam logat Afrika dari kata "rugged" (gerak kakak seperti hentak badan pada orang yang menari dengan iringan musik ska atau reggae).

Reggae sendiri adalah kombinasi dari iringan tradisional Afrika, Amerika, dan blues serta folk (lagu rakyat) Jamaica. Kamarnya khas dengan ketukan keras yang jatuh pada hitungan kedua dan keempat dalam setp bar (ruas birama). Aksan Inggris mereka sangat khas dalam menyanyikan lagu-lagu reggae.

Selain itu, musik pendukung reggae yang khas adalah terompit dan ritmo gitar yang jatuh pada hitungan kedua dan keempat. Musik reggae pada awalnya menggunakan dialek Jamaica yang mengisahkan kehidupan budaya Karibia. Musik reggae lahir di Jamaica tahun 1960-an. Musik reggae merupakan turunan dari musik ska. Musik reggae pertama kali dipopulerkan oleh kaum Rastafaris, yaitu kelompok agama yang ingin mengangkat harkat orang berkulit hitam yang miskin dan tertekan. Tokoh-tokoh musik reggae, antara lain Bob Marley dan Shaggy.



Gambar 6.1 Bob Marley dan Shaggy

Ciri khas penggemar musik reggae (fans reggae) adalah:

1. Rambut disisir yang disebut gaya dreadlock yang menggabungkan bulu tingkuluk singa (rambut gibbon).
2. Topi drajuf yang disebut fams dengan strip merah, hitam, hijau, dan emas.
3. Baju dengan warna-warni yang menyolok atau warna rasta.

2 Musik Amerika

Musik Amerika adalah musik yang digali dari alam Amerika sendiri oleh masyarakatnya sendiri. Oleh karena itu, musiknya sangat merakyat dan populer. Komposer-komposer negeri Paman Sam ini sangat terlatih dan berasal dari kebudayaan masyarakat Amerika. Lagu yang ditulis digali dari masyarakat, sehingga lagu tersebut sangat digemari penduduk Amerika.

Akhir abad XIX dan XX lagu-lagu masyarakat Amerika dipengaruhi lagu opera ballad. Lirik lagu-lagu ini bertema cinta dan disusun 32 bar (ruas birama). Bentuk pengulangannya disebut chorus yang terdiri dari 8 bar.

Contoh jenis musik yang sangat terkenal dari Amerika dan digemari pencinta musik mancanegara adalah musik country. Musik country adalah jenis musik bertempo cepat, lambat, dan bersemangat serta bertema perjalanan (pengembara) dan kerja keras. Penyanyinya memiliki gaya bernyanyi yang khas, yaitu dengan suara hidung seperti suara sengau orang Amerika Selatan pada waktu berbicara. Kekhasan musik ini terletak pada instrumen pendukungnya seperti gitar, banjo, dan biola. Musik country ini berkembang di Amerika Selatan dari fraksi balada Inggris yang bermigran ke Amerika pada abad XIX. Nashville di Amerika merupakan salah satu pusat musik country.

Musik country ini merupakan musik para petani miskin (hillbilly). Para petani miskin inilah yang mengembangkan musik country. Setelah selesai bekerja di ladang mereka berkumpul di kedai minuman lalu bernyanyi sambil berjoget bersama dan membawa pakaian dengan tali kuda yang menandakan kerja keras, serta berpakaian koboi rumit dan topi koboi lebar.

Tokoh-tokoh musik country, antara lain: Bob Dylan, Gene Autry, Roy Rogers, Johnny Cash, Dolly Parton, dan Waylon Jennings.

3 Musik Afrika Amerika

Jenis musik ini adalah musik yang berkembang di Amerika. Musik ini diciptakan oleh penduduk asli Afrika yang menjadi budak di Amerika. Keturunan para budak inilah yang mengembangkan salah satu jenis musik perpaduan musik Eropa dan Amerika yang bertema lagu-lagu bekerja, panggilan (pengabdian), lapangan, dan tangisan jalanan, serta penderitaan berbentuk sajak dan spiritual.

Musik ini menceritakan para budak agar mereka bekerja dengan langkah yang baik. Lagu ini berbentuk doa dan pujian. Musik ini merupakan komunikasi antar para budak secara rahasia dengan harapan ada keringanan fisik dari degradasi perbudakan. Jalur melodi lagu ini dilakukan berulang-ulang menyerupai jalur melodi di Afrika. Juga dibawakan dengan bentuk solo dengan alat musik yang dominan, gendang/drum polyrhythmic. Musik ini mengombinasikan beberapa pola ritmik yang berbeda, inilah yang disebut gaya musik Afrika Amerika. Berikut beberapa contoh musik Afrika Amerika.

a. Musik blues

Musik blues lahir dari etnis Afrika-Amerika di Semenanjung Delta Mississippi pada akhir abad XIX sekitar tahun 1895 dan berlangsung hingga kini. Musik ini lahir dari kehidupan para budak yang bekerja sebagai buruh tani ras Afrika di Amerika. Di mana pada saat mereka bekerja atau istirahat sore hari mereka mengalunkan lagu-lagu sedih (blues) yang khas melodi ras Afrika, dan tentu saja dengan lirik-lirik budak yang tertindas pada waktu itu. Pada awalnya lagu blues hanya dinyanyikan tanpa iringan instrumen, kemudian baru mereka mempergunakan alat petik gitar sebagai iringan.

Belakangan musik blues ini mempengaruhi perkembangan musik jazz, country, dan rock. Irama dan melodi musik blues sangat kental dengan ras Afrika. Kadang-kadang dalam syair timbul cerita tentang kesedihan mereka sebagai budak dan buruh tani. Tentu saja perkembangannya sangat dipengaruhi lingkungan urban maupun desa Amerika, di mana ras Afrika mendominasi gaya musik blues.

Para pemusik blues dan pencipta blues rata-rata orang hitam Amerika, di mana W.C. Handy (1873–1958) adalah Bapak Blues. Lagu Aunt Hagar's Children dan Saint Louis Blues diterbitkan masing-masing pada tahun 1914 dan 1917.

B. Jazz

Jazz lahir di Amerika Serikat pada tahun 1868. Hal itu yang ditulis oleh para peneliti sejarah jazz dan yang telah disepakati oleh berbagai pihak. Walaupun musik jazz lahir di Amerika Serikat, namun kini jazz bukan hanya milik bangsa Amerika, melainkan sudah menjadi sebuah warna musik yang dimiliki oleh seluruh masyarakat dunia.

Sebagai suatu genre musik, jazz ternyata telah mengambil tempat dalam sejarah musik dunia. Dulu jazz dianggap susah dimengerti dan membosankan. Namun sekarang, dengan berbagai jenis aliran dalam jazz yang sangat jauh berbeda dengan ketika pertama kali muncul, jazz telah mampu menyihir jutaan penggemar di seluruh dunia. Bahkan anak-anak muda pun mulai banyak yang menggemari jazz.

4. Musik Amerika Latin

Musik pop Latin dimulai sejak tarian Latin dikenal, yaitu sejak tahun 1920. Tarian tango menjadi salah satu ballroom dance yang terkenal pada tahun 1920 di Amerika maupun Eropa. Lagu tango bertangga nada minor dan melankolik serta step dance yang agresif. Setelah itu, tahun 1930 dan 1940 berkembang menjadi salah satu musik yang digemari di dunia, dengan tokoh seperti Xavier Cugat dan Perez Prado. Setelah Perang Dunia I berakhir (1918) berkembanglah musik baru, maka musik baru di benua Amerika lahir yang disebut dengan musik populer. Musik ini terutama sebagai musik tarian dancu yang pada waktu itu menjadi populer sekali dan digemari oleh masyarakat seluruh dunia.

5. Musik Modern

a. Musik pop

Kata pop berasal dari singkatan populer. Musik pop adalah musik yang populer pada waktu tertentu dan digemari banyak orang terutama di kalangan anak muda. Istilah pop digunakan untuk jenis musik yang cenderung ringan dan menghibur. Musik pop dapat dibagi menjadi beberapa aliran.

1. Pop asli adalah aliran musik yang benar-benar mencerminkan musik pop. Penyanyi asli yang terkenal adalah Michael Zoso dan Britney Spears.
2. Pop ballade. Westlife merupakan salah satu boyband yang musiknya beraliran pop ballade.
3. Pop gospel, muncul pada tahun 1863 di klub malam di New York, Amerika Serikat. Musik ini tidak begitu berkembang saat ini dan tak banyak dikenal orang.
4. Pop jazz, salah satu tokohnya adalah Nori Jones.

b. Musik rock

Sejarah musik rock memiliki asal yang beragam. Di awal tahun 1950an orang berdebat mengenai akar dari musik rock and roll ini. Musik rock pada dasarnya dieksplor dan dikembangkan oleh banyak orang namun demikian akar musik rock yang paling kuat adalah pada musik blues dan rhythm.

Dengan berjalannya waktu, black musik yang dianggap sebagai musik ras ini mulai disukai. Pendengar kulit putih juga mendengarkan lagu-lagu R&B dan membeli rekaman ras ini. Masuknya black music ke telinga audience mainstream mempopulerkan Motown. Label rekaman khusus untuk black music yang menjadi bagian terbesar musik pop tahun 1960an. Namun demikian, kebanyakan pendengar kulit putih hanya mendengarkan black music jika lagu-lagu tersebut dinyanyikan ulang oleh penyanyi kulit putih.

Di akhir tahun 1950an dan awal tahun 1960an kebanyakan pendengar muda mendengarkan campuran dari musik rock and roll, pop, dan R&B. Rock bagaimana pun masih dilihat sebagai jenis musik sendiri sampai akhir tahun 1960an dengan adanya Motown, The Beatles, dan Rolling Stones.

Musik rock dapat dibagi menjadi beberapa aliran, di antaranya:

1. Soft rock, adalah jenis musik rock yang lembut. Salah satu tokoh musik aliran soft rock adalah Elvis Presley. Musik rock yang termasuk soft rock ini dibagi-bagi sesuai alirannya, seperti:
 - Baroque rock, adalah jenis musik perpaduan rock dengan musik klasik. Musik ini dikembangkan dan dipopulerkan sejak tahun 1967 oleh Procal Harun.
 - Classic rock, merupakan pengembangan dari aliran Baroque rock.
 - Jazz rock, musik jazz yang dirock atau rock yang di jazzkan. Musik jazz rock ini dituntut untuk mengembangkan improvisasi sesuai zaman. Alat-alat musik yang digunakan adalah gitar, drum, dan alat musik tiup. Tokoh musik ini adalah Cecil Taylor dan Ornette Coleman.
 - Slow rock, adalah pengembangan dari musik rock yang diperkaya improvisasi dengan menggunakan aksen blues dalam musiknya. Tokoh musik slow rock adalah John Mayer, Bon Jovi, dan Goo Goo Dolls.
 - Pop rock, merupakan kolaborasi antara musik pop dan musik rock. Tokoh musik ini adalah Michelle Branch dan Avril Lavigne.
2. Medium rock, adalah corak musik rock yang lebih keras dari soft rock. Perbedaannya terletak pada penambahan improvisasi dan teknik dalam memainkan instrumen.

c. Rock and roll

Rock and roll (sering ditulis sebagai rock n roll) adalah genre musik yang berkembang di Amerika Serikat dan mencapai puncak kepopuleran. Dari Amerika Serikat, genre musik ini tersebar ke seluruh dunia.

Ciri khas rock and roll adalah pada ketukan (beat) yang biasanya dipadu dengan lirik. Rock and roll menggunakan beat yang didasarkan salah satu ritme musik blues yang disebut boogie woogie ditambah aksen backbeat yang hampir selalu diisi pukulan snare drum. Versi klasik dari rock and roll dimainkan dengan satu atau dua gitar listrik, gitar bas listrik, dan drum set perangkat kibor sering dimainkan sebagai alat musik tambahan. Jika dimainkan dengan dua gitar listrik, gitar listrik yang dimainkan untuk memberi melodi disebut gitar lead. Sedangkan gitar untuk memberi ritme dan harmoni disebut gitar ritme. Saksofon sering dijadikan instrumen melodi pada gaya rock and roll awal tahun 1950-an, tapi digantikan perannya oleh gitar elektrik di pertengahan tahun 1950-an.

Di akhir tahun 1940-an, bentuk awal rock and roll bahkan memakai piano sebagai instrumen melodi. Salah satu diskor awal rock and roll adalah musik boogie woogie dengan piano sebagai melodi, seperti permainan musik berbagai kelompok big band yang mendominasi dunia musik Amerika dekade 1940-an. Kepopuleran rock and roll secara massal dan mendunia ternyata menimbulkan dampak sosial yang tidak terduga. Rock and roll bukan saja mempengaruhi gaya bermusik, tapi sekaligus gaya hidup, gaya berpakaian, dan bahasa.

Selain sukses di dunia musik, bintang-bintang di periode awal rock and roll juga sukses di dunia film dan televisi. Elvis Presley misalnya merupakan bintang rock and roll yang sukses sebagai bintang film dan televisi.

B. Nilai-nilai Musik Modern

Musik modern adalah musik yang mengedepankan kebebasan yang melepaskan aturan atau kaidah yang membelenggu seperti musik klasik. Musik modern yang muncul abad XIX dan awal abad XX dirintis oleh Debussy yang banyak mengubah musik bertema alam bebas. Schoenberg selanjutnya mengembangkan musik yang disusun dengan cara agak matematis. Stravinsky mengubah musik dengan berbagai jenis aliran musik.

Permainan musik modern tidak hanya dapat diperdengarkan dalam ruang tertutup atau gedung, namun dapat diperdengarkan di panggung terbuka yang luas. Seperti di lapangan terbuka yang dapat menampung ribuan penonton, dengan peralatan instrumen modern menggunakan ribuan watt tenaga listrik untuk sound system dan tata lampu.

Musik modern (pop dan rock) membawa penonton untuk bergembira, bebas lepas, dan hanyut dalam keindahan aliran musik yang keras dan dinamis, sehingga mengesik penonton atau pengurung untuk menggerak-gerakkan tubuh, tangan, kaki, atau menari. Suasana nyaring, keras, dan panas ini umumnya disenangi para kawula muda atau remaja seiring dengan perkembangan jiwanya yang dinamis, berani, dan ingin bebas.

Dalam musik modern, para komponis atau pengubah lagu banyak bereksperimen dan berkompilasi, sehingga menemukan hal-hal baru yang unik. Sering atau selaras dengan perkembangan teknologi yang mendukung penggunaan peralatan musik.

C. Menyiapkan Karya Seni Musik

Sebagai sebuah pertanggungjawaban sosial, karya seni musik yang telah diciptakan oleh suatu kelompok atau perorangan perlu ditampilkan dalam suatu pertunjukan. Diterima atau tidaknya jenis karya seni musik yang diciptakan tergantung dari sikap masyarakat terhadap karya tersebut.

Pertunjukan atau pementasan musik adalah sebuah kegiatan yang sifatnya kolektivitas untuk merencanakan suatu pertunjukan musik, baik di dalam maupun di luar gedung pertunjukan. Merencanakan dan melaksanakan pertunjukan musik diperlukan pemahaman aspek teoritis (manajemen) dan aspek pengajaran lapangan, sehingga dapat dijadikan dwi fungsi, yaitu terampil sebagai pekerja dan terampil sebagai pemain.

1. Pengertian Pagelaran

Pagelaran adalah suatu kegiatan dalam rangka mempertunjukkan karya seni kepada orang lain (masyarakat umum) agar mendapat tanggapan dan penilaian. Pergelaran adalah bentuk komunikasi antara pencipta seni (apresian) dan penikmat seni (apresiator). Dalam arti bahwa, para seniman menciptakan karya seni bertujuan untuk mengaktualisasi seni yang diciptakan, sedangkan bagi penikmat seni dapat menjadi bahan apresiasi.

Kegiatan pagelaran bagi siswa merupakan suatu kegiatan dalam rangka membentuk pengalaman dari kreativitas, kemampuan musikal, tanggung jawab, pengenalan jati diri terutama dalam hal karya seni.

2. Manfaat Pertunjukan Musik

Sebuah pertunjukan musik mampu menciptakan kondisi tertentu yang bersifat penyegaran dan pembaruan. Dalam hal ini musik memasuki psikologi kegembiraan masa sehingga mampu menghilangkan rasa jenuh dan bosan dalam kerutinan kehidupan. Karena melalui syair lagu dan iringan musik kita dapat menikmati keindahan. Selain menggunakan bahasa verbal atau visual, jalinan komunikasi antaretnis bahkan antarnegara bisa dilakukan dengan seni musik.

Saat ini terdapat fenomena baru dalam mempertemukan karya musik tradisional dengan pemusik modern yang disebut kolaborasi. Keragaman bentuk dan jenis musik di Nusantara dapat dijadikan ajang kolaborasi antaretnis. Dengan demikian nilai-nilai persatuan dan kesatuan antarbangsa dan keterbukaan komunikasi akan lebih mengenal melalui bahasa musik, syair lagu, serta alunan musik. Pesan-pesan tertentu dapat disampaikan dengan lebih indah.

Proses pembentukan seni musik atau jenis-jenis kesenian yang lain merupakan solusi dari kebutuhan masyarakat akan berbagai bentuk hiburan. Bagi seorang seniman musik dipakai sebagai suatu bentuk ekspresi (curahan perasaan) yang dikemas dengan suatu pertimbangan segi-segi keindahan agar dapat diterima oleh masyarakat dan menjadi suatu bagian atau milik masyarakat. Oleh karena itu, hasil karya seniman harus dapat dipahami dan diterima oleh masyarakat, yang pada akhirnya dapat dipakai sebagai sarana hiburan.

3. Tujuan Pagelaran

Berikut beberapa tujuan pagelaran musik:

- Memberikan hiburan kepada masyarakat.
- Menumbuhkan motivasi untuk berkarya.
- Memperingati hari-hari besar.
- Melestarikan budaya.
- Sebagai sarana apresiasi.
- Untuk kegiatan amal atau sosial.

4. Fungsi Pagelaran

Pagelaran mempunyai fungsi baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang langsung adalah sarana untuk berkreasi diri. Sedangkan manfaat tidak langsung adalah untuk mengembangkan dan menambah kehalusan budi pekerti. Fungsi pagelaran secara umum sebagai berikut:

- Sebagai sarana pengembangan bakat.
- Sebagai media ekspresi.
- Sebagai media apresiasi.
- Sebagai media komunikasi.

4. Bentuk Pagelaran

Bentuk pagelaran dapat disajikan bermacam-macam. Penyajian pagelaran tunggal disebut solo, penyajian pagelaran secara berkeompok sebut ensambel. Dalam ensambel itu sendiri dapat disesuaikan dari jumlah penyanyi. Dua orang penyanyi dalam pagelaran disebut duet, tiga orang penyanyi disebut trio, empat orang penyanyi disebut kwartet, lima orang penyanyi disebut kwintet, dan seterusnya, sedangkan penyanyi yang tampil dalam jumlah besar bisa disebut grup.

Pagelaran dapat berhasil dengan baik apabila mendapat perlakuan yang matang. Untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal maka diperlukan adanya suatu persiapan yang meliputi hal-hal berikut.

4.1. Pembentukan panitia

Panitia adalah suatu kelompok dalam pengelolaan dan pelaksanaan terhadap bentuk kegiatan. Tujuan pembentukan panitia adalah agar dalam kegiatan terdapat organisasi yang dapat mengkoordinasikan pagelaran dengan efektif dan efisien. Kapanitiaan dibagi menjadi dua:

- Steering comitee (panitia pengarah) yang berfungsi sebagai pengarah, penasihat, dan pemberi petunjuk kepada kelompok di bawahnya dalam menjalankan tugas. Dalam hal ini bisa dari kepala sekolah, kesiswaan/pembina OSK, maupun guru seni musik.
- Organizing comitee (panitia pelaksana) mempunyai tugas melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan secara langsung di lapangan.

Susunan dalam panitia pagelaran meliputi siswa-siswa yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing sesuai dengan struktur kapanitiaan yang akan dibentuk. Struktur kapanitiaan acara pagelaran sederhana sebagai berikut:

1. Ketua panitia

Tugas ketua panitia adalah untuk dapat mengkoordinasikan anggota panitia dalam memutuskan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk kelangsungan pagelaran, membagi tugas kepada setiap koordinator, memantau kinerja kapanitiaan, serta memiliki wewenang penuh terhadap anggota panitia.

2. Wakil ketua

3. Bendahara

Mempunyai tugas mengelola keuangan dalam kapanitiaan baik uang keluar maupun uang masuk atas persetujuan ketua panitia maupun wakilnya.

4. Sekretaris

Koordinator yang mengurus surat-surat baik formal maupun nonformal yang dibutuhkan dalam pagelaran, mencatat hasil dari setiap rapat (membuat notulensi) sampai dengan pembuatan proposal.

5. Seksi-seksi

- Seksi publikasi, bertugas menyebarkan pemberitaan pagelaran yang akan berlangsung. Pemberitaan dapat berupa brosur, spanduk, pengumuman secara lisan, dan sebagainya. Serta surat izin dalam mengadakan acara pagelaran.
- Seksi usaha (dana), bertugas mencari sumber dana maupun sponsor yang diperlukan untuk kegiatan pagelaran dan dengan menyebarkan proposal.
- Seksi perlengkapan dan dekorasi, bertugas dalam persiapan panggung dengan penyusunan baik dari segi tempat/ruang tata panggung, menghias panggung, sampai alat musik maupun kebutuhan materiil dari pagelaran.
- Seksi acara, bertugas menyusun acara yang akan berlangsung dalam pagelaran dengan jadwal yang jelas (*rundown*), dan dapat juga merangkap sebagai MC (*Master of Ceremony*).
- Seksi dokumentasi, bertugas mengabadikan acara pagelaran baik dengan menggunakan media foto maupun video dan setiap penampilan dalam pagelaran.
- Seksi konsumsi, bertugas untuk menyusun daftar menu dengan menghitung jumlah yang akan mendapatkan konsumsi, baik untuk tamu undangan, peserta pagelaran maupun panitia pagelaran itu sendiri.

3. Menyusun pagelaran

Sebelum menyusun kegiatan pagelaran, terlebih dahulu menentukan tema. Penentuan tema bisa didasarkan pada jenis peristiwa monumental, seperti ulang tahun sekolah, perpisahan sekolah, dan sebagainya. Tema adalah ide dasar pokok pagelaran, maka sebelumnya sebelum mengadakan pagelaran perlu adanya analisis latar belakang terjadinya peristiwa yang dapat diangkat menjadi tema dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Aktual
2. Singkat dan jelas
3. Waktunya terbatas

Setelah tema terbentuk, kemudian menyusun proposal yang memiliki banyak fungsi. Seperti sumber pencarian dana/sponsor, pemahaman program, dan rencana pelaksanaan. Proposal itu sendiri memiliki arti sebagai rencana yang dituliskan dalam bentuk rancangan kerja. Bentuk isi proposal terdiri dari:

1. Nama kegiatan
2. Latar belakang, berisi dasar yang digunakan sehingga ide pagelaran muncul.
3. Dasar pemikiran, berisi hal-hal yang mendasari pelaksanaan acara tersebut juga berisi surat-surat keputusan penting.
4. Pelaksanaan, memuat waktu pelaksanaan kegiatan pagelaran, meliputi: hari, tanggal, waktu, dan tempat.
5. Peleaksana, yaitu susunan kepanitiaan.
6. Anggaran, berisi rencana anggaran yang akan digunakan selama pagelaran berlangsung.
7. Acara, memuat susunan acara yang akan ditampilkan.
8. Lain-lain, surat-surat yang mendukung pelaksanaan.
9. Penutup, berisi kata penutupan dari proposal tersebut. Di akhir proposal ditandai dengan tanda tangan ketua panitia, sekretaris, dan diketahui/disetujui oleh steering comitee (jika dibawah satu instansi/institusi).

c. *Penjadwalan*

Menggelar sebuah karya musik diperlukan persiapan yang baik, maka dibutuhkan adanya suatu penjadwalan. Susunan penjadwalan kegiatan pagelaran meliputi hal-hal berikut.

1. Menyiapkan pemain yang tampil baik individu maupun kelompok.
2. Mempersiapkan jenis musik dan lagu yang akan ditampilkan.
3. Mengadakan general repetiton atau gladi bersih.
4. Melakukan checking akhir terhadap kesiapan pagelaran baik dari panitia, pemain, serta tempat pagelaran.
5. Membuat draft penampilan atau susunan acara.

Apabila penjadwalan pagelaran telah selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah menyusun acara pagelaran. Untuk membuat susunan acara pagelaran, harus diketahui dengan jelas tentang:

1. Waktu pelaksanaan.
2. Para pemain beserta jenis lagu yang akan dibawakan.
3. Urutan acara dengan penampilan waktu (menit) yang digunakan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pagelaran musik sebagai berikut.

1. Menentukan penyanyi.
2. Menentukan iringan.
3. Menentukan jadwal latihan.
4. Mempersiapkan kostum.

e. *Penataan Ruang Peralatan*

Setelah acara selesai disusun, kemudian yang diperlukan sebelum waktu pagelaran adalah menata tempat yang akan digunakan. Penataan ruang melibatkan selai perlengkapan dan dekorasi bekerja sama dengan anggota-anggota yang lain. Penataan ruang harus memiliki kaidah-kaidah sebagai berikut.

- a. Keindahan dan kerapian tempat.
- b. Kenyamanan dan keamanan, baik untuk peserta, panitia, maupun penonton.
- c. Nilai artistik yang tinggi.

Tempat pagelaran dapat dilakukan di dalam ruangan (indoor) contoh aula sekolah sehingga tidak dapat dilihat dari luar. Juga dapat diselenggarakan di luar ruangan (out door) agar tempat lebih memadai.

Kebutuhan tempat dapat disesuaikan dengan bentuk pagelaran. Jika memang tempat pagelaran dimaksudkan untuk menampung penonton yang banyak/ secara massal (bentuk konser), dapat dilakukan di luar ruangan. Sedangkan jika memang penonton dibatasi dengan tiket maupun dengan undangan (musik chamber/musik kamar) pagelaran dapat dilakukan di dalam ruangan.

Agar dalam bekerja menata panggung dapat berjalan cepat dan lancar, maka perlu dibuat desain tata ruang dan tata panggung. Dalam hal ini dapat pula berupa denah ruang pertunjukan, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman penataan ruang dan panggung pagelaran.

Ruang terbuka adalah ruang yang tidak ada batasan dinding dan penutupatap, misalnya halaman sekolah, lapangan bola, atau tempat yang luas lainnya. Dalam penataan di ruang terbuka perlu dipersiapkan hal-hal berikut.

- a. Panggung yang agak tinggi dan bertenda.
- b. Penyediaan tenda untuk tamu undangan.
- c. Kursi untuk tamu-tamu kehormatan, kursi para peserta, dan undangan lainnya.

D. Menampilkan Karya Musik

Penampilan musik yang menyuguhkan permainan musik baik vokal atau instrumental membutuhkan teknik atau cara berolah vokal dan memainkan alat musik yang baik. Bernyanyi dan bermain musik harus dapat menjwai isi musik (lagu) seperti yang dikehendaki oleh penciptanya.

Berikut unsur-unsur dasar untuk penjiwaan suatu karya musik.

1. Ketepatan interpretasi terhadap tanda tempo dalam pembawaan lagu.
2. Memperhatikan rhytem (rime), yaitu ada gerak yang mengalir dengan mengetahui bentuk-bentuk notasi dan bentuk tanda diam serta tanda birama.
3. Bentuk melodi yang harmoni.
4. Bentuk dan pola lagu yang dinyanyikan atau dimainkan harus sesuai atau selaras dengan karakter lagunya.
5. Para penyanyi dalam pemenggalan kalimat lagu (*phresering*) harus pas dan sesuai.
6. Dalam bernyanyi dan memainkan musik agar ada dinamikanya.
7. Setiap membawakan lagu harus ada bagian tertentu yang merupakan tempat klimaks.
8. Bernyanyi vokal harus jelas dengan tekanan suku kata (aksentuasi) yang kuat.
9. Ketepatan dalam menembak suatu nada dan pitch (tinggi suara) agar benar.
10. Bisa membuat modifikasi (perubahan) tempo.

1. Teknik Penyajian Musik Vokal

Menyanyi dengan suara merdu adalah dambaan setiap orang yang senang menyanyi atau berolah vokal. Untuk dapat seperti itu, penyanyi harus dapat menjaga dan merawat organ tubuh yang berkaitan dengan suara manusia. Seperti batang tenggorok, pita suara, rongga mulut dengan bagian-bagiannya, dan paru-paru.

Kerusakan organ tubuh tersebut dapat diakibatkan kesalahan teknik dalam pengolahan vokal. Dapat juga karena kurang memperhatikan perubahan suara manusia yang meliputi empat fase mulai dari suara anak kecil sampai tua.

a. Teknik membentuk (memperluas register)

Menyanyi ada dua macam register suara, yaitu:

1. Register dada yang merupakan register suara, yaitu untuk memproduksi suara rendah dan berat. Caranya mengucapkan suara dengan memanfaatkan jumlah udara sedikit mungkin.
2. Register falsetto adalah teknik memproduksi suara tinggi atau rendah. Teknik ini digunakan untuk mencapai nada-nada tinggi di luar kemampuan atau di luar ambitus suara.

b. Teknik memproduksi nada

Menyanyi atau olah vokal dituntut kepandaian dalam memproduksi nada dengan warna suara yang beraneka ragam.

c. Dalam bernyanyi posisi mulut harus benar. Untuk bentuk mulut dan posisi yang salah akan mengganggu proses pembentukan suara.

1. Membuka mulut secara vertikal selebar tiga jari sehingga suara yang keluar bisa bulat tidak lemah. Bentuk mulut elips.
2. Aliran udara dialirkan ke langit-langit agar suara yang keluar menjadi lantang dan keras.

- d. Menyanyi juga diperlukan teknik pernapasan, karena persediaan udara yang digunakan menyanyi lebih banyak dibanding untuk bernapas biasa (tidak menyanyi).

Macam-macam teknik pernapasan meliputi teknik pernapasan tulang selangka, pernapasan tulang rusuk, pernapasan perut, pernapasan dada, dan pernapasan diafragma.

2. Teknik Penyajian Musik Instrumental

Banyak cara dalam menggunakan peralatan musik sehingga menghasilkan suara yang baik, menarik, dan menyenangkan. Setiap alat musik menghasilkan suara yang berbeda dan mempunyai keunikan tersendiri. Misalnya teknik dalam bermain gitar dengan menggunakan trik yang menarik dan mudah dilakukan seperti berikut.

- a. Digital
Bunyi gitar terdengar seperti diproses secara digital, hanya memanfaatkan volume gitar elektronik, suara yang dihasilkan seperti suara biola.
- b. Pick slide
Bunyi pick slide akan menghasilkan suara seperti pesawat jet. Cara ini mudah dan banyak digunakan pada musik keras yang banyak menggunakan efek distorsi.
- c. Artificial harmonics
Teknik permainan gitar menghasilkan efek bunyi yang menjerit keras sering digunakan pada musik rock, underground, atau musik cadas.
- d. The bell
Teknik ini menghasilkan musik bell.

3. Teknik Penguasaan Menggunakan Microphone

Pergelaran atau pertunjukan musik saat ini tidak lepas dari penggunaan sound system dan microphone. Vokalis atau penyanyi harus dapat menyesuaikan dengan output suara yang terdengar. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan mic.

- a. Volume suara jangan terlalu keras karena dapat menimbulkan efek feedback (berbunyi "ngiiing").
- b. Cara memegang mic jangan terlalu dekat dan terlalu jauh dari mulut.
- c. Saat bernyanyi gunakan suara normal untuk menghindari adanya distorsi. Pastikan memegang mic dengan jarak 3-8 cm dari mulut.
- d. Sambil tetap bernyanyi, mic digerakkan secara merata menjauh dengan mendengarkan efeknya pada saat kapan suara vokal mulai hilang, pada titik tersebut jarak letak mic terjauh. Jarak mic yang pas adalah antara titik terdekat dengan terjauh dari mulut (tengah-tengah) sehingga akan menghasilkan suara yang pas.
- e. Usahakan dalam mengucapkan konsonan-konsonan terdengar jelas dan enak untuk dinyanyikan. Pada umumnya, konsonan-konsonan B dan P sering menghasilkan suara beg-beg-beg, jika udara dari mulut terlalu banyak menghasilkan suara "cezz, szzz, csszz". Untuk itu, secukupnya saja dalam mengucapkan konsonan-konsonan B, P, C, S, dan Z.

4. Gaya

Pemampanan musik agar lebih menarik diperlukan adanya gaya. Pengertian gaya adalah cara atau teknik tertentu dalam menampilkan suatu karya musik atau lagu. Apabila gaya tersebut lebih menekankan pada kepentingan persorangan disebut *selera*. Pada teori vokal terdapat empat macam gaya lagu sebagai berikut.

- Gaya staccato**
Musik atau lagu yang bebas lepas membuat jiwa menjadi berkobar dan bersemangat penuh heroisme.
- Gaya rubati**
Mengikuti irama dan perasaan lagu dengan penuh ekspresi dan penjiwaan dengan santai, namun dengan improvisasi dalam menambah atau mengurangi kalimat lagu dengan tidak meninggalkan kaidah pokok. Gaya ini dapat memberikan warna musik khusus.
- Gaya marcato**
Merupakan teknik permainan alat musik yang dapat menimbulkan kesan tegas, menonjol, dan bersemangat. Ucapan lirik (syair) lagu kata-katanya dengan diberi tekanan-tekanan tegas dan berkobar.
- Gaya legato**
Gaya ini diletakkan pada musik-musik lembut (*smooth*), melankolis, manis, dan mampu melukiskan suasana yang tenang, tenteram, dan damai. Hubungan kata-kata yang satu dengan lainnya selalu bersambungan (*legato*) dan diperlukan teknik pemapasan prima.

Rangkuman

Kesenangan yang kita peroleh dalam musik menggambarkan seseorang menasakan kekaguman dengan karya seni yang mereka ciptakan. Musik seolah-olah dapat memberikan mereka kecerahan hidup. Musik juga dapat memberikan segalanya yang mereka anggap belum pantas mereka terima.

Musik banyak macam dan ragamnya. Misalkan saja musik yang ada di berbagai negara. Musik tersebut memiliki ciri dan fungsi yang berbeda-beda, walaupun pada dasarnya musik berfungsi untuk menghibur diri. Seiring dengan perkembangannya, saat ini musik dapat menghibur banyak orang juga dapat dinikmati secara langsung. Misalkan musik yang dipentaskan di panggung-panggung besar.

Beberapa contoh jenis musik mancanegara yang berkembang di luar Asia misalkan musik Afrika, Amerika, Afrika Amerika, Amerika Latin, dan musik modern. Di sana banyak sekali berkembang berbagai macam jenis musik. Mulai dari ska, reggae, blues, jazz, pop, rock, serta rock and roll.

Latihan

- Benarkan tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!
 - Di Afrika Utara musik dipengaruhi dari gaya bangsa —
 - Arab
 - Mesir
 - Irak
 - Iran

2. Kebanyakan lagu di Afrika diiringi alat musik
 - a. populer
 - b. perkusi
 - c. klasik
 - d. dangdut
3. Musik yang populer di Afrika Barat disebut
 - a. populer
 - b. jazz
 - c. klasik
 - d. hihlife
4. Musik ska selalu bertema antirasial. Hal ini terjadi karena masyarakat tertindas oleh penjajahan berdasarkan perbedaan warna kulit (diskriminasi). Musik ska lahir di
 - a. Amerika
 - b. Jamaika
 - c. Inggris
 - d. Afrika
5. Musik reggae lahir di Jamaika tahun
 - a. 1940
 - b. 1950
 - c. 1960
 - d. 1970
6. Tokoh musik reggae yang sangat terkenal adalah
 - a. Bob Marley
 - b. Shaggy
 - c. Madonna
 - d. Elvis Presley
7. Musik country berkembang di
 - a. Amerika Utara
 - b. Amerika Selatan
 - c. Eropa
 - d. Asia
8. Berikut tokoh-tokoh musik country, *kecuali*
 - a. Bob Dylan
 - b. Roy Rogers
 - c. Shaggy
 - d. Gene Autry
9. Tokoh yang dikenal dengan Bapak Blues adalah
 - a. Bob Dylan
 - b. W.C. Handy
 - c. Shaggy
 - d. Gene Autry
10. Berikut macam-macam teknik pernapasan, *kecuali*
 - a. pernapasan tulang selangka
 - b. pernapasan dada
 - c. pernapasan tulang rusuk
 - d. pernapasan mulut

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan macam-macam alat musik Afrika yang terbuat dari bahan alam dari lingkungannya!
2. Sebutkan ciri-ciri khas penggemar musik reggae!
3. Apakah yang dimaksud musik country?
4. Apakah yang dimaksud musik pop?
5. Sebutkan aliran-aliran yang ada dalam musik pop!
6. Sebutkan macam-macam musik rock!
7. Apa yang dimaksud musik rock and roll?
8. Sebutkan ciri khas pada musik rock and roll!
9. Apa yang dimaksud musik modern?
10. Sebutkan beberapa tujuan pagelaran musik!

Seni Tari Mancanegara di Luar Asia

Standar Kompetensi:

1. Mengapresiasi karya seni tari.
2. Mengekspresikan diri melalui seni tari.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis karya seni tari mancanegara di luar Asia.
2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari mancanegara di luar Asia.
3. Mengeksplorasi gerak tari kreasi berdasarkan tari mancanegara di luar Asia.
4. Menciptakan tari kreasi berdasarkan tari mancanegara di luar Asia.
5. Menyiapkan pertunjukan tari di sekolah.
6. Menggelar pertunjukan tari di sekolah.

Pada awalnya tarian dipentaskan untuk bermacam-macam tujuan. Misalkan tarian yang dilakukan bangsa Mesir untuk menghormati rajanya. Ada juga tarian yang dilakukan untuk penyembahan kepada para dewa. Namun, pada saat ini seni tari telah berkembang dengan pesat. Salah satu tujuan seni tari pada saat ini sebagai media berekspresi dan berkreasi sekaligus sebagai media hiburan bagi masyarakat.

A. Mengidentifikasi Karya Seni Tari Mancanegara di Luar Asia

Negara-negara di luar Asia juga mempunyai karya seni yang unik dan khas. Karena keunikannya maka kita dapat menebak dari mana tarian tersebut berasal. Keunikan atau ciri khasnya terdapat pada tari tunggal dan kelompok. Beberapa seni mancanegara yang perlu diketahui sebagai berikut.

1. Tari Rakyat

Tari rakyat di Eropa bersifat keagamaan. Di antaranya digunakan pada perayaan penyembahan berhala pada zaman purba. Di samping itu, digunakan pula pada acara menyemai, panen, dan hari-hari penting lainnya. Menjelang abad pertengahan di negara-negara Eropa memiliki banyak tari rakyat dengan pakaian tradisional sesuai negaranya yang berbeda satu sama lain. Jika kita perhatikan tarian di luar Asia lebih banyak menggunakan gerakan kaki yang menghentak. Perhatikan keindahan dan keunikan macam-macam tari di bawah ini.

8. **Dansa**

Dansa adalah tari asal kebudayaan Barat yang dilakukan pasangan pria wanita. Secara garis besar, dansa digolongkan dalam dua kategori, yaitu dansa Latin dan Ballroom. Dua jenis dansa ini memiliki karakter yang sangat berbeda. Dansa Latin memiliki karakter enerjik, cepat, dan cenderung sensual. Sedangkan dansa Ballroom yang berasal dari Eropa memiliki gerak dasar anggun dan romantis.



Gambar 7.1 Tari dansa

9. **Balet**

Balet konon berakar di Italia pada abad ke-15 lalu menjadi utuh di Prancis dan mencapai puncaknya di Rusia pada pertengahan abad ke-19. Balet adalah nama dari salah satu teknik tari yang meliputi: taran (tu sandiri, mime, akting, dan musik (baik musik orkestra ataupun nyanyian). Balet dapat ditampilkan sendiri atau sebagai bagian dari sebuah opera. Balet terkenal dengan teknik virtuosonya seperti mengangkat kaki tinggi-tinggi. Teknik balet banyak yang mirip dengan teknik unggar, berangkal karena keduanya mulai berkembang dalam periode yang sama, dan juga karena keduanya membutuhkan teknik keseimbangan dan pergerakan yang mirip.



Gambar 7.2 Tari balet

c. Tari rekreasi

Berikut ciri-ciri tari rekreasi:

1. Tarian ini merupakan pertunjukan individual dari tari rakyat tradisi negara-negara Eropa maupun Indonesia.
2. Penari biasanya merupakan pewaris etnik.
3. Bentuknya mempunyai kesamaan dengan tari tradisional Indonesia.
4. Tarian ini biasanya merupakan satu bagian yang universal sifatnya.
5. Di mancanegara tarian ini dipentaskan oleh ribuan orang yang disebut dengan round.
6. Saat ini menjadi tarian yang kompleks karena adanya perubahan-perubahan koreografis.
7. Tarian ini tumbuh dan berkembang di masyarakat urban atau pendatang.

d. Tari waltz

Waltz merupakan tarian ruangan (*ballroom dance*) dan tarian rakyat dengan ketukan 3/4, terutama dilakukan dalam posisi tertutup (*closed position*). Gerakan dasar utama dari waltz adalah suatu putaran penuh dengan dua tahap dengan tiga langkah per tahap.

Waltz populer di Wina, Austria, sekitar 1780-an dan menyebar ke berbagai negara lainnya pada tahun-tahun berikutnya. Waltz dan posisi tertutupnya menjadi contoh untuk penciptaan berbagai tarian ruangan lainnya.



Sumber: www.reggie.net

Gambar 7.3 Tari waltz

e. Tari ketuk

Di Amerika, tarian itu masuk pada abad ke-19. Elemen gerakan tap dance menyerupai unsur gerakan tari Afrika. Itulah mengapa kaum kulit hitam Amerika ketika itu cepat sekali mengakrabi tarian tersebut. Gerakan kaki yang cepat atau jig khas Irlandia berpadu dengan gaya melonjak-lonjak pada tarian Afrika.

1. Tarian flamenco

Tarian flamenco dianggap sebagai salah satu bentuk budaya Spanyol secara umum. Namun, sebenarnya tarian flamenco merupakan salah satu tarian pergaulan tradisional yang berasal dari Andalusia, yang terletak di wilayah selatan. Akar dari tarian flamenco berasal dari budaya kaum Gipsi Andalusia dan budaya Islam Persia. Dengan semakin berkembangnya tarian ini di wilayah lain, tradisi musik lokal ikut mempengaruhi, seperti unsur musik tradisional castilla. Keberagaman ini menjadikan tarian flamenco sebuah tarian dengan genre musik yang kuat, ritmik, berenergi, anggun, dan indah. Flamenco tradisional biasanya hanya diiringi nyanyian tanpa alat musik (*cante*).



Gambar 7.4. Tarian flamenco

2. Cha-cha

Tarian cha-cha merupakan tari yang berkembang di Amerika Latin. Tarian ini awalnya dikenal sebagai tarian cha-cha-cha. Namun, setelah berkembang cukup lama di lantai dansa, tarian ini populer dengan sebutan cha-cha. Tarian yang dikembangkan oleh seorang guru tari dari Inggris ini mengambil akar tarian dari jenis tarian rumba.

Tarian cha-cha menggunakan hitungan tiga langkah (*cha-cha-cha*) untuk menggantikan satu gerakan lambat. Artinya, untuk setiap gerakan yang menggunakan hitungan biasa, dua hitungan terakhir diganti dengan tiga hitungan (*triple*) atau *cha-cha-cha*.

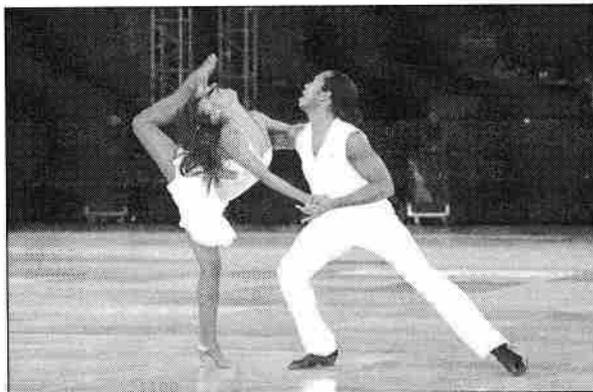


Gambar 7.5. Tarian cha-cha

h. Salsa

Salsa merupakan tarian berpasangan yang berkaitan dengan musik salsa. Kata salsa berasal dari bahasa Spanyol yang berarti saus, atau dalam hal ini adalah rasa atau gaya.

Salsa ditarikan dengan irama delapan ketukan, yakni dengan dua bar yang terdiri dari empat ketukan. Pola tarian salsa biasanya menggunakan tiga langkah pada setiap empat ketukan, satu ketukan dilewatkan. Namun ketukan yang dilewatkan pada umumnya ditandai dengan sentakan kaki, tendangan, sentilan, dan sebagainya. Biasanya musik salsa melibatkan irama perkusi yang rumit dan cepat.



Sumber: lastheplace.com

Gambar 7.6 Tari salsa

i. Tango

Rakyat Argentina memiliki sebuah tarian khas yang disebut tango. Tango termasuk dalam jenis dansa ballroom. Stepnya perpaduan antara slow dan quick. Gerakan putaran kepala yang menyentak menjadi ciri khas dari dansa ini. Ada ritme sedikit berderap pada musik berirama, antara lain gerakannya yang dinamis, ada perpaduan kecepatan yang berbeda, langkah kaki untuk keseimbangan, dan gerakan-gerakan dasarnya terletak pada gerakan kaki yang dinamis dan kelenturan tubuh. Musiknya biasanya terdiri dari 16 atau 32 ketukan.



Sumber: www.glassrbije.org

Gambar 7.7 Tari tango

2. Tari Musik Panggung

Berikut beberapa ciri tari musik panggung.

- Tarian ini merupakan perpaduan antara gerak tari, dramatika, dan musik ringan.
- Tarian ini biasanya dipergelarkan di suatu tempat yang difengal banyak pengunjuknya.
- Kolaborasi gerak pada tarian ini mengandung unsur-unsur balet, jazz, dan beberapa tarian atrik untuk tari-tarian yang berasal dari Eropa.
- Mode penyajian tarian ini berbentuk yang hangat dan baru (spektakuler), terkadang penyesuaian dari tarian yang dipergelakan secara besar-besaran atau pada tarian jenis ini sebagai promosi.

B. Sikap Apresiatif terhadap Keunikan Seni Tari Mancanegara di Luar Asia

Dalam mengidentifikasi tari mancanegara kita dapat melihat keunikannya, antara lain:

- Tari modern masih tetap memakai pola-pola dasar tari tradisional dan memiliki ciri-ciri yang sama dengan tari tradisional.
- Keunikan iringan tari modern, iringan musik tari modern biasanya menggunakan alat-alat musik klasik atau modern.
- Kostum tari modern biasanya menyesuaikan tema tari yang dipergelakan. Umumnya dengan desain pakaian yang artistik dan indah dengan komposisi yang harmonis.

1. Kegiatan Apresiatif Seni Tari

a. *Belajar Istimewa*

Sebelum seseorang mampu menilai sebuah karya tari terlebih dahulu telah banyak melihat pertunjukan tari, bahkan sudah banyak mempunyai pengalaman menari. Dengan demikian akan membentuk pengalaman estetik dan peningkatan penghayatan akan karya tari.

b. *Mengidentifikasi tarian*

Untuk dapat mengidentifikasi tarian terlebih dahulu seseorang harus mempunyai wawasan tentang berbagai jenis tarian dan mempunyai pengalaman estetik yang memadai. Hal lain yang penting dimiliki adalah pengetahuan tentang pijakan tari.

c. *Mentual tarian*

Seseorang pencipta tari atau yang disebut koreografer tentunya mempunyai perbendaharaan wawasan tarian yang banyak, mempunyai pengalaman estetik yang cukup tinggi, dan yang paling penting mempunyai kemampuan menggarap tarian. Kemampuan-kemampuan tersebut yakni:

- Mampu menerjemahkan konsep ke dalam bentuk tari.
- Memiliki kepekaan musik.
- Mengkoreografi sesuai tema dan usia.
- Mampu mempertahankan keseluruhan aspek tari, musik, kostum, panggung, pencahayaan, rias, dan manajemen latihan.

2. Pembelajaran Kreativitas

Kreativitas dapat dipandang dari perspektif yang berbeda berdasarkan latar belakang disiplin ilmu. Pada dasarnya sebagian besar memandang kreativitas sebagai sesuatu yang baru, orisinal, dan memiliki keunikan. Baik pada setiap proses maupun produknya. Arti kreativitas secara umum menekankan pada:

- a. Pembuatan sesuatu yang baru dan berbeda.
- b. Kreasi sesuatu yang baru dan orisinal secara kebetulan.
- c. Apa saja yang diciptakan selalu baru dan berbeda dari yang telah ada dan karenanya unik.
- d. Merupakan proses mental yang unik, semata-mata dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, dan orisinal.
- e. Sinonim dengan kecerdasan yang tinggi atau jenius.
- f. Sepercik kejeniusan yang diwariskan pada seseorang dan tidak ada hubungannya dengan belajar.
- g. Sama arti dengan imajinasi dan fantasi. Oleh karenanya merupakan bentuk permainan mental. Kreativitas merupakan kegiatan otak yang teratur, komprehensif, dan imajinatif menuju suatu hasil yang orisinal.
- h. Merupakan kemampuan mencipta (kreasi), memiliki gagasan orisinal, titik pandang yang berbeda, atau cara baru menangani dan menghadapi masalah. Orang kreatif cenderung sebagai pencipta (*creator*) bukan penurut (*conformer*) kepada orang lain.

Dengan demikian, suatu kreativitas itu memiliki fungsi untuk menyelesaikan suatu persoalan, atau menghasilkan suatu produk baru, baik dalam bidang musik, sastra, tari, permainan, dan sebagainya.

C. Mengeksplorasi Gerak Tari Kreasi Berdasarkan Tari Mancanegara di Luar Asia

Tujuan dalam mengeksplorasi tarian mancanegara adalah untuk menambah perbendaharaan tari Nusantara dan untuk memberi apresiasi seni pada generasi muda bahwa tari dapat berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Materi gerak tari kreasi modern memiliki kebebasan dalam mengekspresikan ide. Hal tersebut dapat meliputi gerak, kostum, dan iringan yang digunakan.

Menurut Wisnoe Wardhana, ciri-ciri tari kreasi modern sesuai dengan prosesnya adalah penggarapan yang kreatif, tuntutan keasyikan atau kesenangan, kekokohan solidaritas, popularitas yang mengambang, dan berbobot rekreatif. Berpijak dari ciri-ciri tersebut maka dapat digunakan sebagai acuan pengembangan tari kreasi modern sehingga calon penata tari memperhatikan kriteria tersebut dengan konsentrasi penuh dan akan bergerak dengan sendirinya dalam penggarapannya. Kemudian, makin lama akan semakin lancar dengan mengulang kembali hasil improvisasi gerak sehingga proses suatu kreasi akan berkembang.

Dalam mengembangkan kreativitas seseorang dapat meniru gerak-gerak yang telah ada, namun diolah secara cermat. Sumber improvisasi, antara lain alam organik atau alam benda mati, seperti air, angin, dan api. Alam vegetatif atau alam tumbuh-tumbuhan, alam animal atau alam hewan, alam human atau alam manusia, tentang sifat sedih dan gembira. Alam supranatural atau alam transendental, yaitu alam gaib kesaktian dan sebagainya.

D. Menciptakan Tari Kreasi Berdasarkan Tari Mancanegara

Pada dasarnya sebuah tari tidak hanya terdiri dari susunan gerak yang telah mengalami proses stilisasi atau distorsi atau penggarapan dari aspek tenaga, ruang, dan waktu. Namun, terdapat unsur-unsur lain yang disusun hingga menjadi sebuah komposisi yang disebut tari. Unsur-unsur itu adalah desain lantai, desain atas, desain muak, desain dramatik, tema, tata rias/busana dan tata rambut, serta tata pentas, semua itu disebut unsur komposisi tari.

Dalam jenis tari tradisional yang berasal dari suatu komunitas masyarakat etnik, unsur-unsur tersebut dibangun dan disusun sesuai dengan nilai-nilai dan corak tradisional yang mewarnai kehidupan masyarakatnya. Serta sesuai dengan kepentingan-kepentingan (fungsi tari) dalam kehidupan masyarakatnya. Sehingga pola gerak, rias, busana, perlengkapan tari, musik, tempat pementasan mencerminkan ciri khas dari budaya setempat dan adat masyarakat yang memiliki tari itu.

Sebagai contoh dalam tari tradisional jenis tari rakyat. Desain gerak, lantai, tata rias busana, muak, dan tempat menan dipersiapkan. Dalam tari itu disusun sedemikian rupa, walaupun hasilnya terkesan sederhana dan tidak rumit. Biasanya penyelinggaraan tari untuk tujuan upacara adat, upacara agama, atau untuk tujuan ikatan kebersamaan warga. Maka tempat pementasan tari biasanya sesuai dengan tujuan upacara tersebut. Hal ini sangat berbeda dengan tari klasik dan jenis tari untuk tujuan pertunjukan.

Dalam tari klasik, pola gerak, desain lantai, desain atas, tata rias, busana, musik, perlengkapan, pementasan, bahkan tema tari pun disusun berdasarkan pola-pola koreografi yang lebih artistik. Sehingga hasilnya terkesan rumit, tawar kepada aturan-aturan yang harus dipatuhi yang terkait dengan aturan-aturan yang berlaku dalam lapangan kehidupan orang istana. Sedangkan tari untuk seni pertunjukan merupakan ungkapan individual yang biasanya dalam proses penciptaannya lebih banyak memiliki kebebasan dalam mengeksplorasi semua unsur tari. Sehingga memungkinkan pada pencapaian kualitas artistik maupun estetis dari aspek unsur-unsur tari itu sangat maksimal.

E. Mempersiapkan Pergelaran Tari

Dalam seni pertunjukan, panggung merupakan salah satu sarana yang sangat menentukan untuk mencapai tujuan pada suatu pementasan. Panggung akan selalu berkaitan dengan masalah-masalah pementasan, sajian pentas apa pun jenisnya senantiasa menuntut wahana penampilan. Hal ini agar dapat memberi peluang terbentuknya interaksi yang sehat antara pemain dengan pemain dan pemain dengan penonton. Sehingga di antara kedua belah pihak dapat mencapai kepuasan batin setelah melihat pernyajan tersebut.

Panggung merupakan suatu bagian dari latar di mana pertunjukan dilakukan. Pertunjukan yang dilakukan oleh para artis merupakan tujuan utama, sedangkan panggung merupakan tempat untuk mendukung keberhasilan sebuah pementasan.

1. Panggung Arena

Panggung arena merupakan suatu bentuk panggung yang lebar berbentuk. Daerah permainan di panggung berbentuk arena terletak di tengah, sedangkan penonton mengelilinginya. Sehingga pentas panggung arena merupakan jenis pentas yang sederhana jika dibandingkan dengan jenis pentas lainnya.

Ciri utama pada panggung arena adalah tidak adanya balok antara penonton dan penonton yang mana tubusan antara kedua belah pihak dapat terjalin akrab sekali. Beberapa jenis panggung arena yaitu panggung arena sentral, panggung segitiga, panggung ujung, dan panggung terbuka.

2. Tata Lampu

Fungsi tata lampu antara lain sebagai penerang, penciptaan suasana, penguatan adegan, kualitas pencerahan, serta efek khusus pemontasian. Tata lampu sebagai penerangan jelas tidak diragukan lagi asal ada penerangan pasti lampu semakin terang.

Bentuk dan wujud tata lampu bermacam-macam. Perengkapannya lampu di antaranya ada lampu khusus yang disebut spot light jumlah disesuaikan dengan kapasitas gedung. Strip light (lampu garis) biasanya digunakan untuk menerangi jalur area pentas saja yang masing-masing berjarak sekitar 2-4 meter dari deret lampu-strip yang ada.

3. Tata Suara

Tata suara atau sound system adalah suatu teknik pengaturan penataan suara atau bunyi pada suatu acara pertunjukan, pertemuan, rapat, dan lain lain. Tata suara memisahkan peranan penting dalam suatu pertunjukan langsung dan menjadi satu bagian tak terpisahkan dari tata panggung dan bahkan acara pertunjukan itu sendiri.

Secara garis besar suatu tata suara harus paling tidak mempunyai empat elemen penting, yaitu mikropon, audio mixer, power amplifier, dan loud speaker.

F. Menggelar Pertunjukan Tari di Sekolah

Setelah selesai melakukan berbagai persiapan pertunjukan dengan baik maka dilakukan gladi bersih (*general repetition*). Gladi bersih sebagai checking terakhir dan kesiapan tari setelah mengadakan latihan sebelumnya. Dalam gladi bersih, pelaksanaannya seperti pertunjukan sesungguhnya. Mulai susunan acara dengan checking waktu yang sesuai (pas), pelaksanaan tari dengan pola lantai di atas panggung, tata rias dan busana, serta iringan tari. *General repetition* dilakukan satu hari sebelum pelaksanaan pertunjukan. Banyak hal yang dilakukan dalam pertunjukan tari, berikut beberapa di antaranya:

1. Kesiapan Pemain

Untuk melaksanakan pertunjukan tari, para pemain (pemain, pemain musik/iringan, operator) sudah siap di panggung. Keduanya pemain sudah sesuai urutan yang telah diatur oleh pengatur acara. Pemain sudah siap tampil dengan tata rias dan busana. Tata rias dan busana yang dikenakan dapat mendukung penawakan tokoh yang dibawakan. Seorang pemain yang baik dapat menguasai pola lantai dan teknik gerak sesuai koreografi. Penguasaan materi tari disesuaikan dengan percaya diri dan penampilan yang prima. Dengan keyakinan peran di atas panggung akan menjadikan sajian sebuah tari hidup dan menarik. iringan musik yang sesuai dengan karna gerak tari akan lebih menjiwai dan sebagai pemandu gerak.

2. Susunan Acara

Keberhasilan sebuah pertunjukan tari ditentukan oleh susunan acara. Susunan acara yang baik dibuat singkat dan padat. Artinya, dengan waktu yang singkat dapat disajikan beberapa jenis tari. Jeda waktu antara acara satu ke acara berikutnya tidak terlalu lama. Dalam hal ini dituntut kecakapan pembawa acara (presenter) dalam mengatur waktu dan menguasai publik (penonton). Pembawa acara agar selalu komunikatif dengan pemirsa, ramah, dan menarik dalam berbicara dan berakting. Susunan acara dibuat dalam bentuk teks. Berikut contoh susunan acara pertunjukan tari.

- Acara:**
1. Pembukaan oleh ketua panitia
 2. Tari tunggal Nusantara
 3. Tari kelompok mancanegara
 4. Tari tunggal mancanegara
 5. Tari kelompok Nusantara
 6. Dansa modern
 7. Balet romatik dan klasik
 8. Penutup oleh pembawa acara

3. Prinsip-prinsip Pertunjukan

Dalam pertunjukan atau pementasan tari dikenal prinsip-prinsip pertunjukan. Prinsip-prinsip tersebut antara lain:

- a. Prinsip interaksi
- b. Prinsip insiatif
- c. Prinsip repetisi
- d. Prinsip integritas
- e. Prinsip efisiensi
- f. Prinsip estetika

4. Sarasehan Seni Tari

Penyelenggaraan sarasehan dilakukan sebagai rangkaian akhir dari pertunjukan karya tari. Melalui sarasehan diharapkan tidak terjadi interpretasi dalam menilai atau menelaah sajian karya seni tari yang bersangkutan. Sarasehan dipersiapkan untuk mengurai kritik dan menerima saran yang dikemukakan apresiasi. Hal ini agar dalam perjalanan kreativitas berikutnya dapat berjalan lebih baik.

Rangkuman

Negara-negara di luar Asia juga mempunyai karya seni yang unik dan khas. Karena keunikannya maka kita dapat menebak dari mana tari-tari tersebut berasal. Keunikan atau ciri khasnya terdapat pada tari tunggal dan kelompok.

Tari rakyat di Eropa bersifat keagamaan. Di antaranya digunakan pada perayaan penyembahan berhala pada zaman purba. Di samping itu, digunakan pula pada acara menyemai, panen, dan hari-hari penting lainnya. Menjelang abad pertengahan di negara-negara Eropa memiliki banyak tari rakyat dengan pakaian tradisional sesuai negaranya yang berbeda satu sama lain. Jika kita perhatikan tari-tari di luar Asia telah banyak menggunakan gerakan kaki yang menghentak.

Latihan



1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

- Balet konon berakar di Italia pada abad ke
 - 13
 - 14
 - 15
 - 16
- Pada abad ke-19 balet mencapai puncaknya di negara
 - Prancis
 - Inggris
 - Italia
 - Rusia
- Di mancanegara tari rekreasi dipentaskan oleh ribuan orang yang disebut
 - salsa
 - base
 - ground
 - round
- Ballroom dance merupakan tarian yang dilakukan
 - di luar ruangan
 - di dalam ruangan
 - di panggung
 - di lantai
- Tari waltz populer di Wina Austria sekitar tahun
 - 1870
 - 1780
 - 1770
 - 1775
- Akar dari tarian Flamenco berasal dari budaya Andalusia yaitu kaum
 - imigran
 - Afrika
 - Indian
 - Gibsi
- Tarian cha cha merupakan tari yang berkembang di
 - Amerika Latin
 - Amerika
 - Eropa
 - Asia

8. Dalam acara pegerahan pertunjukan tari di sekolah, pembukaan biasanya dibuka oleh
 - a. pembawa acara
 - b. ketua panitia
 - c. wali kelas
 - d. wali siswa
9. Berikut empat elemen penting dalam sound system, kecuali
 - a. mikropon
 - b. audio mixer
 - c. kabel
 - d. loud speaker
10. Tari lengo merupakan tarian yang suka dilakukan oleh rakyat
 - a. India
 - b. Amerika
 - c. Argentina
 - d. Eropa

E. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan ciri-ciri tari rekreasi!
2. Apa yang kalian ketahui tentang tari salsas?
3. Sebutkan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh pencipta tari!
4. Jelaskan tujuan dalam mengeksplorasi tarian mancanegara!
5. Sebutkan ciri-ciri tari musik panggung!
6. Sebutkan ciri-ciri tari kreasi modern menurut Wianoe Wardhana!
7. Sebutkan sumber improvisasi dalam seni tari!
8. Sebutkan ciri utama pada panggung arena!
9. Apakah yang dimaksud tata suara atau sound system?
10. Buatlah susunan acara dalam pementasan tari di sekolahmu!

Seni Teater Mancanegara di Luar Asia

Standar Kompetensi:

1. Mengapresiasi karya seni teater.
2. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis karya seni teater tradisional dan modern mancanegara di luar Asia.
2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater mancanegara di luar Asia.
3. Merancang pertunjukan teater kreatif dengan mengolah unsur teater daerah setempat, Nusantara, dan mancanegara di luar Asia.
4. Menerapkan prinsip kerja sama dalam ber teater.
5. Menyiapkan pertunjukan karya teater kreatif di sekolah.
6. Menggelar pertunjukan karya teater kreatif yang diciptakan di sekolah.

Teater berasal dari bahasa Yunani yang berarti tempat untuk menonton. Teater adalah cabang seni pertunjukan yang berkaitan dengan akting/seni peran di depan penonton dengan menggunakan gabungan dari ucapan, gestur (gerak tubuh), mimik, boneka, musik, tari, dan lain-lain.

A. Sejarah Teater

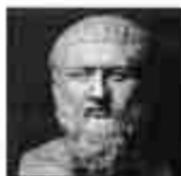
Drama terlebih dahulu berkembang di dunia Barat yang disebut drama klasik pada zaman Yunani dan Romawi. Pada masa kejayaan kebudayaan Yunani maupun Romawi banyak sekali yang bersifat abadi, terkenal sampai kini.

1. Drama Klasik

Drama klasik adalah drama yang hidup pada zaman Yunani dan Romawi. Pada masa kejayaan kebudayaan Yunani maupun Romawi banyak sekali karya drama yang bersifat abadi, terkenal sampai kini.

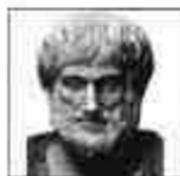
a. Zaman Yunani

Ada 3 tokoh Yunani yang terkenal, yaitu: Plato, Aristoteles, dan Sophocles. Menurut Plato, keindahan bersifat relatif. Karya-karya seni dipandanganya sebagai mimetik, yaitu imitasi dari kehidupan jasmaniah manusia. Imitasi itu menurut Plato bukan demi kepentingan imitasi itu sendiri, tetapi demi kepentingan kenyataan. Karya Plato yang terkenal adalah *The Republic*.



Aristoteles (Aristoteles.com)

Gambar 9.1 Plato



Aristoteles (Aristoteles.com)

Gambar 9.2 Aristoteles



Sophocles (Aristoteles.com)

Gambar 9.3 Sophocles

Aristoteles juga tokoh Yunani yang terkenal. Ia memandang sarye seni bukan hanya sebagai imitasi kehidupan fisik, tetapi harus juga dipandang sebagai karya yang mengandung kebijakan dalam dirinya. Dengan demikian karya-karya itu mempunyai watak yang menentu.

Sophocles adalah tokoh drama terbesar zaman Yunani. Tiga karya yang merupakan tragedi, bersifat abadi, dan temanya relevan sampai saat ini. Dramanya itu adalah "Oedipus Sang Raja", "Oedipus di Kolonus", dan "Antigone". Tragedi tentang nasib manusia yang mengeraskan.

B. Zaman Romawi

Terdapat tiga tokoh drama Romawi Kuno, yaitu Plutus, Terence atau Publius Terence Afer, dan Lucius Seneca. Teater Romawi mengambil alih gaya teater Yunani. Mula-mula bersifat religius, lama-kelamaan bersifat mencari uang. Bentuk pentas lebih megah daripada zaman Yunani.

2. Teater Abad Pertengahan

Pengaruh gereja Katolik atas drama sangat besar pada zaman pertengahan ini. Dalam pementasan ada nyanyian yang diagukan oleh para rahib dan diselingi dengan lirik. Kemudian ada pelanggian "pasei" seperti yang sering dilaksanakan di gereja menjelang upacara Paskah sampai saat ini.

Berikut ciri-ciri khas teater abad pertengahan.

- Pentas konsta.
- Dekor bersifat sederhana dan simbolik.
- Pementasan simultan bersifat berbeda dengan pementasan simultan drama modern.

3. Perkembangan Teater Mancanegara Non Asia

Asal mula teater adalah berupa kegiatan upacara. Pada zaman Yunani klasik ada upacara persembahan kepada Dewa Apollo dan upacara kurban kepada Dewa Dionysius. Pada saat upacara itulah kegiatan teater diadakan. Pada zaman Romawi kuno, teater mengalami perkembangan pesat. Seiring dengan perkembangan teater, fungsinya pun ikut berkembang. Fungsi teater semula hanya kegiatan upacara, kemudian berkembang menjadi sarana hiburan. Selain itu, teater juga berfungsi sebagai media ekspresi dan media pengembangan bakat.

Teater sebagai salah satu seni mempunyai makna dan fungsi yang sama dengan makna dan fungsi seni rupa, seni musik, dan seni tari. Fungsi teater mancanegara sebagai berikut.

- Teater sebagai media upacara.
- Teater sebagai media hiburan.
- Teater sebagai media ekspresi.
- Teater sebagai media pengembangan bakat.

B. Seni Teater Mancanegara di Luar Asia

Drama adalah karya sastra yang ditulis untuk dipentaskan. Banyak sekali karya sastra terkenal, berpengaruh besar, serta bergengsi ditulis dalam bentuk drama. Di Barat, penghargaan terhadap drama begitu tinggi. Dalam perkembangannya drama semakin mendapat tempat karena naskah-naskahnya tidak lagi hanya dipentaskan di panggung seperti Broadway, tetapi juga diangkat ke layar kaca atau layar lebar.

1. *Ciri-ciri Drama*

Kebanyakan karya sastra, termasuk novel, cerpen, puisi, sengaja ditulis untuk disajikan sebagai bacaan. Baik untuk dibaca dalam hati maupun sambil menyendiri. Meskipun drama bisa juga dibaca dengan cara seperti itu, namun pada dasarnya drama ditulis untuk dipentaskan di hadapan pemirsa atau di hadapan umum. Drama dipentaskan oleh sekelompok pemain yang masing-masing berpura-pura menjadi salah satu tokoh yang ada dalam cerita drama itu.

2. *Jenis-jenis Drama*

Jenis-jenis drama yang paling terkenal dan akrab di telinga kita adalah komedi dan tragedi. Itulah pembagian drama yang ditetapkan oleh para dramawan Yunani. Bahkan hingga sekarang topeng-topeng tersenyum dan meratap yang dikenakan para aktor drama Yunani dalam komedi dan tragedi merupakan simbol kedua cabang drama itu.

3. *Tujuan-tujuan Drama*

Di berbagai tempat dan masa yang berbeda, fungsi drama juga beraneka ragam. Penulis Horasi, dalam salah satu pernyataannya yang sangat terkenal tentang tujuan sastra secara umum dan khusus, mengatakan bahwa drama ditulis untuk membahagikan sekaligus memberi instruksi. Kadang tujuan drama sudah dianggap yang pertama dari keduanya, kadang yang kedua, namun pada umumnya dalam kadar tertentu kedua tujuan itu ada semua.

4. *Karya Seni Teater Tradisional dan Modern Mancanegara*

Opera adalah teater musikal yang keseluruhan pementasannya disampaikan di dalam bentuk nyanyian dan lagu. Opera bermula di Italia pada sekitar tahun 1600 dan kebiasannya dihubungkan dengan musik klasik tradisi Eropa.

Opera bukanlah satu-satunya jenis teater musikal Barat. Di dalam dunia kuno pementasan lakonan greek ada juga nyanyian yang ditemani dengan alat-alat musik. Di masa kini, terdapat juga bentuk teater musikal contohnya Broadway.

C. Apresiasi terhadap Seni Teater Mancanegara di Luar Asia

Seni menurut Aristoteles merupakan kegiatan meniru atau tiruan dari dunia, alam, benda, dan manusia (konsep mimesis dan imitasi). Bagi Aristoteles mimesis bersifat positif, karena dalam mimesis terdapat ide. Mimesis berarti representasi. Selain itu, mimesis berarti membuat kemiripan. Mimesis merupakan penciptaan hal baru, bukan meniru yang sudah ada. Hanya karya seni yang bersifat mimesis.

Kegiatan menyangkut seni pada pokoknya membuat yang indah. Aristoteles mengatakan bahwa ada dua bentuk seni, yaitu:

1. Seni visual yaitu meniru benda nyata melalui warna dan bentuk.
2. Seni drama tragedi yaitu meniru kehidupan, perbuatan, dan perilaku manusia.

Dalam melakukan imitasi biasanya akan melibatkan media (bisa berupa warna, bahasa/pemakapan, dan musik). Juga objek (setiap karya selalu melibatkan objek yang bisa berupa karakter/peran, sifat, dan sebagainya). Unsur lainnya adalah mode.

Karya seni menurut Aristoteles bisa dalam bentuk tragedi, komedi, dan epic (syair tentang kepahlawanan).

1. Keindahan

Keindahan menurut Aristoteles adalah keseimbangan, keteraturan, dan ketepatan ukuran material. Bagi Aristoteles dalam seni visual ukuran sangat penting. Dalam drama, keseimbangan antara bagian awal, tengah, dan akhir, serta keserasan secara keseluruhan drama.

2. Drama Tragedi

Drama tragedi adalah suatu karya yang menirukan tingkah laku manusia. Tragedi adalah suatu akal yang mengagumkan, menyeluruh, dan bentuk paling mempengaruhi. Di mana bahasa yang digunakan dibuat menyenangkan, ada pembagian peran, ditampilkan oleh aktor, penyampaiannya tidak melalui narasi. Biasanya akan mempengaruhi emosi penontonnya sehingga menimbulkan rasa kasih dan ketakutan.

Menurut Aristoteles biasanya tragedi akan terdiri dari 6 komponen, yaitu plot, character, diction (artikulasi), reasoning, spectacle, dan lyric poetry.

3. Beberapa Permasalahan dalam Proses Menciptakan Suatu Karya Seni

Makna atau pesan yang disampaikan berbeda-beda. Bisa saja sebuah puisi mengandung pesan seperti apa yang terurat dalam puisi tersebut. Bisa juga pesannya berada di luar puisi tersebut bahkan terkadang pesan itu harus benar-benar ditungguan baru dapat pesan tersebut.

Bahasa atau bahasa yang digunakan bukan hanya merupakan bahasa yang umum, namun bahasa-bahasa metafora, ada beberapa modifikasi dalam artikulasi. Kebeneran tidak sama seperti dalam etika dan puisi, bahkan dengan seni dan puisi. Kesalahan dalam puisi bisa terjadi karena kesempajaan ataupun ketidakempajaan.

D. Merancang Pertunjukan Teater

Karya artistik pementasan merupakan kerja menyeluruh. Analisis naskah, merencanakan set, membuat gambar kerja, bekerja sama dengan sutradara dan aktor, menata perabot, membuat piranti tangan, dan berbagai pemak-pemik yang lain. Semua akan tampak hasilnya ketika dipentaskan, ketika seluruh elemen menyatu dalam satu lakon, satu cerita, satu pementasan, dan satu kesatuan makna.

Kesatuan dalam harmoni yang harus dijaga. Tiga rangkaian kesatuan yang perlu dipenuhi bagi kerja teater adalah kesatuan tempat, kesatuan waktu, dan kesatuan peristiwa. Kerja tata rupa pertas juga harus memperhatikan hal tersebut. Tidak ada gunanya set tertata dengan baik jika model yang ditampilkan tidak sesuai dengan rangkaian waktu peristiwa atau bentuk perabot yang dimunculkan tidak seaman dengan latar cerita. Kerja menganalisis, meneliti, memperhatikan detil-detil kecil dalam naskah perlu dilakukan untuk mencapai hasil yang sempurna seperti yang diharapkan. Melelahkan memang tetapi jika telah menemukan ketertarikan dan keasyikan di dalamnya, maka tata rupa pertas merupakan satu bentuk ekspresi artistik yang benar-benar menyenangkan.

1. Apa itu Bagaimana

Seorang pekerja artistik tidak akan bisa mengatakn bagaimana mewujudkan sebuah karya (rupa) artistik di atas pentas sebelum ia tahu betul apa yang akan dikerjakan. Banyak pekerja artistik yang lebih dahulu bertanya bagaimana menciptakan karya rupa di atas pentas sementara ia belum menangkap apa maksud naskah lakon yang hendak dipap. Keadaan ini membuat ia berada dalam kebingungan atau justru menciptakan imajinasi-imajinasi yang hasilnya melenceng jauh dari apa yang dikehendaki oleh naskah lakon.

2. Tipe Lakon

Mary Mac Tigae membagi lakon dalam lima tipe, yaitu tragedi, komedi, drama, melodrama, dan satire. Berikut penjelasan dari lima lakon tersebut:

- Tragedi adalah sebuah lakon serius di mana tokoh utama menghadapi berbagai rintangan besar dan tidak berhasil mengatasinya. Dalam tragedi klasik biasanya diakhiri dengan kematian sang tokoh.
- Komedi adalah lakon yang penuh humor di mana sang tokoh selalu dapat mengatasi masalah dengan hal-hal yang menimbulkan gelak tawa sepanjang cerita. Komedi dibagi menjadi dua, yaitu komedi kelas tinggi dan komedi kelas rendah (dagelan).
- Drama merupakan lakon serius yang tidak mengakibatkan kematian tokoh utama.
- Melodrama adalah sebuah lakon serius yang membutuhkan aksi fisik maksimal, menghadirkan kejutan-kejutan, memiliki banyak konflik, dan biasanya happy ending.
- Satire adalah sebuah karya lakon komedi berisi kritik sosial yang di dalamnya mengungkap kebodohan sikap serta absurditas tingkah laku manusia.

3. Gaya

Gaya yang dimaksud di sini berkaitan dengan model pementasan sebuah teater. Bagi pengarang, ini merupakan cara personalnya dalam menterjemahkan kehidupan di atas pentas. Bagi sutradara merupakan batasan terbaik baginya untuk memproyeksikan makna naskah. Selain itu, gaya juga memiliki konvensi yang digunakan sesuai dengan periode historis sebuah lakon. Gaya dapat dilihat secara periodik atau teatral. Dalam kaitannya dengan kerja tata artistik pementasan maka telaah gaya secara teatral akan lebih tepat.

Gaya secara teatral berasal dari pandangan terhadap teater dan lingkungan kreatif seni teater itu sendiri. Secara mendasar, Mac Tigue membagi gaya teatral ke dalam tiga kategori, yaitu presentasional, realisme, dan pos realisme.

4. Pengaruh Gaya terhadap Tata Rupa Pentas

Kelahiran sebuah gaya pementasan membawa pengaruh terhadap tata rupa pentas. Bahkan, munculnya sebuah gaya terkadang dipengaruhi oleh visi penata artistik. Keterkaitan antara gaya pementasan dengan desain tata rupa pentas sangat erat karena kode atau simbol artistik dapat menemukan perluasan makna di dalamnya. Memahami sebuah gaya pementasan dengan sendirinya memahami konsep tata rupa pentas.

5. Mempelajari Dialog

Tugas tata rupa pentas tidak hanya sekadar membuat set dekor tetapi juga memperhatikan detail perabot yang digunakan oleh pemain. Untuk itu, seorang penata artistik wajib mempelajari dialog tokoh dalam lakon karena biasanya perabot atau piranti tangan yang tidak diterangkan dalam narasi akan diungkap di sini. Detail semacam ini perlu untuk menghindari kesalahan.

6. Menciptakan Ruang

Menciptakan ruang tidak hanya sekadar menyediakan tempat bagi pemain untuk melakukan aksi di atas panggung. Ruang, selain sebagai area permainan aktor juga harus mampu menghadirkan imajinasi serta membawa peristiwa ke dalam keadaan sesungguhnya. Banyak terjadi seorang penata artistik bekerja dengan sangat baik dan menciptakan karya yang sedemikian dahsyat dan megah tetapi ketika pemain berada di dalamnya justru seolah-olah tertelan oleh kebesaran set dekor. Banyak juga terjadi sebaliknya, set dekor yang dibuat begitu kecil dan kosong sehingga tenaga aktor habis terkuras untuk mengisi kekosongan tersebut.

E. Kerja Sama dalam Teater

Pada dasarnya ada dua tujuan utama dalam mempelajari manajemen. Pertama, agar orang atau sekelompok orang dapat bekerja secara efisien. Maksudnya, dapat bekerja dengan suatu cara atau metode sedemikian rupa sehingga segala sumber yang ada (tenaga, dana, dan peralatan) dapat digunakan dengan baik sehingga tercapai hasil yang sebesar-besarnya. Dengan perkataan lain efisiensi itu terjadi jika pengeluaran lebih kecil daripada penghasilan, atau hasil yang diperoleh lebih besar dari penggunaan sumber yang ada.

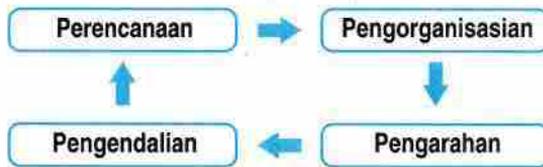
Kedua, ketika mempelajari manajemen agar dalam bekerja atau melakukan usaha dapat dicapai ketenangan, kelancaran, dan kelangsungan usaha, sehingga tujuan usaha yang telah ditetapkan dapat tercapai.

1. Merancang Desain Pertunjukan

a. Pengertian organisasi

Pengertian organisasi adalah sekelompok orang yang secara bersama-sama mencapai tujuan. Tujuan kebersamaan dilandasi atas dasar kesepakatan orang-orang yang ada di dalamnya, di mana para pemegang tampuk kendali organisasi menetapkan ke mana langkah dan arah organisasi tersebut bersandar.

Berikut maket yang menunjukkan penanganan manajemen seni pertunjukan. Hal ini berdasarkan beberapa rekomendasi dari pihak-pihak yang telah lama memproduksi suatu karya seni. Yaitu dalam momentum atau even pertunjukan yang seberapa besar ditetapkan secara kronologis empiris.



b. Kerja sama dalam berteater

Proses teater merupakan sebuah proses organisasi. Bentuk kerja kolektif di mana segala macam orang dengan segala macam fungsinya tergabung dalam satu koordinasi yang rapi juga mencakup pengertian sampai batas-batas yang sentimentil. Seperti halnya diri manusia itu sendiri atau layaknya seperti sebuah negara. Keberhasilan suatu pertunjukan teater dapat juga sebagai keberhasilan suatu seni organisasi baik organisasi penyelenggaraannya maupun seni-seninya.

2. Manajemen Produksi

Berikut yang termasuk ke dalam manajemen produksi.

- a. Produser
Produser adalah orang yang membiayai segala keperluan dalam pementasan drama.
- b. Pemain
Pemain adalah orang yang memeragakan cerita.
- c. Penonton
Penonton termasuk unsur penting dalam pementasan drama. Bagaimanapun sempurnanya persiapan, jika tak ada penonton rasanya drama tak akan dimainkan.

3. Petugas Gedung dan Pelayanan Penonton

Sebuah pertunjukan hanya dapat terjadi jika dihadiri penonton. Dalam pertunjukan profesional penonton menyaksikan pertunjukan dengan membeli karcis atau tanda masuk. Karenanya penonton haruslah mendapatkan pelayanan yang baik. Dalam sebuah gedung pertunjukan, tugas pelayanan ini menjadi tanggung jawab house manager (manajer gedung dan pelayanan umum).

4. Jenis dan Sistem Pertunjukan di Barat

Di Barat dikenal berbagai macam ragam pengelolaan pertunjukan. Berdasarkan cabang kesenian yang dipertunjukkan dapat dibedakan jenis pertunjukan musik, tari, dan teater. Sedangkan berdasarkan sifat pengelolaan usahanya dapat dibedakan organisasi seni pertunjukan komersial dan yang bersifat non-komersial. Apabila dilihat cara mengadakan pertunjukannya dapat dibedakan sistem pertunjukan yang menetap dan sistem pertunjukan keliling.

5. Serikat Pekerja Orang-orang Pertunjukan

Di negara-negara Barat di mana undang-undang perburuhan atau tenaga kerja telah lama dibina dan dilaksanakan, masing-masing pekerja teater membentuk serikat pekerja yang disebut union. Sesuai dengan profesi atau bidang kerja masing-masing. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jaminan keselamatan kerja, jaminan sosial, penentuan standar upah, dan perlakuan kerja yang pantas.

F. Persiapan Teater di Sekolah

Sutradara adalah orang yang memimpin dan mengatur seluruh teknik pembuatan pementasan drama/film. Sutradaralah yang menafsirkan dan menerjemahkan kisah dari bentuk naskah ke dalam bentuk nyata pertunjukan. Seorang sutradara harus menguasai seluruh aspek dalam pembuatan pementasan drama/film, sehingga tiap bagian bisa dikontrol dengan baik dan pementasan bisa sukses. Dalam membuat drama seorang sutradara dibantu oleh asisten, seperti asisten properti, asisten laga, dan asisten akting. Selain itu, juga dibantu juru kamera. Bagian penataan dan penyunting haruslah orang-orang yang sepaham dalam mewujudkan hasil akhir drama, di sini unsur kerja sama haruslah menjadi prioritas utama.

1. Pentas dan Panggung

Sebuah pentas atau panggung adalah sebuah media utama bagi seorang sutradara dalam mewujudkan gagasannya. Keduanya merupakan daerah permainan/daerah visual atau acting area/visual area atau tempat pergerakan (movement) pemain yang harus mendapat perhatian dan garapan sutradara secara maksimal.

a. Gerakan (movement)

Gerakan (movement) adalah elemen dasar dari penyutradaraan yang merupakan perwujudan gambaran panggung dalam gerak laku seorang pemain. Gerakan terdiri dari kejadian demi kejadian yang merupakan perwujudan gambaran yang berubah-ubah dan memiliki harga teknis serta harga suasana hati atau jiwa. Bagi seorang sutradara, gerakan (movement) dihadirkan dengan maksud untuk memberikan penekanan, keanekaragaman, dan pernyataan.

b. *Bloking*

Bloking adalah ungkapan visual dari suatu naskah, perwujudan konkret dari gerak yang diakibatkan oleh dialog, keterangan yang memerintahkan pemain untuk bergerak (*movement*). Secara singkat bloking adalah *physical arrangement* pemain dan gerakan-gerakannya dari acting area yang satu ke acting area yang lain.

Bloking tidak sekadar pergerakan atau penempatan namun juga merupakan bagian dari suatu peristiwa yang mendukung peristiwa dalam setiap adegan. Oleh karena itu, bloking harus menciptakan suasana logis dan bermotivasi jelas.

Bloking memiliki dua fungsi utama, yaitu:

1. Fungsi dramatis sebagai alat untuk menentukan pola adegan dan sarana untuk mengembangkan kejadian, emosi, gerakan, ucapan, tempo, dan klimaks.
2. Fungsi teknis menciptakan komposisi panggung yang baik dari hasil penciptaan pola dan pengaturan bentuk visual di atas pentas/panggung.

c. *Komposisi*

Komposisi adalah alat yang tepat untuk menyatakan perasaan, kualitas, dan suasana hati sebuah subjek melalui warna, garis, bahan, dan wujud. Komposisi bukan hanya untuk menyatakan cerita ataupun hanya sebuah konsepsi. Komposisi lebih dari sebuah teknik yang harus dikuasai oleh seorang sutradara. Intinya komposisi pentas adalah pembagian pentas menurut bagian-bagian tertentu. Komposisi pentas ini dibuat untuk membantu blocking, di mana setiap bagian pentas mempunyai arti tersendiri.

2. *Irama dan Tempo*

Irama adalah faktor utama yang memberikan denyut kehidupan sebuah naskah yang diangkat ke dalam wujud pentas/drama oleh sutradara. Fungsi sebuah irama adalah untuk memantapkan suasana hati, mencapai perhatian adegan, memantapkan karakterisasi atau perwatakan, dan mencapai kesan tempat. Sedangkan tempo adalah ukuran kecepatan pola irama dan gerakan (lambat, sedang, atau cepat). Perubahan tempo yang menyimpang akan mengubah pola dasar irama.

3. *Properti*

Properti adalah seluruh perlengkapan yang diperlukan dalam pementasan drama/film. Properti ini bisa yang dikenakan atau tidak dikenakan oleh pemain. Nantinya pementasan properti film tidak terbatas seperti properti drama. Hal yang termasuk dalam properti bisa sangat banyak, mulai dari busana pemain dan segala kelengkapannya, set dekorasi, meubel, hiasan ruangan, model tiruan karakter, maket lokasi, gedung atau ruangan, tiruan kendaraan, bahkan hewan.

4. *Penataan*

Penataan adalah semua bagian pekerjaan yang mendukung terlaksananya pembuatan drama. Berikut unsur-unsur yang termasuk ke dalam penataan.

- a. Tata rias
- b. Tata busana

- c. Tata pentas
- d. Tata panggung
- e. Tata lampu
- f. Tata suara

5. Pentas

Pentas adalah tempat diselenggarakannya pertunjukan. Pentas merupakan tempat pemain dan penonton bertemu baik secara langsung seperti pada panggung dan arena, atau tak langsung seperti melalui layar televisi dan bioskop.

6. Penonton

Penonton termasuk unsur pertunjukan/pementasan drama atau film karena merupakan saksi dari hasil akhir seluruh kerabat kerja. Penontonlah yang mengapresiasi dan menilai karya seni yang baru selesai dipentaskan, suatu karya seni akan menjadi sia-sia jika tidak memiliki penikmat karya tersebut, dari merekalah akan mendapat masukan untuk meningkatkan mutu hasil karyanya.

G. Pertunjukan Teater di Sekolah

Seni teater merupakan jenis seni pertunjukan yang bersifat kolektif, kompleks, rumit, dan sangat akrab dengan publiknya, yaitu masyarakat seni teater. Selanjutnya melakukan pertunjukan oleh siswa.

1. Pertunjukan Teater

Setelah melakukan perencanaan karya teater, langkah selanjutnya mementaskan teater modern karya sendiri. Langkah ini merupakan langkah terakhir pada kegiatan bertelevisi. Untuk pementasan kali ini dalam bentuk teater modern.

Bentuk teater modern adalah bentuk teater yang kaya akan kreativitas. Bentuk teater modern merupakan bentuk teater yang menggunakan naskah. Oleh karena itu, untuk mementaskannya, kita harus mempersiapkan naskahnya terlebih dahulu. Tentunya, naskah tersebut harus merupakan karya sendiri, baik karya individu maupun kelompok yang dibimbing oleh guru.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pementasan yaitu menyusun acara pementasan, menata ruangan, dan menyajikan dengan teknik yang sesuai.

2. Menyusun Acara Pementasan

Agar tertata dan berjalan dengan baik, maka dalam melaksanakan pementasan tersebut kita perlu menyusun acara yang akan berlangsung. Secara garis besar, susunan acara sebuah pementasan sebagai berikut.

- a. Pembukaan
- b. Sambutan

- c. Pelaksanaan pementasan
- d. Penutup

3. Menata Ruang

Lokasi panggung teater terbagi atas enam atau empat lokasi aking, masing-masing memiliki makna tersendiri untuk menunjukkan adegan-adegan yang dimaksud, seperti arius, lucu, dan riaks. Berikut pedoman yang harus diperhatikan dalam merancang aspek teknik komposisi.

- a. Komposisi hendaknya disesuaikan dengan desain permainan
- b. Ciptakan tata letak bahan-bahannya guna memperoleh gambaran yang indah, berarti, dan artistik
- c. Cara pengaturannya yang ditujukan harus sanggup menguasai penonton
- d. Lokasi permainan

4. Menyajikan dengan Teknik yang Sesuai

Setelah melakukan penyusunan dan penataan ruangan, maka langkah selanjutnya menyajikan karya teater atau melaksanakan pementasan. Peranan para pemain sangatlah dominan, karena keberhasilan suatu pementasan tergantung dari peran mereka dalam menguasai teknik peran. Apabila mereka dapat berperan dengan baik dan dapat menimbulkan daya tarik bagi penonton maka pementasan dianggap berhasil.

Berikut contoh naskah singkat yang dapat dipergelarkan pada acara sekolah atau pada pentas seni. Buatlah dalam bentuk naskah dramanya. Selamat mencoba.

Cinderella

Cinderella adalah seorang gadis yang cantik jelita. Namun, dia kehilangan orang yang sangat dicintainya yaitu ibunya. Ketika ayahnya menikah dan pergi meninggalkannya, hidupnya semakin menderita. Dia selalu diperlakukan seperti pembantu oleh ibu dan saudara lainnya.

Pada saat itu, Sang Ratu mengadakan acara pesta dirumahnya untuk mencari jodoh bagi pangeran. Cinderella ingin sekali pergi ke pesta itu, namun ibu dan saudara lainnya tidak mengizinkan. Namun dengan bantuan peri, Cinderella bisa pergi ke pesta itu dengan syarat kembali ke rumah sebelum jam 12 malam karena setelah jam 12 malam hukuman itu akan hilang.

Setelah jam 12 malam, Cinderella meninggalkan istana. Namun, tanpa sengaja dia meninggalkan sepatu kaca kesayangannya. Pangeran yang sudah jatuh hati padanya, mengadakan sayembara barang siapa yang ukuran kakinya pas dengan sepatu kaca istimewa tersebut akan menikah dengannya.

Ketika Cinderella mencoba sepatu kaca istimewa tersebut, ternyata cocok dan Cinderella juga mempunyai pasangan sepatu kaca yang lain. Pangeran pun langsung melamar Cinderella. Setelah itu, pangeran membawa Cinderella ke istana.

Rangkuman



Teater berasal dari bahasa Yunani yang berarti tempat untuk menonton. Teater adalah cabang dari seni pertunjukan yang berkaitan dengan akting/seni peran di depan penonton dengan menggunakan gabungan dari ucapan, gestur (gerak tubuh), mimik, boneka, musik, tari, dan lain-lain.

Drama adalah karya sastra yang ditulis untuk dipentaskan. Banyak sekali karya sastra terkenal, berpengaruh besar, serta bergengsi ditulis dalam bentuk drama. Di Barat, penghargaan terhadap drama begitu tinggi. Dalam perkembangannya drama semakin mendapat tempat karena naskah-naskahnya tidak lagi hanya dipentaskan di panggung seperti Broadway, tetapi juga diangkat ke layar kaca atau layar lebar.

Latihan



I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Teater berasal dari bahasa
 - a. Yunani
 - b. Arab
 - c. Sanskerta
 - d. Ibrani
2. Secara bahasa berarti tempat untuk menonton merupakan arti
 - a. drama
 - b. panggung
 - c. teater
 - d. pertunjukan
3. Karya Plato yang terkenal adalah
 - a. Republik
 - b. Oedipus di Kolonus
 - c. Antigone
 - d. Oedipus Sang Raja
4. Berikut tiga tokoh drama Romawi kuno, *kecuali*
 - a. Plutus
 - b. Terence
 - c. Lucius Senece
 - d. Plato
5. Teater Romawi mengambil alih gaya teater
 - a. Yunani
 - b. Eropa
 - c. Rusia
 - d. Persia

6. Karya sastra yang ditulis untuk dipentaskan disebut
 - a. puisi
 - b. pantun
 - c. drama
 - d. sajak
7. Opera di Italia bermula pada sekitar tahun
 - a. 1300
 - b. 1500
 - c. 1700
 - d. 1600
8. Menurut Aristoteles biasanya tragedi terdiri dari 6 komponen berikut, *kecuali*
 - a. plot
 - b. character
 - c. properti
 - d. diction
9. Menurut Mary Mac Tighe lakon dibagi ke dalam lima tipe berikut, *kecuali*
 - a. melodi
 - b. drama
 - c. komedi
 - d. tragedi
10. Orang yang memimpin dan mengatur seluruh teknik pembuatan pementasan drama/film disebut
 - a. kameramen
 - b. koreografer
 - c. sutradara
 - d. pemain

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan teater?
2. Apa yang dimaksud dengan drama klasik?
3. Sebutkan 3 (tiga) tokoh zaman Yunani yang terkenal!
4. Jelaskan pendapat plato mengenai karya seni!
5. Sebutkan ciri-ciri khas teater abad pertengahan!
6. Sebutkan fungsi teater mancanegara!
7. Apa yang dimaksud komposisi pentas?
8. Sebutkan dan jelaskan dua tujuan utama dalam mempelajari manajemen!
9. Apa yang dimaksud organisasi dalam teater?
10. Jelaskan fungsi sebuah irama dalam drama!



I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

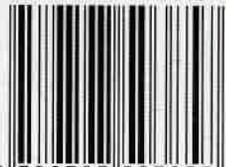
- Karya sastra yang ditulis untuk dipentaskan disebut
 - drama
 - puisi
 - sajak
 - pantun
- Karya Plato yang terkenal adalah
 - Oedipus Sang Raja
 - Oedipus di Kolonus
 - Antigone
 - Republik
- Berikut tiga tokoh drama Romawi kuno, *kecuali*
 - Plutus
 - Plato
 - Lucius Senece
 - Terence
- Menurut Mary Mac Tigue lakon dibagi ke dalam lima tipe berikut, *kecuali*
 - tragedi
 - drama
 - komedi
 - melodi
- Menurut Aristoteles biasanya tragedi terdiri dari 6 komponen berikut, *kecuali*
 - properti
 - character
 - plot
 - diction
- Tari tango merupakan tarian yang suka dilakukan oleh rakyat
 - Argentina
 - Amerika
 - India
 - Eropa
- Di mancanegara tari rekreasi dipentaskan oleh ribuan orang yang disebut
 - salsa
 - round
 - ground
 - base
- Dalam acara pagelaran pertunjukan tari di sekolah, pembukaan biasanya dibuka oleh
 - pembawa acara
 - wali siswa
 - wali kelas
 - ketua panitia
- Akar dari tarian Flamenco berasal dari budaya Andalusia yaitu kaum
 - Indian
 - Afrika
 - Gibsi
 - imigran
- Tarian cha cha merupakan tari yang berkembang di
 - Asia
 - Amerika
 - Eropa
 - Amerika Latin
- Kebanyakan lagu di Afrika diiringi alat musik
 - populer
 - dangdut
 - klasik
 - perkusi
- Musik country berkembang di
 - Amerika Utara
 - Asia
 - Eropa
 - Amerika Selatan

13. Tokoh yang dikenal dengan Bapak Blues adalah
 - a. Bob Dylan
 - b. Gene Autry
 - c. Shaggy
 - d. W.C. Handy
14. Musik yang populer di Afrika Barat disebut
 - a. populer
 - b. hihlife
 - c. klasik
 - d. jazz
15. Tokoh musik reggae yang sangat terkenal adalah
 - a. Elvis Presley
 - b. Shaggy
 - c. Madonna
 - d. Bob Marley
16. Berikut kaidah-kaidah komposisi, *kecuali*
 - a. kesatuan
 - b. nada
 - c. irama
 - d. keseimbangan
17. Lukisan hanya dapat dinikmati dari
 - a. 2 arah
 - b. 1 arah
 - c. 4 arah
 - d. 3 arah
18. Relief Mahabharata merupakan contoh seni rupa
 - a. India
 - b. Eropa
 - c. Yunani
 - d. Indonesia
19. Cat air cocok digunakan menggunakan kuas berbulu
 - a. keras
 - b. lembut
 - c. lentur
 - d. kaku
20. Seni patung kuno biasanya terbuat dari
 - a. perunggu
 - b. batu
 - c. emas
 - d. perak

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan dan jelaskan dua tujuan utama mempelajari manajemen dalam teater!
2. Apa yang dimaksud komposisi pentas?
3. Sebutkan 3 (tiga) tokoh zaman Yunani yang terkenal!
4. Sebutkan sumber improvisasi dalam seni tari!
5. Sebutkan ciri-ciri tari kreasi modern menurut Wisnoe Wardhana!
6. Jelaskan tujuan dalam mengeksplorasi tarian mancanegara!
7. Sebutkan beberapa tujuan pagelaran musik!
8. Sebutkan macam-macam musik rock!
9. Apa yang dimaksud pameran homogen dan heterogen?
10. Apa bedanya melukis dan menggambar?

ISBN 978-979-750-385-7



9 789797 150385 7

Modul Seni Budaya IX
Program Belajar Paket B Setara SMP